



Katalog BPS : 4105.64

KEADAAN SOSIAL PENDUDUK KALIMANTAN TIMUR

(Population Social Conditions of Kalimantan Timur)

2012



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
BPS-STATISTICS KALIMANTAN TIMUR

KEADAAN SOSIAL PENDUDUK
Population Social Conditions
KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2012

ISSN: 1907 – 1868

Nomor Publikasi / Publication Number : 64.520.1302

Katalog BPS / BPS Catalogue : 4105.64

Ukuran Buku / Book Size: 21 cm x 28 cm

Jumlah Halaman / Total Pages : 130 Halaman

Naskah / Manuscript :

Bidang Statistik Sosial / Social Statistics Division

Penyunting / Editor:

Bidang Statistik Sosial / Social Statistics Division

Gambar Kulit / Cover Design:

Bidang Statistik Sosial / Social Statistics Division

Gambar / Figures:

Bidang Statistik Sosial / Social Statistics Division

Diterbitkan oleh / Published by:

Badan Pusat Statistik Propinsi Kalimantan Timur

BPS – STATISTICS KALIMANTAN TIMUR

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

could be cited with reference to the source



KATA PENGANTAR

Publikasi “Keadaan Sosial Penduduk Kalimantan Timur Tahun 2012 (Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional)” merupakan publikasi rutin setiap tahun yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilaksanakan pada tahun 2012.

Data Susenas yang disajikan dalam buku ini adalah jenis data pokok (KOR) yang meliputi karakteristik Sosial Ekonomi dan Kependudukan seperti kesehatan dan balita, pendidikan, fertilitas dan KB (Keluarga Berencana), pengeluaran rumahtangga, perumahan dan sosial ekonomi lainnya.

Besar harapan kami agar publikasi ini dapat memberi manfaat bagi para pengguna data. Saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan publikasi yang akan datang.

Samarinda, Agustus 2013
BPS Provinsi Kalimantan Timur
Kepala,

Ir. S. Aden Gultom, MM
NIP. 19590605 198103 1 005

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
BAB II. METODOLOGI	3
2.1. Ruang Lingkup	3
2.2. Kerangka Sampel	3
2.3. Desain Sampel	4
2.4. Metode Pengumpulan Data	4
2.5. Metode Pengolahan Data	5
2.6. Konsep dan Definisi	5
2.7. Sistematika Penyajian	8
BAB III. SOSIAL EKONOMI DAN KEPENDUDUKAN	9
3.1. Kesehatan dan Balita	9
3.2. Pendidikan	17
3.3. Fertilitas dan Keluarga Berencana (KB)	20
3.4. Perumahan	26
3.5. Pengeluaran Rumah Tangga	38
3.6. Sosial Ekonomi Lainnya	39
3.7. Teknologi Informasi	43

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No. Tabel		Halaman
3.2.1.	Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Tahun 2012	18
3.2.2.	Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas menurut Kemampuan Baca Tulis Dan Jenis Kelamin Di Kalimantan Timur, Tahun 2012	19

<http://kaltim.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK

No. Grafik		Halaman
3.1.1.	Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Pada Periode Sebulan Referensi menurut Jenis Kelamin di Kalimantan Timur, Tahun 2012	9
3.1.2.	Persentase Penduduk menurut Jenis Keluhan Kesehatan di Kalimantan Timur, Tahun 2012	10
3.1.3.	Persentase Penduduk Yang Sakit menurut Jumlah Hari Sakit di Kalimantan Timur, Tahun 2012	11
3.1.4.	Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Dan Usaha Mengobati Sendiri menurut Jenis Kelamin Di Kalimantan Timur, Tahun 2012	11
3.1.5.	Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Dan Usaha Mengobati Sendiri menurut Jenis Obat/Cara Pengobatan Yang Digunakan di Kalimantan Timur, Tahun 2012	12
3.1.6.	Persentase Penduduk Yang Berobat Jalan Selama Sebulan Referensi Menurut Jenis Kelamin di Kalimantan Timur, Tahun 2012	13
3.1.7.	Persentase Penduduk Yang Berobat Jalan Selama Sebulan Referensi Menurut Tempat/Cara Berobat di Kalimantan Timur, Tahun 2012	14
3.1.8.	Persentase Balita menurut Penolong Kelahiran Pertama Dan Persentase Balita menurut Penolong Kelahiran Terakhir Di Kalimantan Timur, Tahun 2012	15
3.1.9.	Persentase Balita menurut lamanya diberi ASI di Kalimantan Timur, tahun 2012	15
3.1.10.	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi di Kalimantan Timur, Tahun 2012	16
3.2.1.	Persentase Penduduk 10 tahun Ke Atas menurut Partisipasi Sekolah di Kalimantan Timur, Tahun 2012	17
3.2.2.	Persentase Penduduk 5 Tahun Ke Atas Yang Pernah Mengakses Internet Selama 3 Bulan Referensi menurut Lokasi/Media Akses Internet di Kalimantan Timur, Tahun 2012	20
3.3.1.	Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas menurut Status Perkawinan di Kalimantan Timur, Tahun 2012	21

3.3.2.	Persentase Penduduk Wanita Usia 10 Tahun Ke Atas yang Pernah Kawin menurut Umur Perkawinan Pertama di Kalimantan Timur, Tahun 2012	22
3.3.3.	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun Berstatus Kawin menurut Partisipasi Penggunaan Alat/Cara KB, Tahun 2012	23
3.3.4.	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun Berstatus Kawin menurut Cara KB Yang Dipakai di Kalimantan Timur, Tahun 2012	24
3.3.5.	Persentase Penduduk Wanita Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Jumlah Anak Lahir Hidup di Kalimantan Timur, Tahun 2012	25
3.3.6.	Persentase Penduduk Wanita Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Jumlah Anak Masih Hidup di Kalimantan Timur, Tahun 2012	26
3.4.1.	Persentase Rumahtangga menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat di Kalimantan Timur, Tahun 2012	27
3.4.2.	Persentase Rumahtangga menurut Jenis Atap Terluas di Kalimantan Timur, Tahun 2012	27
3.4.3.	Persentase Rumahtangga menurut Jenis Dinding Terluas di Kalimantan Timur, Tahun 2012	28
3.4.4.	Persentase Rumahtangga menurut Kelompok Luas Lantai di Kalimantan Timur, Tahun 2012	29
3.4.5.	Persentase Rumahtangga menurut Sumber Air Minum di Kalimantan Timur, Tahun 2012	30
3.4.6.	Persentase Rumahtangga menurut Fasilitas Air Minum di Kalimantan Timur, Tahun 2012	31
3.4.7.	Persentase Rumahtangga menurut Jarak Sumber Air Minum dengan Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat di Kalimantan Timur, Tahun 2012	32
3.4.8.	Persentase Rumahtangga menurut Cara Memperoleh Air Minum di Kalimantan Timur, Tahun 2012	32
3.4.9.	Persentase Rumahtangga menurut Sumber Air Mandi/Cuci di Kalimantan Timur, Tahun 2012	33
3.4.10.	Persentase Rumahtangga menurut Cara Memperoleh Air mandi/Cuci di Kalimantan Timur, Tahun 2012	34

3.4.11.	Persentase Rumahtangga menurut Jenis Kloset Yang Digunakan di Kalimantan Timur, Tahun 2012	34
3.4.12	Persentase Rumahtangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kalimantan Timur, Tahun 2012	35
3.4.13	Persentase Rumahtangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja di Kalimantan Timur, Tahun 2012	36
3.4.14.	Persentase Rumahtangga menurut Sumber Penerangan di Kalimantan Timur, Tahun 2012	37
3.4.15.	Persentase Rumahtangga menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Kalimantan Timur, Tahun 2012	37
3.5.1.	Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran Perk sebulan, Di Kalimantan Timur, Tahun 2012	38
3.5.2.	Persentase Pengeluaran Penduduk menurut Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kalimantan Timur, Tahun 2012	39
3.6.1.	Persentase Rumahtangga Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis Selama 6 Bulan Referensi dan Persentase Rumahtangga Yang Membeli Beras Murah/raskin Selama 3 Bulan Referensi di Kalimantan Timur, Tahun 2012	39
3.6.2.	Persentase Rumahtangga Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis Selama 6 Bulan Referensi menurut Jenis Kartu Yang Digunakan di Kalimantan Timur, Tahun 2012	40
3.6.3	Persentase Rumahtangga Yang Membeli Beras Murah/Raskin Selama Tiga Bulan Referensi menurut Jumlah Beras Yang Dibeli di Kalimantan Timur, Tahun 2012	41
3.6.4	Persentase Rumahtangga Yang Memiliki asset menurut Jenis Asset di Kalimantan Timur, Tahun 2012	42
3.6.5	Persentase Rumahtangga Menurut Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan di Kalimantan Timur, Tahun 2012	43
3.7.1	Persentase Rumahtangga Yang Menguasai Telepon, Telepon Seluler, Komputer Desktop dan Komputer Laptop di Kalimantan Timur, Tahun 2012	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Susenas merupakan salah satu sumber data untuk perencanaan yang terkait dengan bidang sosial ekonomi penduduk. Data yang dikumpulkan melalui Susenas menyangkut bidang pendidikan, kesehatan, perumahan, sosial ekonomi lainnya, kegiatan sosial budaya, pengeluaran dan pendapatan rumah tangga, dan perjalanan. Sejak tahun 1992, beberapa data pokok yang dapat memberikan gambaran kesejahteraan rakyat dikumpulkan setiap tahun melalui Susenas kor, sedangkan data sasaran dikumpulkan melalui Susenas modul yang dikumpulkan secara bergiliran setiap 3 tahun sekali. Modul Susenas terdiri dari 3 kelompok yaitu modul sosial budaya dan pendidikan, perumahan dan kesehatan dan modul konsumsi (pengeluaran rumahtangga). Sejak tahun 2011 Susenas baik Susenas kor maupun Susenas Modul Konsumsi/pengeluaran rumahtangga dilaksanakan secara triwulanan, yaitu pengumpulan data pada bulan Maret, Juni, September dan Desember. Sebelum dilakukan pengumpulan data rumahtangga, selalu didahului dengan updating/pemutakhiran rumahtangga pada sepuluh hari terakhir bulan sebelum pencacahan yaitu sepuluh hari terakhir bulan Februari, Mei, Agustus dan November. Namun demikian penyajian hasil Susenas kor hanya satu kali publikasi dalam satu tahun yaitu hasil penggabungan dari keempat triwulan tersebut.

Melalui Susenas kor yang dilaksanakan secara rutin akan tersedia data yang dapat digunakan untuk memantau taraf kesejahteraan masyarakat, merumuskan program pemerintah yang khusus ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sektor-sektor tertentu dalam masyarakat, dan menganalisis dampak berbagai program peningkatan kesejahteraan penduduk. Dengan tersedianya data/informasi tersebut setiap tahun, maka kemajuan program pembangunan dapat diketahui dan dievaluasi secara berkala.

Melalui data Susenas mempunyai potensi yang sangat besar untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Dari data Susenas juga dapat disusun berbagai indikator kesejahteraan seperti tingkat partisipasi sekolah, persentase

akseptor KB, rata-rata umur perkawinan pertama, rata-rata jumlah anak yang dilahirkan, persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan, persentase balita yang diberi ASI, persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih atau mempunyai jamban dan tangki septik serta rata-rata pengeluaran per kapita.

Dari uraian di atas jelas bahwa potensi yang terkandung dalam data Susenas dapat menutup sebagian besar kesenjangan ketersediaan data yang diperlukan para pembuat kebijakan di berbagai bidang. Yang masih perlu dilakukan adalah merumuskan masalah perencanaan, pemantauan atau evaluasi yang dihadapi, kemudian mencari jawaban atau masukan yang diperlukan melalui analisis data Susenas.

1.2. Tujuan

Secara umum tujuan pengumpulan data melalui Susenas adalah tersedianya data tentang kesejahteraan rakyat yang dapat mencerminkan keadaan sosial ekonomi masyarakat. Secara khusus, sasaran Susenas 2012 adalah:

- (i) tersedianya data pokok tentang kesejahteraan masyarakat yang sangat dibutuhkan untuk masukan penyusunan kebijakan dan sebagai alat untuk melihat keadaan, memonitor dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan;
- (ii) tersedianya data rinci tentang karakteristik demografi terkait dengan kesejahteraan anggota rumah tangga seperti pendidikan, kesehatan, fertilitas/KB, pengeluaran, perumahan dan data sosial ekonomi lainnya yang juga sangat dibutuhkan untuk masukan penyusunan kebijakan dan sebagai alat untuk melihat keadaan, memonitor dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan.

BAB II

METODOLOGI

2.1 Ruang Lingkup

Data yang disajikan dalam buku ini data hasil dari Susenas empat triwulan pada tahun 2012 yaitu tentang karakteristik demografi, yang meliputi fertilitas, keluarga berencana, kesehatan, pendidikan, pengeluaran dan perumahan. Jumlah sampel untuk memperoleh data Susenas total selama empat triwulan sekitar 7.320 rumahtangga yang tersebar pada 14 kabupaten/kota di Kalimantan Timur. Dengan ukuran sampel di atas, estimasi Susenas 2012 dapat disajikan sampai tingkat provinsi dan kabupaten/kota.

2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan terdiri dari tiga jenis, yaitu kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap pertama, kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap kedua dan kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap ketiga.

- Kerangka sampel pemilihan tahap pertama adalah daftar wilayah pencacahan (wilcah) SP2010 yang disertai dengan informasi banyaknya rumah tangga hasil listing SP2010 (Daftar RBL1), muatan blok sensus dominan (permukiman biasa, permukiman mewah, permukiman kumuh), informasi daerah sulit/tidak sulit, dan klasifikasi desa/kelurahan (*rural/urban*).
- Kerangka sampel pemilihan tahap kedua adalah daftar blok sensus pada setiap wilcah terpilih.
- Kerangka sampel pemilihan tahap ketiga adalah daftar rumah tangga biasa tidak termasuk *institutional household* (panti asuhan, barak polisi/militer, penjara, dsb) dalam setiap blok sensus sampel hasil pencacahan lengkap SP2010 (SP2010-C1) yang telah dimutakhirkan pada setiap menjelang pelaksanaan survei.

2.3 Desain Sampel

Metode sampling yang digunakan yaitu penarikan sampel tiga tahap berstrata. Tahapan dari metode ini diuraikan sebagai berikut:

- Tahap pertama, memilih n_h wilcah dari N_h secara *pps* (*Probability Proportional to Size*) dengan *size* banyaknya rumah tangga SP2010 (M_i). Kemudian wilcah tersebut dialokasikan secara acak ke dalam empat triwulan.
- Tahap kedua, memilih:
 - dua BS pada setiap wilcah terpilih Susenas Triwulan II, dan III, serta Triwulan I yang juga terpilih untuk Sakernas Triwulan I, yang selanjutnya dari blok-blok sensus terpilih dialokasikan secara acak satu untuk Susenas, dan satu Sakernas, atau
 - satu BS pada setiap wilcah terpilih Triwulan IV dan Triwulan I yang untuk Susenas saja secara *pps* dengan *size* jumlah rumah tangga SP2010-RBL1.
- Tahap ketiga, dari setiap blok sensus terpilih untuk Susenas dipilih sejumlah rumah tangga biasa ($m=10$) secara sistematis berdasarkan hasil pemutakhiran/listing rumah tangga SP2010-C1 dari Daftar VSEN12-P. Daftar nama kepala rumah tangga disusun dari Ekstrak SP2010-C1 untuk variabel nama KRT, alamat, dan tingkat pendidikan KRT, kemudian dilakukan pemutakhiran lapangan.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumahtangga terpilih dilakukan melalui wawancara langsung antara petugas pencacah (Staf BPS Kabupaten/Kota, Koordinator Statistik Kecamatan atau Mitra Statistik) dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner Susenas 2012 yang ditujukan kepada individu perlu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan tentang rumahtangga dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumahtangga, suami/istri kepala rumahtangga, atau anggota rumahtangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) merupakan aparat BPS di tingkat Kecamatan, sedang Mitra Statistik merupakan petugas pencacah di luar aparat statistik, yang telah dibekali dengan kemampuan memahami daftar pertanyaan (kuesioner) yang digunakan (seperti terlampir), dan selain itu juga dibekali oleh buku

pedoman tentang melaksanakan Susenas. Sebelum melakukan pengumpulan data, para petugas ini dilatih oleh Instruktur Nasional (Innas) tentang tata cara pengisian kuesioner serta pemahaman konsep dan definisi untuk penyeragaman arti dari setiap rincian pertanyaan dalam kuesioner. Hal ini dilakukan untuk memperkecil bias (*error*) yang diakibatkan faktor di luar metode pengambilan sampel (*non sampling error*).

2.5 Metode Pengolahan Data

Pengolahan pada tahap pemasukan data/*entry* dokumen hasil pencacahan dilakukan di BPS Kabupaten/Kota. Data hasil entry data sebelum dikirim ke BPS provinsi, di BPS kabupaten/kota dilakukan pengecekan kualitas dan kelengkapan data. Kemudian hasil pemasukan data dikirim ke BPS provinsi untuk dilakukan pengecekan kualitas dan kelengkapan data di tingkat provinsi. Setelah melalui kompilasi, pengecekan kualitas dan kelengkapan data di provinsi, data dikirim ke BPS RI untuk digabungkan dengan provinsi lain. Di tingkat nasional juga dilakukan pengecekan kualitas dan kelengkapan data. Setelah itu baru dibuat tabulasinya untuk dipublikasikan.

2.6 Konsep dan Definisi

(a) Blok Sensus

Blok sensus adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seorang pencacah Susenas 2012.

(b) Rumahtangga Biasa

Rumahtangga biasa adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah kebutuhan rumahtangga yang biasanya diurus bersama menjadi satu. Selain rumahtangga yang biasanya terdiri dari ibu, bapak dan anak, yang juga dianggap sebagai rumahtangga biasa antara lain:

1. Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi makannya diurus sendiri.
2. Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam blok sensus yang sama dianggap sebagai satu rumahtangga.

3. Pondokan dengan makan (*indekost*) yang pemondoknya kurang dari 10 orang. Pemondok dianggap sebagai anggota rumahtangga induk semangnya.
4. Beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam suatu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri dianggap satu rumahtangga.
5. Anggota TNI yang tinggal di asrama bersama keluarganya dan mengurus sendiri kebutuhan sehari-harinya.

(c) Anggota Rumahtangga

Anggota rumahtangga (art) adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumahtangga, baik yang berada di rumahtangga pada waktu pencacahan maupun sementara tidak ada. Art yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan art yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai art. Orang yang telah tinggal di rumahtangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di rumahtangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat bertempat tinggal di rumahtangga tersebut 6 bulan atau lebih dianggap sebagai art.

(d) Kepala Rumahtangga adalah seseorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari ruma htangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala di dalam rumah tangga tersebut.

(e) Status Perkawinan

- **Kawin** adalah mempunyai isteri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami-isteri.
- **Cerai hidup** adalah berpisah sebagai suami-isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/istri ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
- **Cerai mati** adalah ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.

(f) Kesehatan

Keluhan kesehatan adalah gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa, termasuk karena kecelakaan atau hal lain. Orang yang menderita penyakit kronis dianggap mempunyai keluhan kesehatan walaupun pada waktu survei (referensi waktu) yang bersangkutan tidak kambuh penyakitnya.

Rawat jalan atau **berobat jalan** adalah kegiatan atau upaya untuk memeriksakan dan mendapatkan pengobatan untuk mengatasi gangguan keluhan kesehatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk perawatan dengan mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.

(g) Pendidikan

Sekolah adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal, dasar, menengah dan tinggi termasuk pendidikan yang disamakan.

Tidak/belum pernah bersekolah adalah tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak/belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

Masih bersekolah adalah sedang mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan di pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

Tidak sekolah lagi adalah pernah sekolah tetapi pada saat pencacahan tidak bersekolah lagi.

Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Orang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

(h) Fertilitas

Lahir hidup adalah waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis. Anak yang pada waktu dilahirkan tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan disebut *lahir mati*.

(i) Perumahan

Luas lantai yang dimaksud di sini adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap). Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jamur (hamparan semen) dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung).

2.7 Sistematika Penyajian

Susunan dalam penyajian tabel-tabel pada buku ini disesuaikan dengan pengelompokan menurut sistematika yang ada dalam kuesioner Susenas kor 2012 dengan memberikan sedikit ulasan mengenai sebagian isi tabel. Susunan penyajian adalah sebagai berikut :

Bab I: Pendahuluan, berisikan tentang latar belakang dan tujuan.

Bab II: Metodologi berisikan tentang ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan sampel, metode pengumpulan data, metode pengolahan, konsep definisi, dan sistematika penyajian.

Bab III: Sosial, Ekonomi dan Kependudukan, berisi tentang ciri dan komposisi penduduk, kesehatan dan balita, pendidikan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, pengeluaran rumah tangga dan sosial ekonomi lainnya.

BAB III

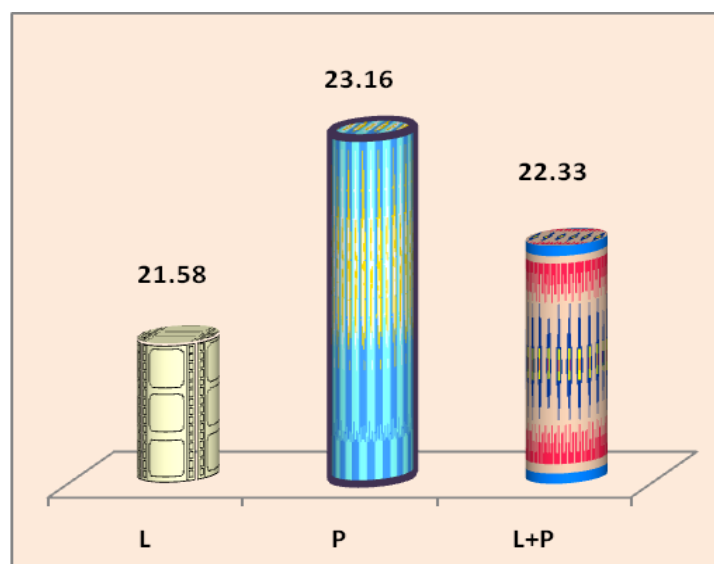
SOSIAL EKONOMI PENDUDUK KALIMANTAN TIMUR 2012

3.1 Kesehatan Dan Balita

Pemerintah selalu meningkatkan pembangunan di bidang kesehatan dengan tujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk melaksanakan pembangunan itu sendiri. Derajat kesehatan besar artinya dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena memberikan peluang seseorang dalam menjamin mobilitas fisik untuk melakukan kegiatan sesuai dengan fungsinya.

BPS melalui Susenas mengumpulkan data bidang kesehatan diantaranya adalah mengenai keluhan kesehatan yang dialami penduduk pada periode satu bulan referensi. Penduduk Kalimantan Timur dari hasil Susenas tahun 2012 sebanyak 22,33 persen pernah mengalami keluhan kesehatan pada periode sebulan referensi. Bila dilihat dari jenis kelaminnya, penduduk perempuan lebih banyak yang pernah mengalami keluhan kesehatan sebulan referensi (23,16 persen) dibanding penduduk laki-laki (21,58 persen).

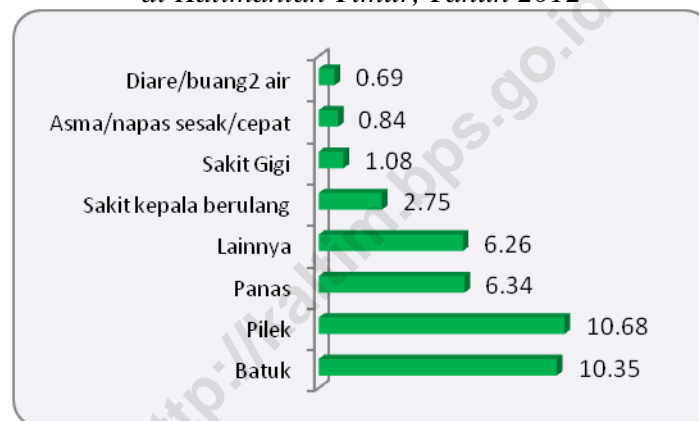
Grafik 3.1.1
Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Pada Periode Sebulan Referensi Menurut Jenis Kelamin di Kalimantan Timur, Tahun 2012



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Jenis keluhan kesehatan dalam Susenas dibedakan menjadi panas, batuk, pilek, asma/sesak napas/cepat, diare, sakit kepala berulang, sakit gigi dan lainnya. Dari Grafik 3.1.2 keluhan kesehatan yang paling banyak dialami oleh penduduk Kalimantan Timur tahun 2012 adalah batuk (10,35 persen) dan pilek (10,68 persen). Keluhan kesehatan yang juga banyak dialami oleh penduduk provinsi ini adalah panas sebesar 6,34 persen. Sedangkan persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan lainnya sebesar 6,26 persen, sakit kepala berulang sebesar 2,75 persen, sakit gigi sebesar 1,08 persen, asma/napas sesak/cepat sebesar 0,84 persen, dan diare sebesar 0,69 persen.

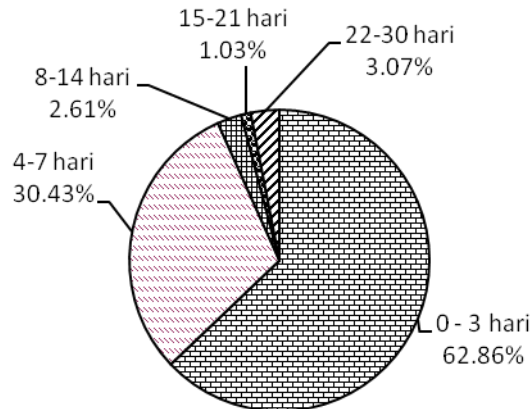
Grafik 3.1.2
Persentase Penduduk Menurut Jenis Keluhan Kesehatan di Kalimantan Timur, Tahun 2012



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Pada Grafik 3.1.3 disajikan persentase penduduk Kalimantan Timur yang sakit yaitu penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan sampai mengakibatkan terganggunya pekerjaan, sekolah atau kegiatan sehari-hari selama sebulan yang lalu menurut jumlah hari sakit. Penduduk Kalimantan Timur yang sakit pada tahun 2012 yang lama sakitnya antara 0-3 hari sebanyak 62,86 persen, kemudian proporsi yang besar juga dengan lama sakit antara 4-7 hari yaitu sebanyak 30,43 persen. Sedangkan untuk jumlah hari sakit antara 8-14 hari sebesar 2,61 persen, 15-21 hari sebesar 1,03 persen dan 22-30 hari sebesar 3,07 persen.

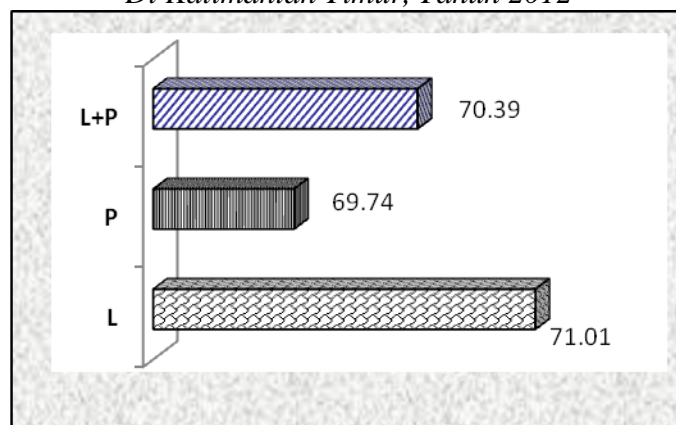
Grafik 3.1.3
Persentase Penduduk Yang Sakit Menurut Jumlah Hari Sakit di Kalimantan Timur, Tahun 2012



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Dalam upaya pemulihan kesehatan bagi penduduk Kalimantan Timur tahun 2012 yang mengalami keluhan kesehatan banyak yang melakukan dengan cara mengobati sendiri yaitu sebanyak 70,39 persen. Bila dilihat menurut jenis kelaminnya maka perempuan yang mengalami keluhan kesehatan dan berusaha untuk mengobati sendiri mempunyai persentase lebih besar yaitu 71,01 persen dibanding laki-laki sebesar 69,74 persen.

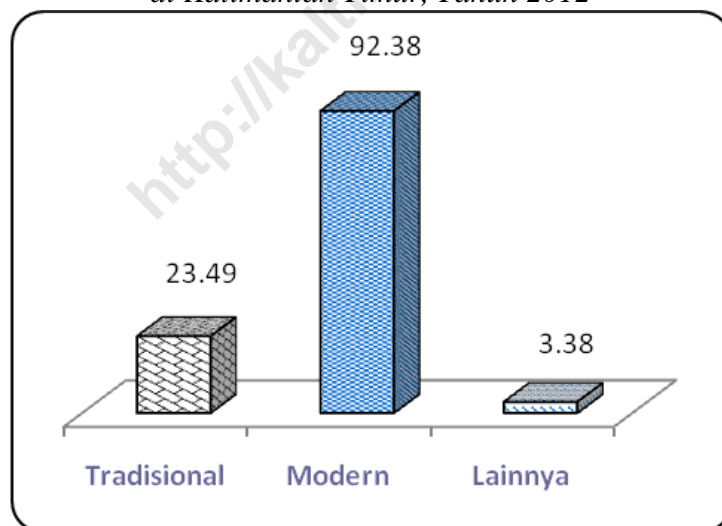
Grafik 3.1.4
Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Dan Usaha Mengobati Sendiri Menurut Jenis Kelamin Di Kalimantan Timur, Tahun 2012



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Penduduk yang mengalami keluhan kesehatan biasanya berusaha dengan berbagai cara untuk mengurangi bahkan menghilangkan keluhan tersebut. Penduduk Kalimantan Timur yang mengalami keluhan kesehatan dan berusaha mengobati sendiri dengan obat/cara pengobatan tradisional dari hasil Susenas tahun 2012 sebanyak 23,49 persen. Selain obat/cara tradisional juga dengan obat/cara pengobatan modern sekitar 92,38 persen. Obat/cara pengobatan lainnya juga merupakan pilihan sekitar 3,38 persen penduduk Kalimantan Timur yang mengalami keluhan kesehatan dan mengupayakan pengobatan sendiri. Obat/cara pengobatan modern merupakan cara yang paling dominan dilakukan oleh penduduk yang mengalami keluhan kesehatan, hal ini terkait dengan kemudahan dalam memperoleh obat tersebut serta cara penggunaannya. Selain itu juga keluhan kesehatan yang banyak dialami oleh penduduk adalah batuk, pilek dan panas, yang merupakan penyakit dengan jenis obat yang cukup banyak dijual bebas di toko obat ataupun toko biasa.

Grafik 3.1.5
Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Dan Usaha Mengobati Sendiri Menurut Jenis Obat/Cara Pengobatan Yang Digunakan di Kalimantan Timur, Tahun 2012

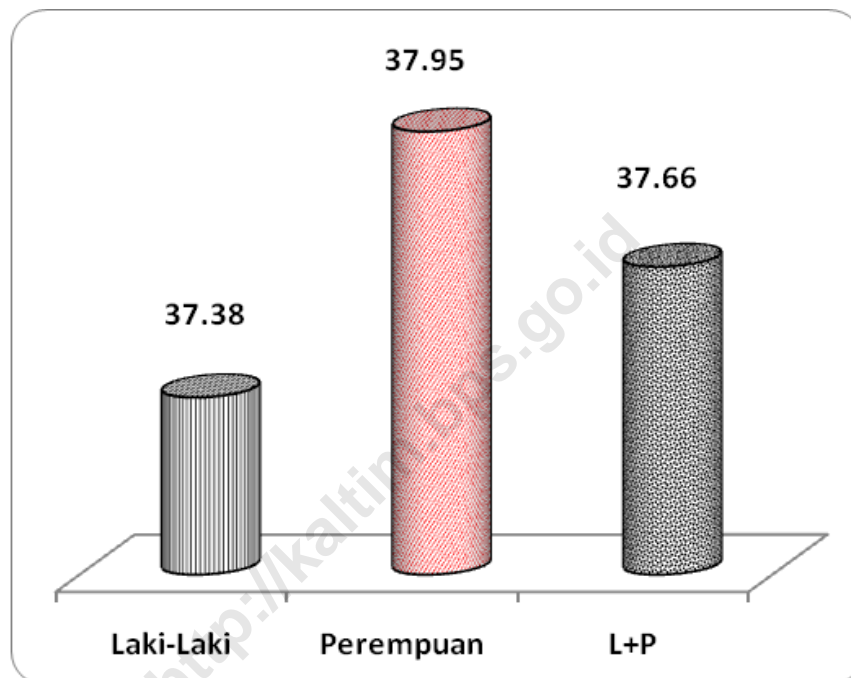


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Pada grafik 3.1.6 disajikan persentase penduduk Kalimantan Timur tahun 2012 selama sebulan referensi menurut jenis kelamin yang mengalami keluhan kesehatan dan berobat jalan yaitu melakukan kegiatan atau upaya untuk memeriksakan dan mendapatkan pengobatan untuk mengatasi gangguan keluhan kesehatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk perawatan dengan mendatangkan petugas

kesehatan ke rumah. Penduduk Kalimantan Timur yang berobat jalan selama sebulan referensi dari hasil Susenas tahun 2012 sebanyak 37,66 persen. Bila dilihat menurut jenis kelaminnya maka penduduk perempuan yang berobat jalan selama sebulan referensi mempunyai persentase sedikit lebih besar yaitu 37,95 persen dibanding laki-laki sebesar 37,38 persen.

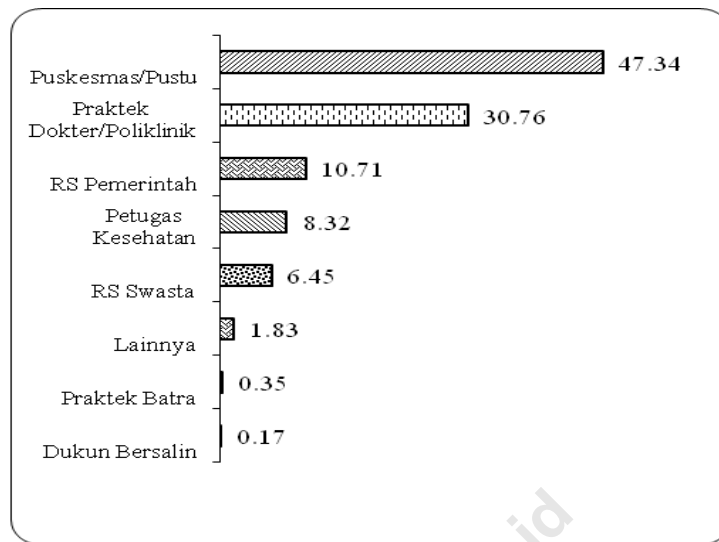
Grafik 3.1.6
Persentase Penduduk Yang Berobat Jalan Selama Sebulan Referensi Menurut Jenis Kelamin di Kalimantan Timur, Tahun 2012



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Dari hasil Susenas tahun 2012, jika dilihat menurut tempat/cara berobat, penduduk Kalimantan Timur yang berobat jalan selama sebulan referensi paling banyak berobat jalan di Puskesmas/Pustu yaitu sebesar 47,34 persen. Hal ini terkait dengan keberadaan puskesmas yang tersedia sampai level kecamatan bahkan desa. Penduduk Kalimantan Timur yang berobat jalan juga banyak yang berobat di Praktek Dokter/Poliklinik yaitu sebesar 30,76 persen. Selain itu, persentase penduduk yang berobat jalan selama bulan referensi ada yang berobat di Rumah Sakit Pemerintah sebesar 10,71 persen, di petugas kesehatan sebesar 8,32 persen, di Rumah Sakit Swasta sebesar 6,45 persen, di tempat lainnya sebesar 1,83 persen, di Praktek Brata sebesar 0,35 persen, dan di dukun bersalin sebesar 0,17 persen.

Grafik 3.1.7
Persentase Penduduk Yang Berobat Jalan Selama Sebulan Referensi
Menurut Tempat/Cara Berobat di Kalimantan Timur, Tahun 2012



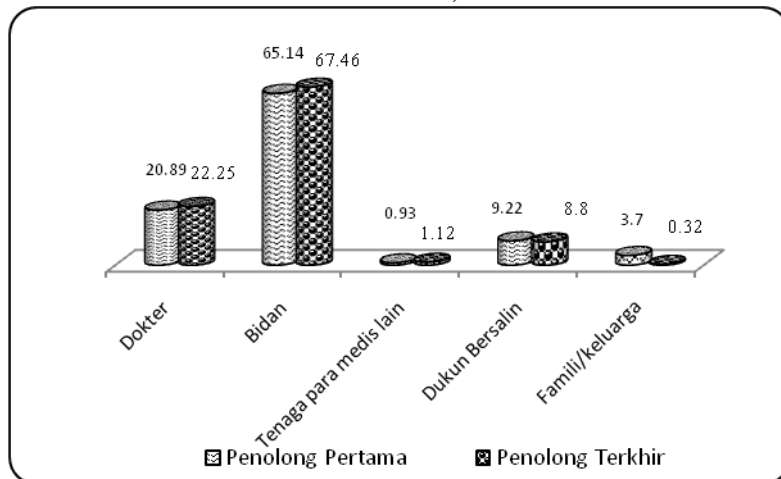
Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Balita merupakan penduduk berusia kurang dari lima tahun yang merupakan calon generasi penerus bangsa. Dengan balita yang sehat diharapkan akan mencetak pemimpin bangsa yang sehat pula di waktu yang akan datang.

Penolong kelahiran merupakan salah satu yang mempengaruhi kesehatan balita. Melalui data penolong kelahiran dapat dijadikan salah satu indikator kesehatan ibu dan anak, yaitu persalinan yang ditolong oleh tenaga medis (dokter, bidan dan tenaga medis) lebih baik dibanding dengan tenaga bukan medis (dukun, famili dan lainnya).

Grafik 3.1.8 menunjukkan persentase balita menurut penolong pertama proses kelahiran dan persentase balita menurut penolong terakhir proses kelahiran di Kalimantan Timur tahun 2012. Dari Grafik 3.1.8 nampak bahwa penolong pertama kelahiran bagi balita sebagian besar ditangani oleh bidan (65,14 persen), yang ditolong oleh dokter sebesar 20,89 persen dan yang ditolong tenaga paramedis lain 0.93 persen. Tenaga penolong pertama proses kelahiran balita yang lain yaitu dukun bersalin dan famili/keluarga/lainnya masing-masing mempunyai porsi sebesar 9,22 persen dan 3,7 persen.

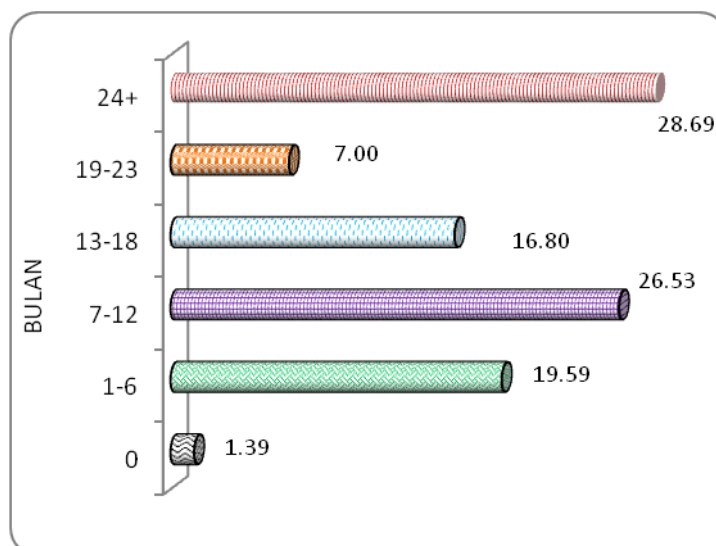
Grafik 3.1.8
*Persentase Balita Menurut Penolong Pertama Kelahiran
 Dan Persentase Balita Menurut Penolong Terakhir Kelahiran
 Di Kalimantan Timur, Tahun 2012*



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Demikian halnya dengan penolong terakhir kelahiran balita di Kalimantan Timur tahun 2012 sebagian besar ditolong oleh Bidan (67,46 persen). Dan tenaga penolong terakhir kelahiran yang lainnya masing-masing Dokter sebesar 22,25 persen, tenaga paramedis lain sebesar 1,12 persen, dukun bersalin sebesar 8,88 persen dan famili/keluarga/lainnya sebesar 0,32 persen.

Grafik 3.1.9
*Persentase Balita Menurut lamanya diberi ASI
 di Kalimantan Timur, tahun 2012*

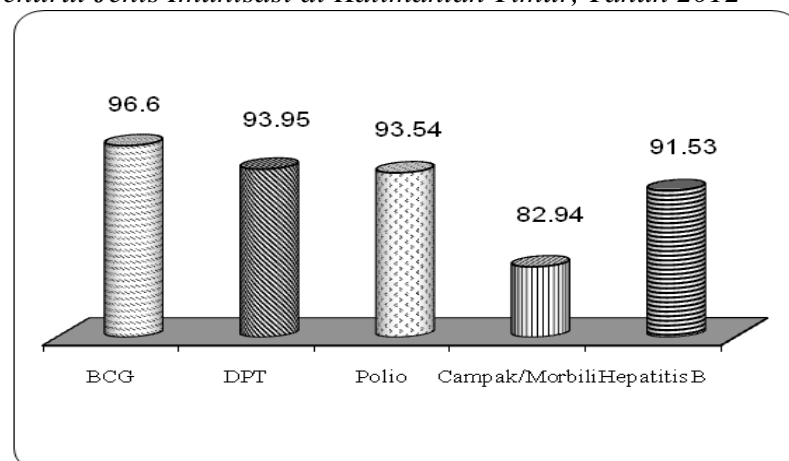


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

ASI merupakan zat gizi penting dan sempurna yang berguna untuk pertumbuhan bayi, ASI juga mengandung zat pencegah penyakit. Bayi dan balita yang mendapatkan asupan ASI biasanya ketahanan tubuhnya akan lebih bagus dibandingkan balita yang tidak mendapat asupan ASI. Dengan seorang ibu memberikan ASI kepada bayinya juga dianggap sebagai sarana untuk menjalin hubungan batin ibu dan anak. Dari Grafik 3.1.9, nampak bahwa kesadaran ibu-ibu di Kalimantan Timur tahun 2012 akan pentingnya ASI bagi bayinya ditunjukkan dengan tingginya persentase Balita yang diberi ASI selama 24 bulan atau lebih (28,69 persen). Untuk balita yang diberi ASI selama 19-23 bulan sebanyak 7,00 persen, 13-18 bulan sebanyak 16,80 persen, 7-12 bulan sebanyak 26,53 persen, 1-6 bulan sebanyak 19,59 dan masih ada bayi yang diberi ASI kurang dari 1 bulan sebanyak 1,39 persen.

Imunisasi atau vaksinasi adalah memasukan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut), dengan maksud untuk meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut. Imunisasi sangat penting dilakukan pada balita karena pada umur tersebut mereka masih sangat rentan terhadap penyakit. Dari hasil Susenas tahun 2012 yang terlihat pada Grafik 3.1.10, persentase Balita di Kalimantan Timur tahun 2012 yang pernah mendapat imunisasi BCG sebesar 96,60 persen, imunisasi DPT sebesar 93,95 persen, imunisasi polio sebesar 93,54 persen, imunisasi campak/morbili sebesar 82,94 persen, dan imunisasi hepatitis B sebesar 91,53 persen.

Grafik 3.1.10
Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kalimantan Timur, Tahun 2012



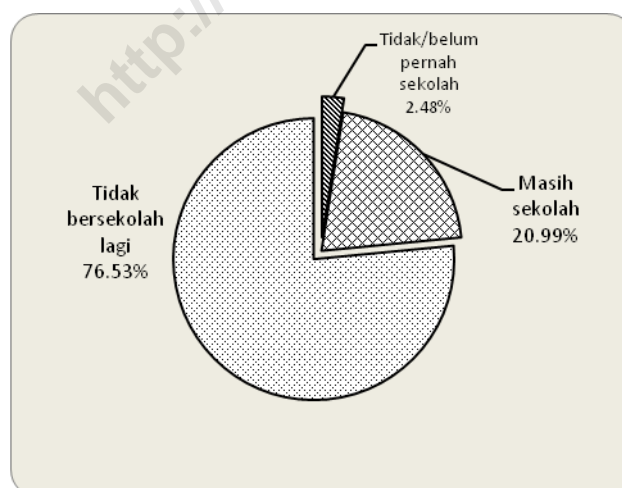
Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

3.2 Pendidikan

Sektor pendidikan merupakan salah satu sektor penting yang harus diutamakan dalam pembangunan, karena sektor pendidikan merupakan salah satu sektor kunci dalam keberhasilan pembangunan terutama pembangunan sumber daya manusia. Selain itu, pendidikan dipandang penting karena biasanya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang sangat berpengaruh terhadap kemampuannya untuk bersikap dan mengambil keputusan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam sub bagian pendidikan ini akan disajikan beberapa indikator pendidikan antara lain partisipasi sekolah, pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan kemampuan baca tulis.

Partisipasi sekolah dibedakan menjadi tiga yaitu tidak/belum pernah bersekolah, masih sekolah dan tidak bersekolah lagi. Terlihat pada Grafik 3.2.1 bahwa 20,99 persen penduduk berumur 10 tahun ke atas di Kalimantan Timur pada tahun 2012 berstatus masih sekolah, sedangkan 76,53 persen berstatus tidak bersekolah lagi dan 2,48 persen berstatus tidak/belum pernah sekolah.

Grafik 3.2.1
Persentase Penduduk 10 tahun ke atas Menurut Partisipasi Sekolah di Kalimantan Timur, Tahun 2012



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Indikator lain yang juga dapat digunakan untuk menggambarkan kemajuan di bidang pendidikan adalah persentase penduduk yang menamatkan sekolah pada jenjang pendidikan tertentu. Pada tahun 2012 penduduk Kalimantan Timur yang berumur 10 tahun ke atas bila dilihat dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan, maka persentase penduduk yang tamat SD sebesar 24,06 persen, tamat SLTP

umum/kejuruan sebesar 18,77 persen, tamat SLTA umum/kejuruan sebesar 30,11 persen, dan yang tamat perguruan tinggi sebesar 7,96 persen. Dan masih ada yang tidak/belum sekolah/ tidak/belum tamat SD sebesar 19,11 persen.

Tabel 3.2.1
Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Tahun 2012

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak/Belum Tamat SD	17,49	20,93	19,11
SD	22,32	26,03	24,06
SLTP Umum/Kejuruan	18,46	19,12	18,77
SLTA Umum/Kejuruan	33,74	26,00	30,11
Diploma / sarjana	7,98	7,93	7,96

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Kemampuan membaca dan menulis merupakan indikator dasar tingkat pendidikan, dengan kemampuan ini penduduk dapat mengembangkan pengetahuan untuk menuju masyarakat yang sejahtera.

Pada tahun 2012 di Kalimantan Timur penduduk berumur 10 tahun ke atas sebagian besar mampu membaca dan menulis. Hal ini terlihat dari hasil Susenas 2012 besarnya persentase penduduk yang dapat membaca dan menulis menurut jenis hurufnya pada Tabel 3.2.2. yaitu mampu membaca dan menulis huruf latin sebesar 46,68 persen; huruf arab sebesar 0,61 persen; huruf lainnya sebesar 0,03 persen; huruf latin dan arab sebesar 48,12 persen; huruf latin, huruf arab dan huruf lainnya sebesar 1,30 persen; huruf latin dan lainnya sebesar 1,06 persen; huruf arab dan lainnya sebesar 0,01 persen. Sedangkan penduduk berumur 10 tahun ke atas yang tidak dapat membaca dan menulis sebesar 2,19 persen. Dari Tabel 3.2.2 juga dapat dilihat secara rinci persentase penduduk 10 tahun keatas menurut kemampuan baca tulis berdasarkan jenis kelamin di Kalimantan Timur tahun 2012.

Tabel 3.2.2

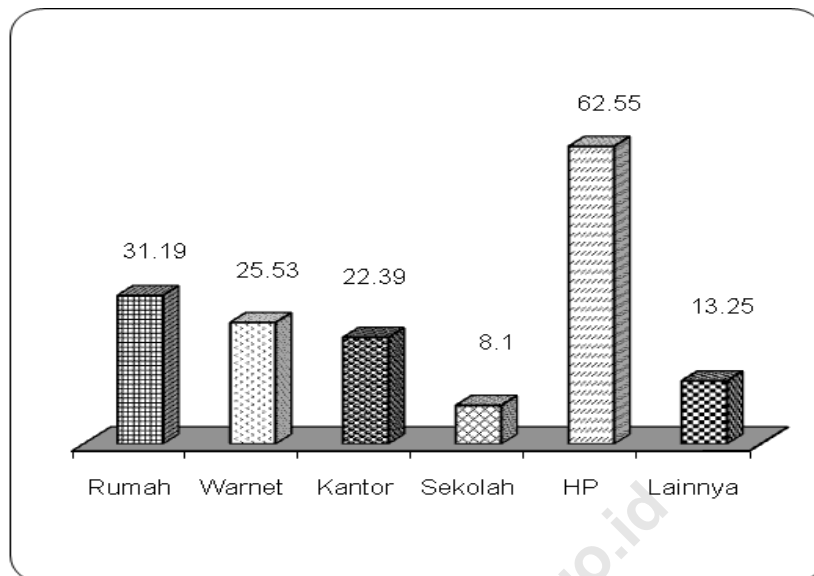
Persentase Penduduk 10 Tahun keatas menurut Kemampuan Baca Tulis dan Jenis Kelamin Di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kemampuan Baca Tulis	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)
Huruf Latin	47,76	45,46	46,68
Huruf Arab	0,37	0,89	0,61
Huruf Lainnya	0,03	0,02	0,03
Huruf Latin dan Arab	47,98	48,29	48,12
Huruf Latin dan Arab dan Lainnya	1,29	1,31	1,30
Huruf Latin dan Lainnya	1,13	0,99	1,06
Huruf Arab dan Lainnya	0,00	0,01	0,01
Tidak Bisa	1,44	3,04	2,19

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Saat ini, internet merupakan kebutuhan bagi banyak orang karena dengan internet kita bisa mengakses dan menemukan segala informasi di seluruh dunia dengan cepat dan mudah. Internet adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia. Yang dimaksud mengakses internet apabila seseorang meluangkan waktu untuk mengakses internet, sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet seperti: mencari literatur/referensi, mencari/mengirim informasi/berita, komunikasi, e-mail/*chatting*, dan lain-lain. Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas di Kalimantan Timur tahun 2012 yang pernah mengakses internet selama 3 bulan referensi sebesar 21,86 persen. Dari grafik 3.2.2 dapat dilihat penduduk berumur 5 tahun keatas di Kalimantan Timur yang pernah mengakses internet selama 3 bulan referensi paling banyak mengakses internet dengan menggunakan *handphone*/ponsel (62,55 persen). Selain itu, penduduk berumur 5 tahun keatas di Kalimantan Timur yang pernah mengakses internet selama 3 bulan referensi sebanyak 25,53 persen mengakses internet di warnet, 31,19 persen mengakses internet di rumah, 22,39 persen mengakses internet di kantor, 8,10 persen mengakses internet di sekolah, dan 13,25 persen persen mengakses internet di lokasi/media lainnya.

Grafik 3.2.2
Persentase Penduduk 5 Tahun Ke Atas Yang Pernah Mengakses Internet Selama 3 Bulan Referensi Menurut Lokasi/Media Akses Internet Di Kalimantan Timur, Tahun 2012

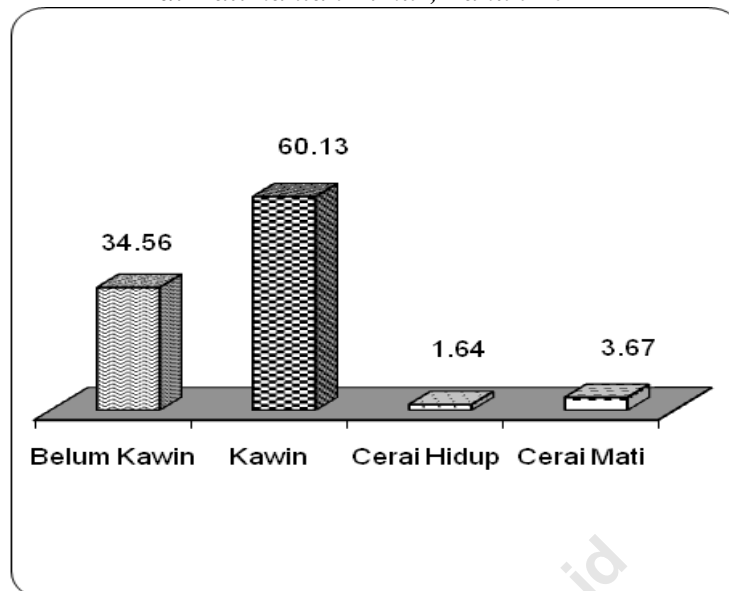


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

3.3 Fertilitas Dan Keluarga Berencana

Komposisi penduduk menurut status perkawinan penting untuk diketahui terkait dengan tingkat fertilitas suatu daerah. Semakin besar penduduk yang berstatus kawin memungkinkan tingkat fertilitas yang tinggi di suatu daerah tersebut. Dari hasil Susenas tahun 2012, jika dilihat menurut status perkawinan menunjukkan bahwa penduduk di Kalimantan Timur tahun 2012 sebesar 60,13 persen berstatus kawin, berstatus belum kawin sebesar 34,56 persen, sedangkan untuk yang berstatus cerai hidup dan cerai mati masing-masing sebesar 1,64 persen dan 3,67 persen.

Grafik 3.3.1
Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Status Perkawinan di Kalimantan Timur, Tahun 2012

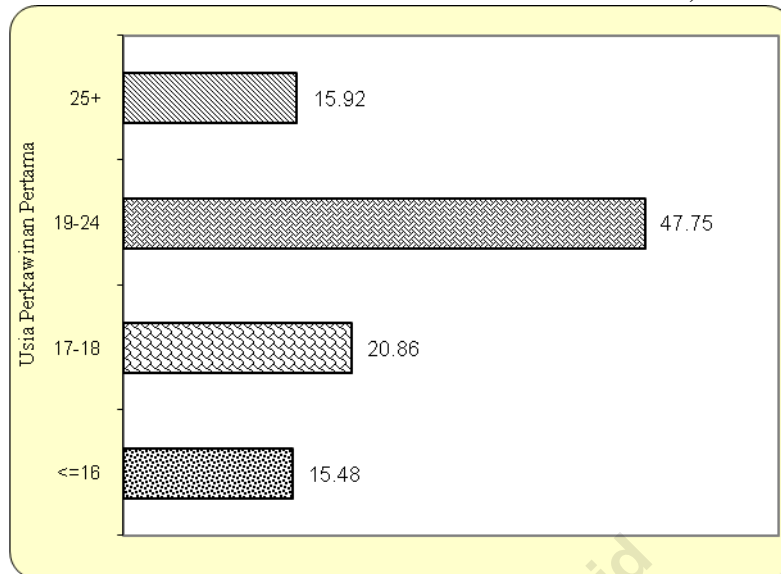


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Usia perkawinan pertama bagi wanita mempengaruhi resiko melahirkan, semakin muda (rendah usia perkawinan pertamanya) akan semakin besar resiko yang dihadapi selama kehamilan maupun saat melahirkan, baik bagi ibu maupun anak. Penduduk wanita usia 10 tahun ke atas yang berstatus pernah kawin di Kalimantan Timur sebagian besar melakukan perkawinan pertama pada usia 19-24 tahun yaitu mencapai 47,75 persen. Sedangkan penduduk wanita usia 10 tahun ke atas yang melakukan perkawinan pertama pada usia di atas 25 tahun sebesar 15,92 persen, dan pada usia antara 17-18 tahun sebanyak 20,86 persen. Namun masih ada penduduk wanita usia 10 tahun ke atas yang melakukan perkawinan pertama pada usia di bawah 16 tahun yaitu sekitar 15,48 persen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kesadaran wanita di Kalimantan Timur untuk menikah setelah usia lebih matang untuk mengurangi resiko perkawinan pada usia muda.

Grafik 3.3.2

Persentase Penduduk Wanita Usia 10 Tahun keatas yang Pernah Kawin menurut Umur Perkawinan Pertama di Kalimantan Timur, Tahun 2012

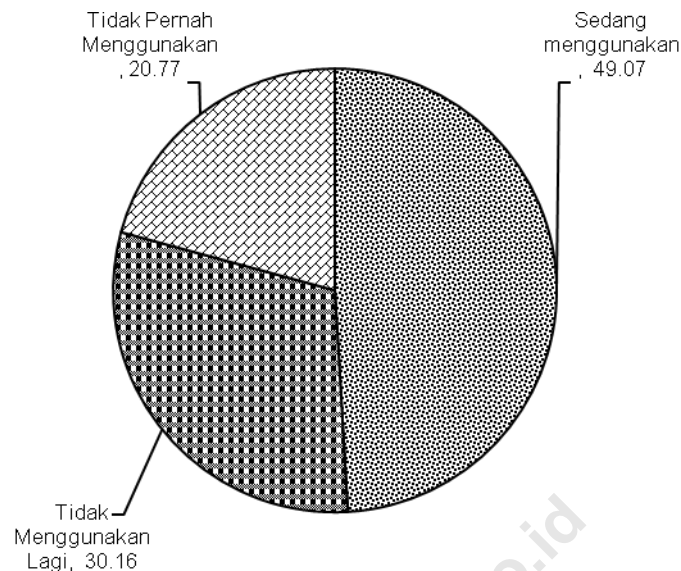


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Selain itu, untuk mengukur tingkat fertilitas penduduk kita dapat mengamatinnya melalui paritas menurut umur ibu. Paritas adalah ukuran fertilitas dari satu kohor yang mengukur fertilitas yang telah dicapai oleh wanita dari kelompok umur yang berbeda-beda, sampai dengan waktu pencacahan. Usia antara 15-49 tahun merupakan usia subur bagi seorang wanita karena pada rentang usia tersebut kemungkinan wanita melahirkan anak cukup besar. Wanita yang berusia pada periode ini disebut Wanita Usia Subur (WUS) dan Pasangan Usia Subur (PUS) bagi yang berstatus kawin. Semakin banyak PUS, maka berpeluang semakin banyak anak yang dilahirkan, dan pada gilirannya akan menambah besar beban tanggungan kepala rumahtangga, untuk itu dirasakan perlunya pembatasan jumlah anak agar tercapai keluarga sejahtera.

Program keluarga berencana merupakan salah satu cara untuk membatasi kelahiran. Pada Grafik 3.3.3 ditampilkan persentase wanita usia 15-49 tahun berstatus pernah kawin menurut partisipasi penggunaan alat/cara KB dari hasil Susenas tahun 2012. Dari grafik tersebut nampak bahwa hampir separuh (49,07 persen) wanita usia subur di Kalimantan Timur sedang menggunakan alat/cara KB, 30,16 persen tidak menggunakan lagi alat/cara KB dan masih terdapat 20,77 persen yang tidak pernah menggunakan alat/cara KB.

Grafik 3.3.3
Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin
menurut Partisipasi Penggunaan Alat/Cara KB, Tahun 2012

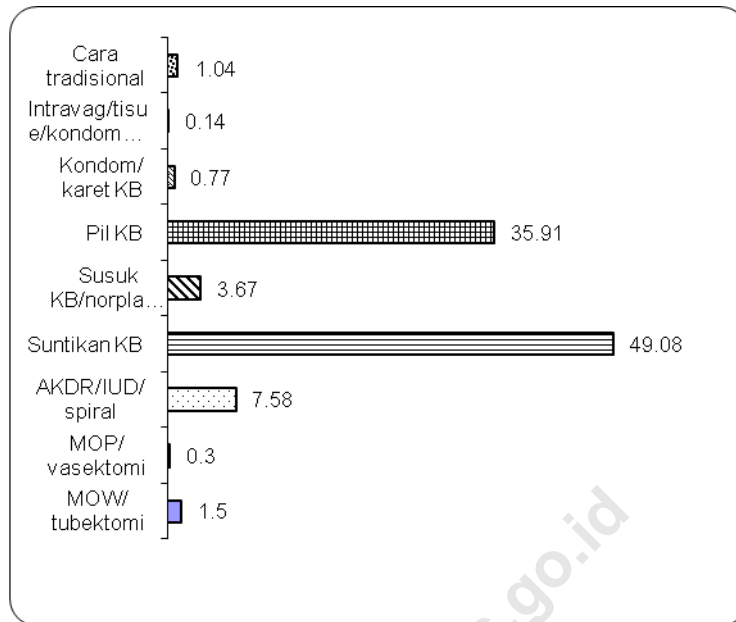


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Ada berbagai macam cara/alat KB yang tersebar di masyarakat, secara umum dalam Susenas dibedakan menjadi MOW/Tubektomi, MOP/Vasektomi, AKDR/IUD/Spiral, Suntikan KB, Susuk KB, Pil KB, Kondom, Tissue/Kondom wanita dan cara tradisional. Suntikan KB dan pil KB merupakan alat/cara KB primadona pada kalangan wanita usia 15-49 tahun yang berstatus pernah kawin di Kalimantan Timur pada tahun 2012. Hal ini nampak dari besarnya persentase pengguna kedua alat/cara KB tersebut, masing-masing 49,08 persen suntik KB dan 35,91 persen menggunakan pil KB. Selain itu, wanita usia 15-49 tahun yang berstatus kawin menggunakan alat/cara KB yang lainnya seperti MOW/tubektomi sebanyak 1,5 persen, MOP/vasektomi sebanyak 0,3 persen, AKDR/IUD/spiral sebanyak 7,58 persen, Susuk KB/norplan/implanon/alwalit sebanyak 3,67 persen, Kondom/ karet KB sebanyak 0,77 persen, Intravag/tissue/kondom wanita sebanyak 0,14 persen, dan menggunakan cara tradisional sebanyak 1,04 persen.

Grafik 3.3.4

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin menurut Cara KB yang Dipakai di Kalimantan Timur, Tahun 2012

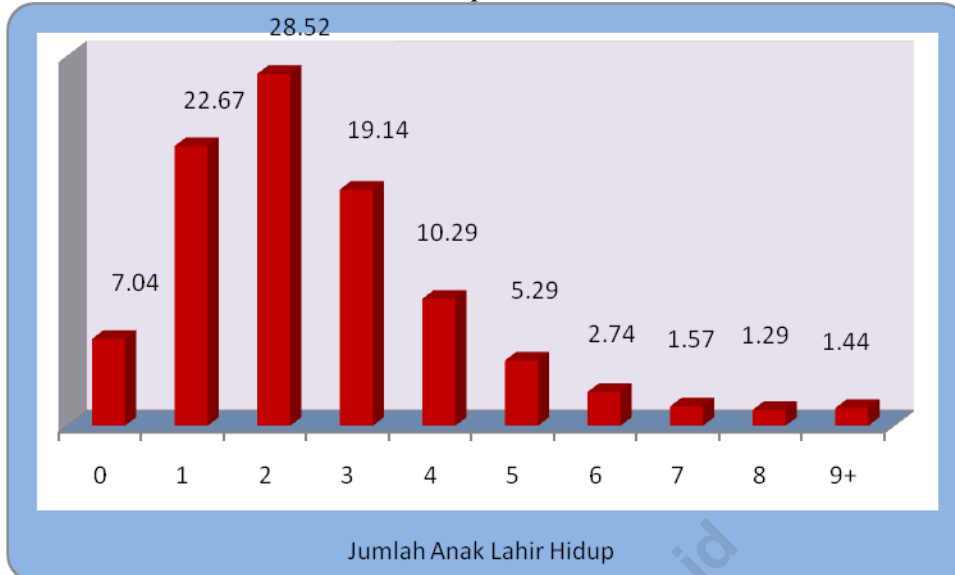


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Berdasarkan hasil Susenas tahun 2012 jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup oleh wanita pernah kawin berumur 10 tahun ke atas di Provinsi Kalimantan Timur sebagian besar adalah antara 1-4 orang. Wanita pernah kawin yang jumlah anak lahir hidup sebanyak 1 orang sebanyak 22,67 persen, dengan anak lahir hidup 2 orang sebanyak 28,52 persen, dengan anak lahir hidup 3 orang sebanyak 19,14 persen dan dengan anak lahir hidup 4 orang sebanyak 10,29 persen. Sedangkan untuk wanita pernah kawin dengan jumlah anak lahir hidup sebanyak 5 sampai dengan 9 atau lebih antara 5,29 persen sampai dengan 1,44 persen. Namun juga ada yang belum pernah mempunyai anak lahir hidup sebanyak 7,04 persen. Persentase penduduk wanita pernah kawin berumur 10 tahun ke atas menurut jumlah anak lahir hidup di Kalimantan Timur, tahun 2012 secara rinci bisa dilihat pada Grafik 3.3.5.

Grafik. 3.3.5

Persentase Penduduk Wanita Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jumlah Anak Lahir Hidup di Kalimantan Timur, Tahun 2012

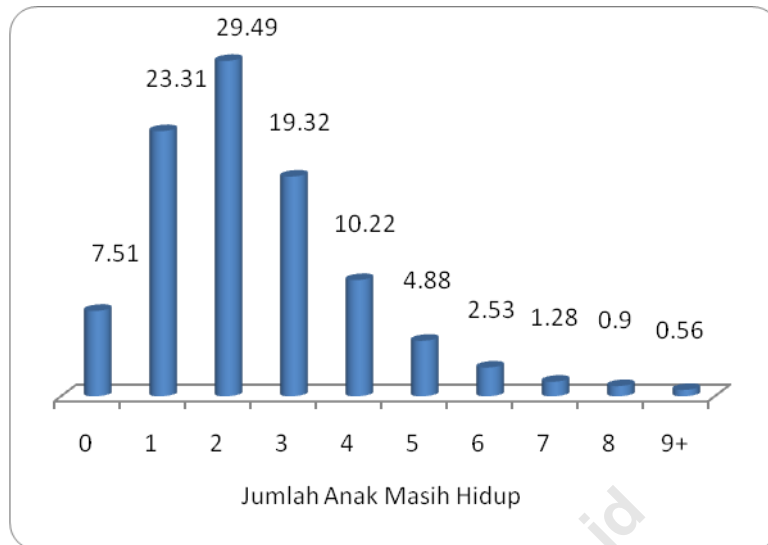


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Pada Grafik 3.3.6 disajikan persentase wanita pernah kawin usia 10 tahun ke atas dengan jumlah anak masih hidup di Kalimantan Timur tahun 2012. Terlihat bahwa wanita pernah kawin usia 10 tahun ke atas dengan jumlah anak masih hidup antara 1-4 orang juga lebih banyak. Wanita pernah kawin usia 10 tahun ke atas dengan jumlah anak masih hidup 1 sebanyak 23,31 persen, dengan jumlah anak masih hidup 2 sebanyak 29,49 persen, dengan jumlah anak masih hidup 3 sebanyak 19,32 persen, dan dengan jumlah anak masih hidup 4 sebanyak 10,22 persen. Sedangkan dengan jumlah anak masih hidup antara 5 sampai dengan 9 orang atau lebih mempunyai persentase antara 4,88 persen sampai dengan 0,56 persen. Dan yang tidak mempunyai anak masih hidup sebanyak 7,51 persen. Persentase penduduk wanita pernah kawin berumur 10 tahun ke atas menurut jumlah anak masih hidup di Kalimantan Timur, tahun 2012 secara rinci bisa dilihat pada Grafik 3.3.6.

Grafik. 3.3.6

Persentase Penduduk Wanita Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jumlah Anak Masih Hidup di Kalimantan Timur, Tahun 2012



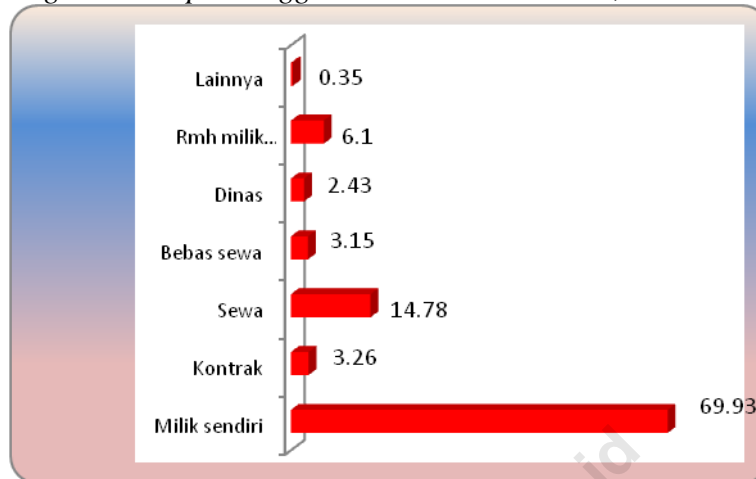
Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

3.4 Perumahan

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi manusia selain makanan dan pakaian. Rumah dalam kehidupan manusia berfungsi sebagai tempat tinggal yang diperlukan manusia untuk memasyarakatkan diri. Sejalan dengan pertumbuhan penduduk yang terus meningkat, maka kebutuhan akan perumahan juga akan meningkat. Data yang dikumpulkan melalui Susenas kor tentang perumahan antara lain, status tempat tinggal, jenis atap terluas, jenis dinding terluas, luas lantai, jenis lantai terluas, sumber air minum, penggunaan fasilitas air minum, jenis kloset, tempat pembuangan, penggunaan fasilitas buang air besar, dan sumber penerangan.

Dari Grafik 3.4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar rumahtangga di Kalimantan Timur tinggal di rumah yang berstatus milik sendiri (69,93 persen). Selebihnya tinggal di rumah dengan status kontrak sebesar 3,26 persen, sewa sebesar 14,78 persen, bebas sewa sebesar 3,15 persen, rumah dinas sebesar 2,43 persen, rumah milik orangtua/ sanak/saudara sebesar 6,1 persen, dan lainnya sebesar 0,35 persen.

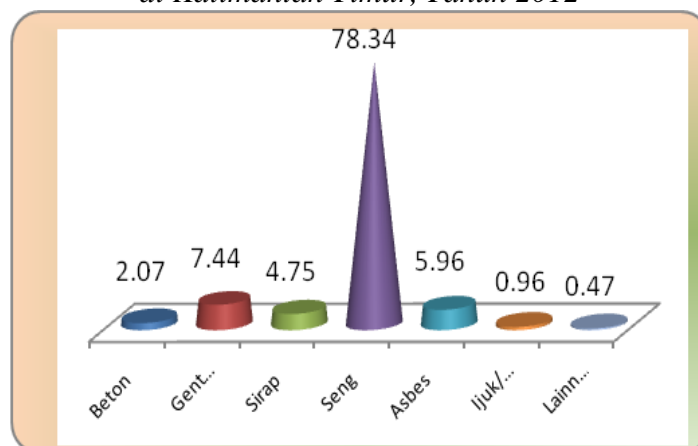
Grafik 3.4.1
*Persentase Rumahtangga Menurut Status Penguasaan
 Bangunan Tempat Tinggal di Kalimantan Timur, Tahun 2012*



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Atap merupakan bagian teratas suatu bangunan sehingga kepala rumah tangga/anggota rumah tangga yang mendiami dibawahnya terlindung dari terik matahari, hujan dan sebagainya. Menurut jenis atap yang digunakan rumahtangga di Kalimantan Timur tahun 2012 sebagian besar terbuat dari seng (78,34 persen). Selain seng, jenis atap lain yang digunakan rumahtangga di Kalimantan Timur antara lain beton sebanyak 2,07 persen, genteng sebanyak 7,44 persen, sirap sebanyak 4,75 persen, asbes sebanyak 5,96 persen, ijuk/rumbia sebanyak 0,96 persen dan jenis atap lainnya sebanyak 0,47 persen.

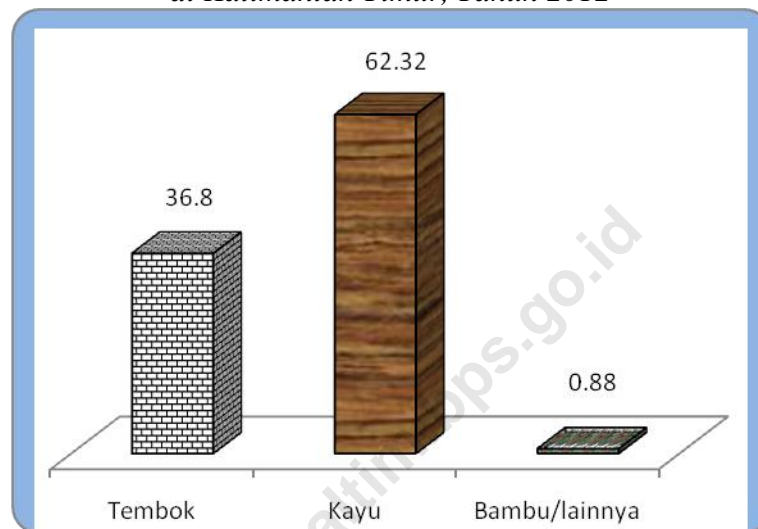
Grafik 3.4.2
*Persentase Rumahtangga menurut Jenis Atap Terluas
 di Kalimantan Timur, Tahun 2012*



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Dinding merupakan sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain. Menurut jenis dinding terluas, rumahtangga di Kalimantan Timur tahun 2012 sebagian besar tinggal pada rumah dengan dinding terluas yang terbuat dari kayu yaitu 62,32 persen, sedangkan yang bahan dinding terluasnya terbuat dari tembok sebesar 36,8 persen dan bahan dinding terluasnya terbuat dari bambu/lainnya sebesar 0,88 persen.

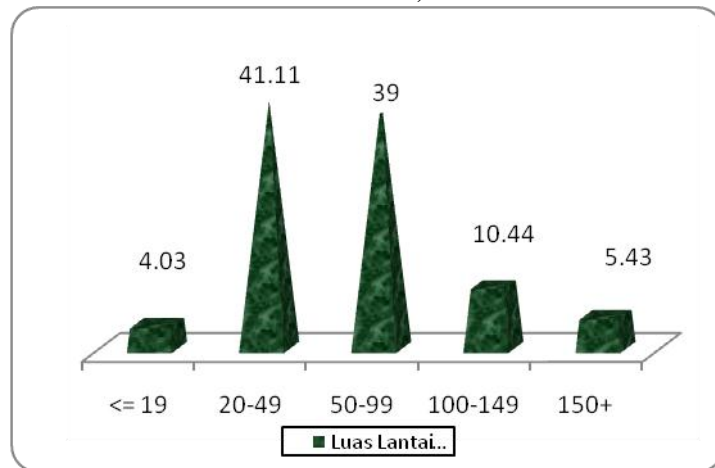
*Grafik 3.4.3
Persentase Rumahtangga menurut Jenis Dinding Terluas
di Kalimantan Timur, Tahun 2012*



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Luas lantai yang dihuni rumahtangga menggambarkan kondisi tempat tinggal penduduk. Semakin luas lantai yang dihuni oleh suatu rumahtangga, maka semakin baik pula kondisi rumahtangga tersebut. Luas lantai yang dimaksud di sini adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap). Pada tahun 2012 sebagian besar rumahtangga di Kalimantan Timur berdiam di rumah dengan luas lantai 20-49 m², yaitu mencapai 41,11 persen, kemudian dengan luas lantai 50-99 m² sebanyak 39,00 persen, dan luas lantai 100-149 m² sebanyak 10,44 persen dan luas lantai di atas 150 m² sebanyak 5,43 persen. Sedangkan yang mempunyai luas lantai kurang dari 20 m² hanya 4,03 persen.

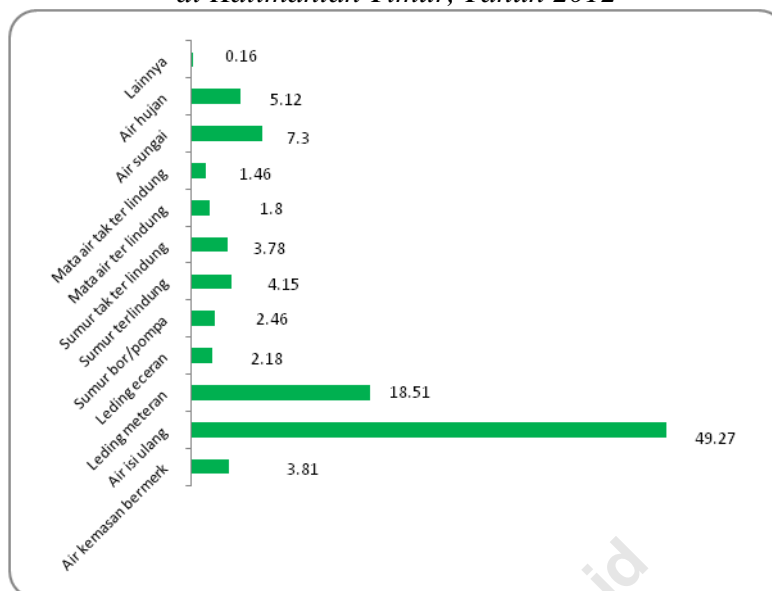
Grafik 3.4.4
Persentase Rumahtangga menurut Kelompok Luas Lantai di Kalimantan Timur, Tahun 2012



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Kualitas air minum bagi anggota rumahtangga sangat dipengaruhi oleh sumber air minum bagi rumahtangga. Yang terpenting tentang sumber air untuk masyarakat adalah kualitasnya, penggunaan air yang bersih akan dapat mempengaruhi derajat kesehatan penduduk. Karena air yang kotor akan dapat menyebabkan dan menularkan berbagai penyakit. Oleh sebab itu, besarnya persentase rumahtangga yang menggunakan air bersih akan dapat menunjukkan gambaran tentang kondisi kesehatan suatu daerah. Sumber air bersih di antaranya adalah air dalam kemasan, air isi ulang, air leding, pompa, mata air terlindung dan sumur terlindung. Dengan melihat sumber air minum ini akan dapat menggambarkan tingkat kesehatan rumahtangga/ masyarakat suatu daerah.

Grafik 3.4.5
Persentase Rumah tangga menurut Sumber Air Minum
di Kalimantan Timur, Tahun 2012

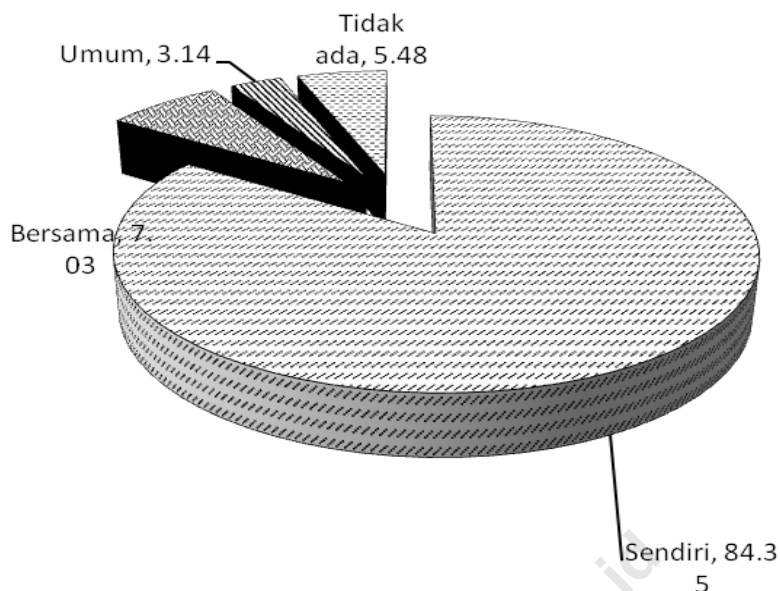


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Dari hasil Susenas 2012, rumah tangga di Kalimantan Timur paling banyak menggunakan air isi ulang (49,27 persen) sebagai sumber air minum. Leding meteran mengambil porsi sebesar 18,51 persen. Selain itu, rumahtangga menggunakan sumber air minum yang lain seperti air kemasan bermerek sebesar 3,81 persen, leding eceran sebesar 2,18 persen, sumur bor/pompa sebesar 2,46 persen, sumur terlindung sebesar 4,15 persen, sumur tak terlindung sebesar 3,78 persen, mata air terlindung sebesar 1,8 persen, mata air tak terlindung sebesar 1,46 persen, air sungai sebesar 7,3 persen, air hujan sebesar 5,12 persen, dan sumber air minum lainnya sebesar 0,16 persen.

Apabila dilihat dari penggunaan fasilitas air minum oleh rumahtangga, di Kalimantan Timur sebagian besar fasilitas air minum rumahtangga hanya digunakan sendiri (84,35 persen), dan yang digunakan bersama sebesar 7,03 persen, digunakan secara umum sebesar 3,14 persen, sedangkan yang tidak menggunakan fasilitas air minum sebesar 5,48 persen.

Grafik. 3.4.6
Persentase Rumahtangga menurut Fasilitas Air Minum di Kalimantan Timur, Tahun 2012

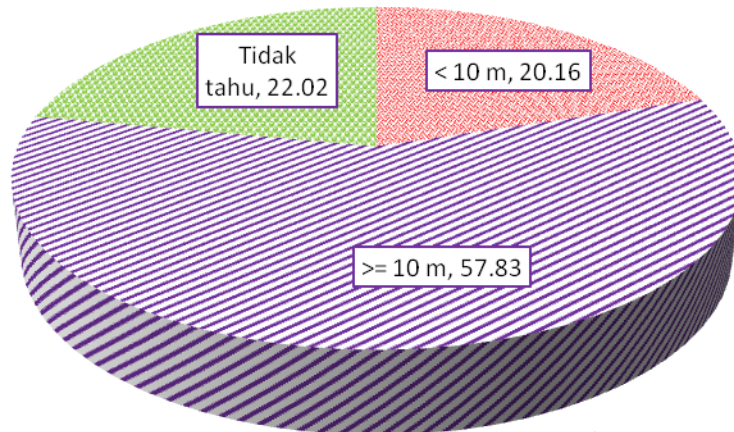


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Kualitas air minum yang berasal dari sumur bor/pompa, sumur, dan mata air akan dipengaruhi oleh jarak dengan penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat. Jarak yang sehat dengan penampungan limbah/kotoran/tinja adalah lebih dari 10 meter, namun dari Susenas 2012 masih ada sekitar 20,16 persen jarak sumber air minum rumahtangga dengan penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat kurang dari 10 meter padahal rumahtangga tersebut menggunakan air minum yang bersumber dari bor/pompa, sumur atau mata air. Dan masih ada rumah tangga yang tidak tahu jarak antara penampungan limbah/kotoran/tinja dengan sumber air minum mereka sebesar 22,02 persen. Rumahtangga dengan jarak sumber air minum yang berasal dari sumur bor/pompa, sumur, dan mata air dengan penampungan limbah/kotoran/tinja yang sehat yaitu 10 meter atau lebih sebanyak 57,83 persen.

Grafik. 3.4.7

Persentase Rumahtangga menurut Jarak Sumber Air Minum dengan Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat di Kalimantan Timur, Tahun 2012

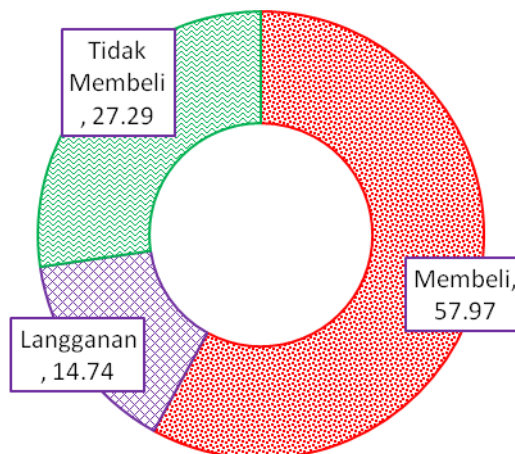


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Sebagian besar rumahtangga di Kalimantan Timur memperoleh sumber air minum melalui membeli sebesar 57,97 persen, sedangkan yang memperoleh air minum dengan cara berlangganan sebesar 14,74 persen dan tidak membeli sebesar 27,29 persen.

Grafik 3.4.8

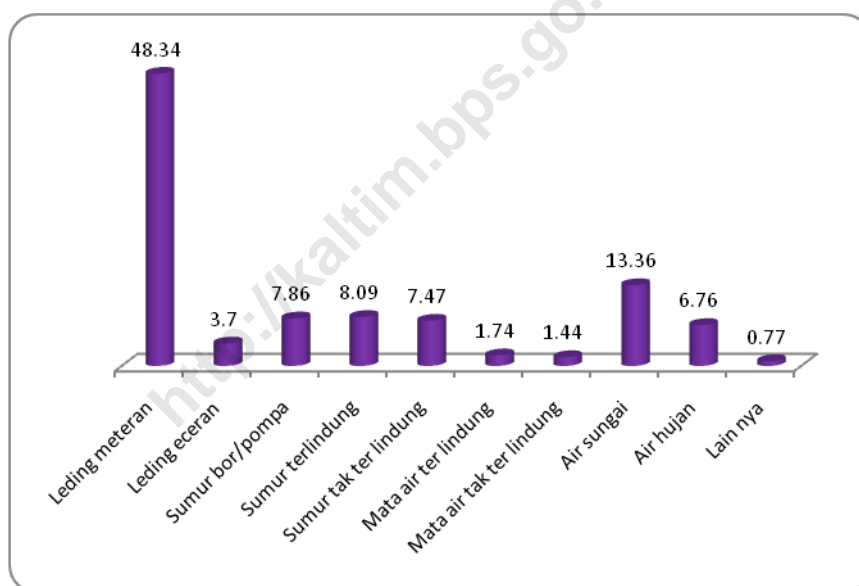
Persentase Rumahtangga Menurut Cara Memperoleh Air Minum di Kalimantan Timur, Tahun 2012



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Air selain diperlukan untuk air minum juga diperlukan untuk mencukupi kebutuhan mandi dan cuci bagi anggota rumahtangga. Rumahtangga yang dibedakan menurut penggunaan sumber air untuk mandi dan cuci, di Kalimantan Timur sebagian besar menggunakan ledeng meteran yaitu sebesar 48,34 persen. Persentase rumahtangga dengan sumber air untuk mandi/cuci yang lain yaitu dari ledeng eceran sebesar 3,7 persen, sumur bor/pompa sebesar 7,86 persen, sumur terlindung sebesar 8,09 persen, sumur tak terlindung sebesar 7,47 persen, mata air terlindung sebesar 1,74 persen, mata air tak terlindung sebesar 1,44 persen, air sungai sebesar 13,36 persen, air hujan sebesar 6,76 persen dan air lainnya sebesar 0,77 persen.

Grafik 3.4.9
Persentase Rumahtangga Menurut Sumber Air Mandi/Cuci
di Kalimantan Timur, Tahun 2012

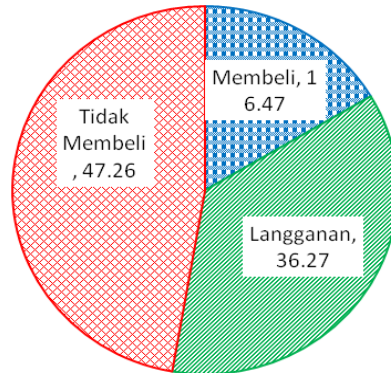


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Persentase rumahtangga dilihat dari cara memperoleh air untuk mandi/cuci di Kalimantan Timur sebagian besar diperoleh dengan tanpa membeli yaitu sebesar 47,26 persen, sedangkan dengan cara membeli sebesar 6,47 persen dan berlangganan sebesar 36,27 persen.

Grafik 3.4.10

Persentase Rumahtangga Menurut Cara Memperoleh Air Mandi/Cuci di Kalimantan Timur, Tahun 2012

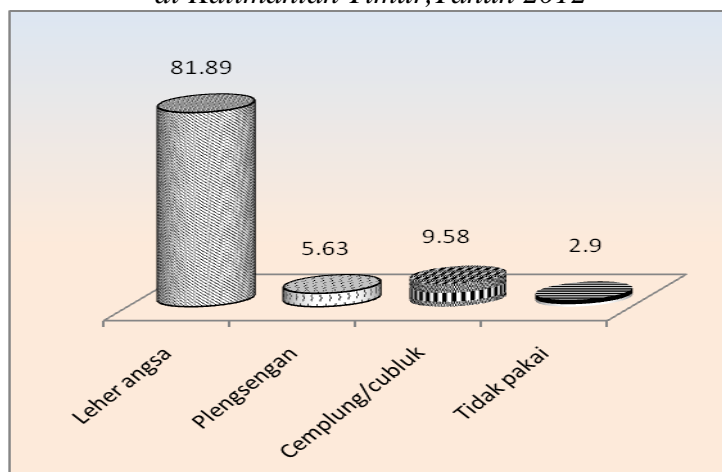


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Selain sumber air minum dan air untuk mandi/cuci, sanitasi rumah juga perlu mendapat perhatian yang besar agar anggota rumahtangga bisa hidup sehat dan sekaligus menopang terwujudnya rumah sehat. Salah satunya adalah penggunaan kloset. Jenis kloset yang digunakan rumah tangga juga dapat menggambarkan tentang kesehatan lingkungan. Pada tahun 2012 rumah tangga di Kalimantan Timur sebagian besar jenis kloset yang digunakan berupa leher angsa (81,89 persen). Sedangkan persentase rumah tangga yang menggunakan kloset jenis lain adalah plengsengan sebesar 5,63 persen, cemplung/cubluk sebesar 9,58 persen dan tidak pakai kloset sebesar 2,9 persen.

Grafik 3.4.11

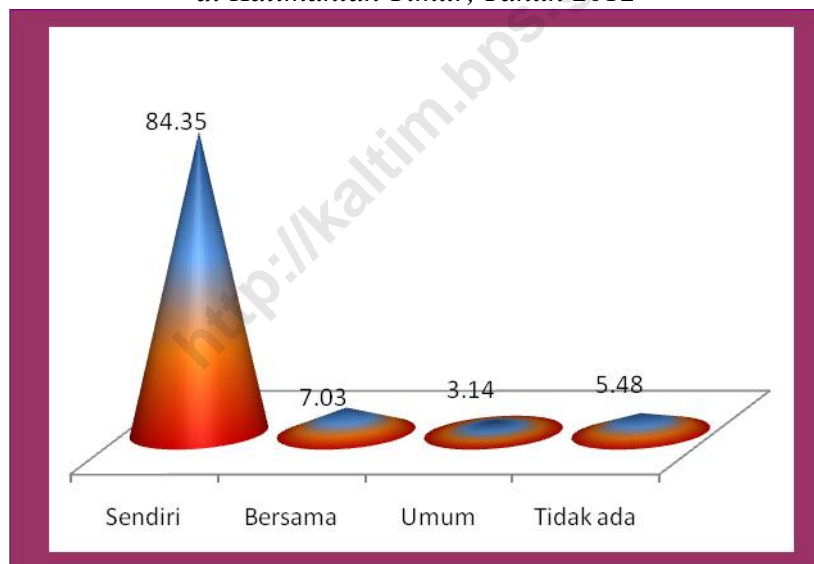
Persentase Rumahtangga menurut Jenis Kloset Yang Digunakan di Kalimantan Timur, Tahun 2012



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Salah satu pertimbangan dalam memilih rumah tinggal adalah tersedianya fasilitas sanitasi seperti tempat buang air besar. Rumah tangga akan cenderung memilih tempat tinggal yang memiliki tempat buang air besar sendiri dengan alasan bahwa fasilitas fisik milik sendiri bisa lebih terjaga kebersihannya. Jika dilihat dari penggunaan fasilitas tempat pembuangan air besar, maka terlihat bahwa sebagian besar rumahtangga di Kalimantan Timur pada tahun 2012 telah mempunyai fasilitas tempat pembuangan air besar sendiri, yaitu mencapai 84,35 persen. Sedangkan persentase rumahtangga yang menggunakan fasilitas buang air besar secara bersama sebesar 7,03 persen, yang menggunakan fasilitas buang air besar secara umum sebesar 3,14 persen dan yang tidak menggunakan tempat pembuangan air besar sebesar 5,48 persen.

Grafik 3.4.12
Persentase Rumahtangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kalimantan Timur, Tahun 2012

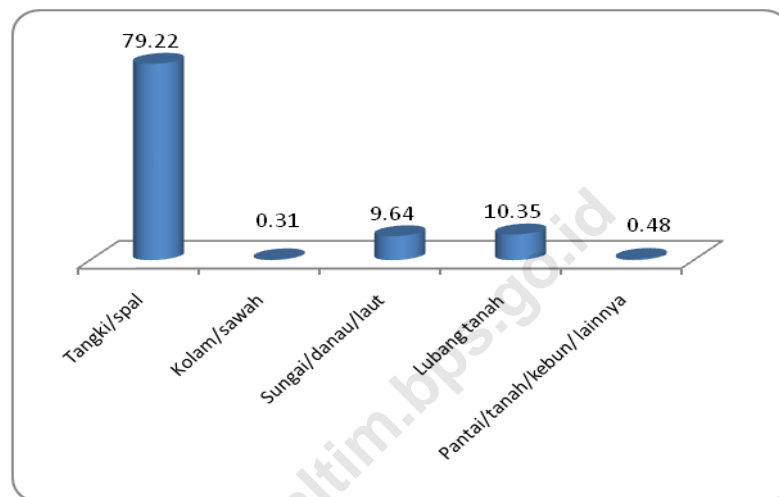


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Tempat pembuangan akhir tinja merupakan salah satu penunjang sanitasi pada rumahtangga. Tempat pembuangan akhir kotoran/tinja sangat berpengaruh terhadap kesehatan anggota rumah tangga dan lingkungannya. Tempat pembuangan akhir kotoran/tinja yang tidak memenuhi syarat sanitasi akan menyebabkan pencemaran terhadap lingkungan sekitar, misalnya seperti tempat pembuangan akhir kotoran/tinja berupa lubang tanah atau tanah terbuka dapat mencemarkan sumber air di dekatnya dan dapat menimbulkan bau yang tidak sedap. Sebagian besar rumahtangga di Kalimantan Timur menurut hasil Susenas 2012 telah menggunakan tangki/SPAL

sebagai tempat pembuangan akhir tinja sebesar 79,22 persen. Masih ada juga rumah tangga dengan tempat pembuangan akhir tinja ke lubang tanah sebesar 10,35 persen, sungai/danau/laut sebesar 9,64 persen. Selebihnya, sebagai tempat akhir pembuangan tinja adalah ke kolam/sawah sebesar 0,31 persen, pantai/tanah/kebun atau lainnya sebesar 0,48 persen.

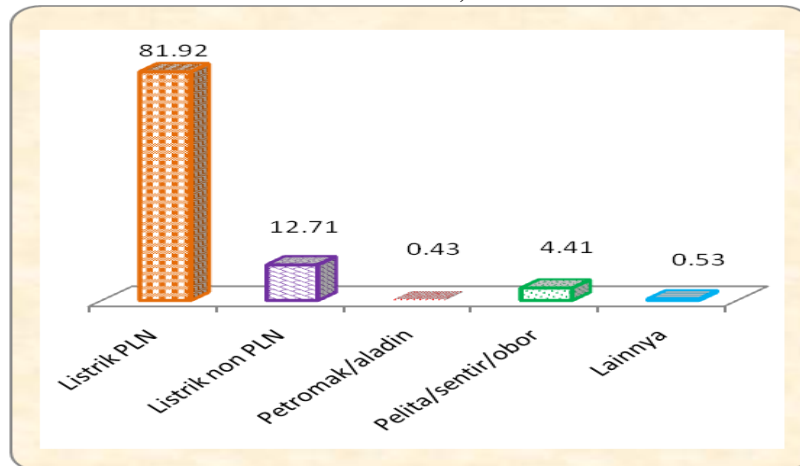
Grafik 3.4.13
Persentase Rumah tangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja di Kalimantan Timur, Tahun 2012



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Sumber penerangan yang digunakan rumah tangga dibedakan menjadi listrik PLN, listrik non PLN, petromak/aladin, pelita/sentir/obor dan lainnya. Listrik merupakan sumber penerangan yang mempunyai nilai tertinggi dibandingkan dengan sumber penerangan yang lain, karena praktis dan tidak menimbulkan polusi. Dari hasil Susenas 2012, rumah tangga di Kalimantan Timur 94,63 persen sudah menggunakan listrik (PLN dan non PLN) sebagai sumber penerangan. Selebihnya menggunakan sumber penerangan yang lain masing-masing petromak/aladin sebesar 0,43 persen, pelita/sentir/obor sebesar 4,41 persen dan sumber penerangan lainnya sebesar 0,53 persen.

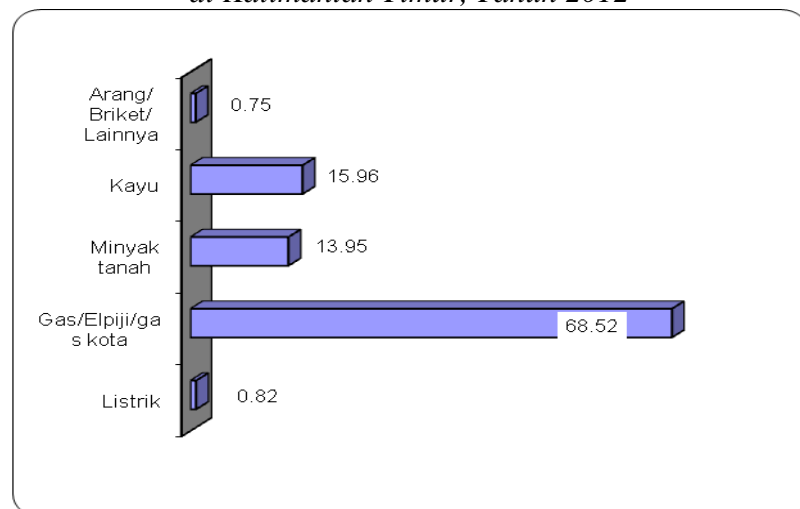
Grafik 3.4.14
Persentase Rumah tangga menurut Sumber Penerangan di Kalimantan Timur, Tahun 2012



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Dari hasil Susenas tahun 2012 yang ditunjukkan pada Grafik 3.4.12, terlihat bahwa sebagian besar rumah tangga di Kalimantan Timur tahun 2012 sudah menggunakan gas/elpiji/gas kota (68,52 persen) sebagai bahan bakar utama untuk memasak. Selain gas/elpiji/gas kota, bahan bakar utama untuk memasak yang banyak digunakan juga oleh rumah tangga adalah minyak tanah (13,95 persen). Namun masih ada rumah tangga yang menggunakan kayu sebagai bahan bakar utama untuk memasak sebesar 15,96 persen. Selain itu, bahan bakar utama untuk memasak yang digunakan juga oleh rumah tangga adalah arang/ briket/ lainnya sebesar 0,75 persen dan listrik sebesar 0,82 persen.

Grafik 3.4.15
Persentase Rumah tangga Menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Kalimantan Timur, Tahun 2012



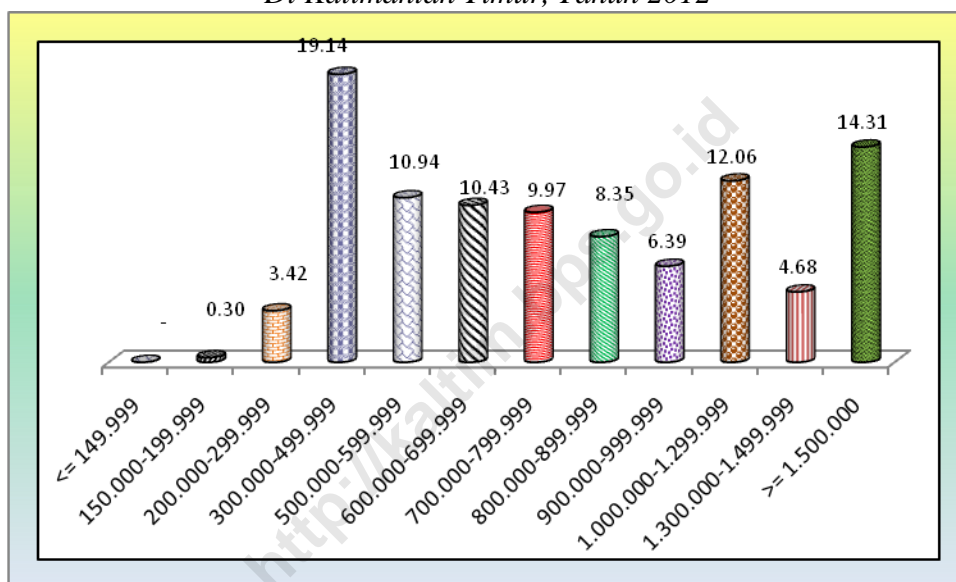
Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

3.5. Pengeluaran Rumahtangga

Keadaan sosial ekonomi rumahtangga dapat diamati dari besar-kecilnya tingkat pendapatan suatu rumahtangga, atau dapat dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan suatu rumahtangga dapat dilihat dari tingkat pendapatan rumahtangga tersebut. Namun demikian sulit untuk memperoleh data pendapatan yang akurat, sehingga pendekatan yang sering dilakukan adalah pendekatan pengeluaran rumahtangga.

Grafik 3.5.1

Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan, Di Kalimantan Timur, Tahun 2012

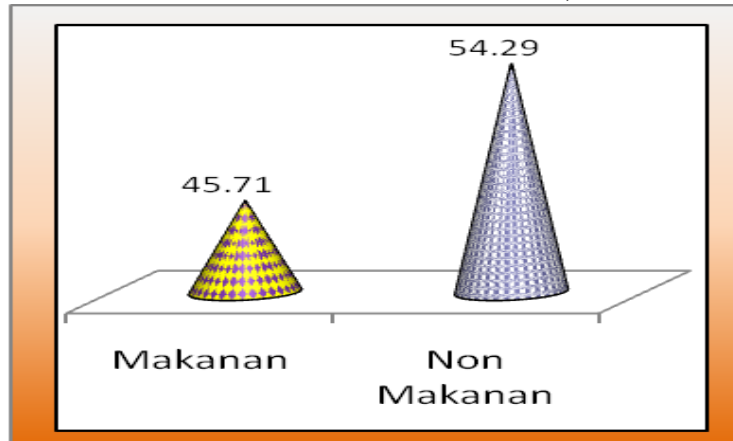


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Berdasarkan hasil Susenas yang dilaksanakan sebagian besar pengeluaran penduduk per kapita sebulan di Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2012 berada pada golongan pengeluaran per kapita pada kelompok Rp.300.000 s/d Rp 499.999,- yaitu mencapai 19,14 persen, dan yang berada di bawah kelompok pengeluaran tersebut sekitar 3,72 persen. Selebihnya pengeluaran perkapita perbulan berada di atas Rp.500.000,-. Secara rinci dapat dilihat pada Grafik 3.5.1.

Secara umum dapat dikatakan semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat akan semakin berkurang pengeluaran yang dibelanjakan untuk makanan dan semakin meningkat pengeluaran untuk bukan makanan. Pada tahun 2012 di Kalimantan Timur persentase pengeluaran untuk makanan sebesar 45,71 persen dan untuk pengeluaran non makanan sebesar 54,29 persen.

Grafik 3.5.2
Persentase Pengeluaran Penduduk menurut Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kalimantan Timur, Tahun 2012

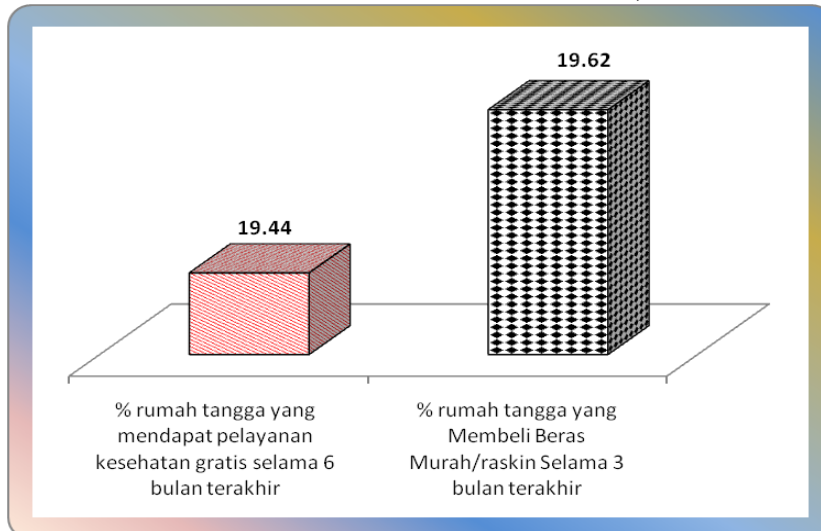


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

3.6 Sosial Ekonomi Lainnya

Selain pertanyaan yang bersifat rutin sama setiap tahun, dalam Susenas 2012 juga terdapat pertanyaan tambahan yang digunakan untuk memonitor pelaksanaan kebijakan pemerintah seperti pelayanan kesehatan gratis dan pembelian beras murah/raskin. Pertanyaan ini relatif berubah dari tahun ke tahun sesuai dengan situasi yang terjadi di masyarakat.

Grafik 3.6.1
Persentase Rumah tangga Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis Selama 6 Bulan Referensi dan Persentase Rumah tangga Yang Membeli Beras Murah/raskin Selama 3 Bulan Terakhir di Kalimantan Timur, Tahun 2012



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

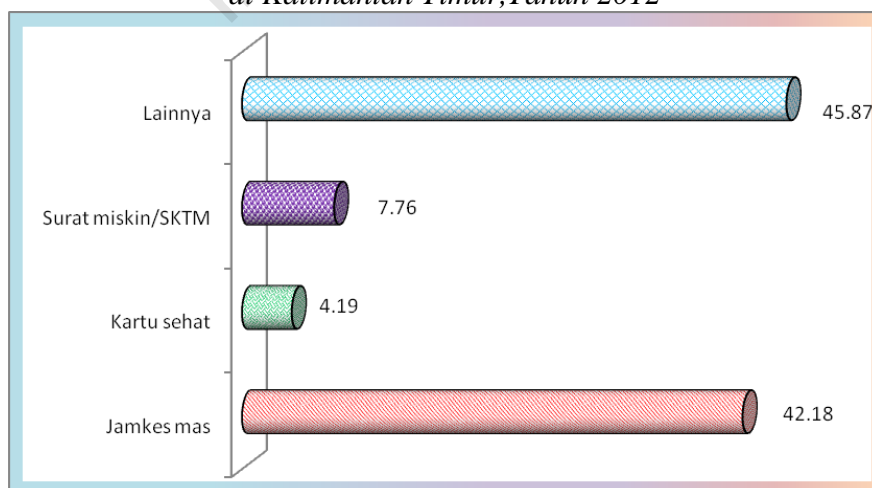
Pelayanan kesehatan gratis merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan dalam bidang kesehatan, yang ditujukan bagi masyarakat miskin dengan menerbitkan kartu yang dapat digunakan untuk berobat gratis atau mendapatkan subsidi. Dalam pelaksanaannya, ternyata tidak semua masyarakat miskin mempunyai kartu tersebut, maka juga berlaku beberapa kartu di antaranya Askeskin (asuransi kesehatan keluarga miskin), kartu sehat, surat miskin dan lainnya.

Persentase rumahtangga yang pernah mendapatkan pelayanan kesehatan gratis selama 6 bulan terakhir di Kalimantan Timur tahun 2012 sebesar 19,44 persen. Sedangkan persentase rumah tangga di Kalimantan Timur tahun 2012 yang membeli beras murah/raskin selama 3 bulan terakhir sebesar 19,62 persen.

Pada Grafik 3.6.2 disajikan persentase rumah tangga yang mendapat pelayanan kesehatan gratis berdasarkan jenis kartu yang digunakan di Kalimantan Timur tahun 2012, rumah tangga yang mendapat pelayanan kesehatan gratis paling banyak menggunakan kartu Jamkesmas (42,18 persen). Selain itu, rumah tangga yang mendapat pelayanan kesehatan gratis menggunakan kartu sehat sebanyak 4,19 persen, surat miskin sebanyak 7,76 persen dan lainnya sebanyak 45,87 persen.

Grafik 3.6.2

Persentase Rumahtangga Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis Selama 6 Bulan referensi menurut Jenis Kartu Yang Digunakan di Kalimantan Timur, Tahun 2012

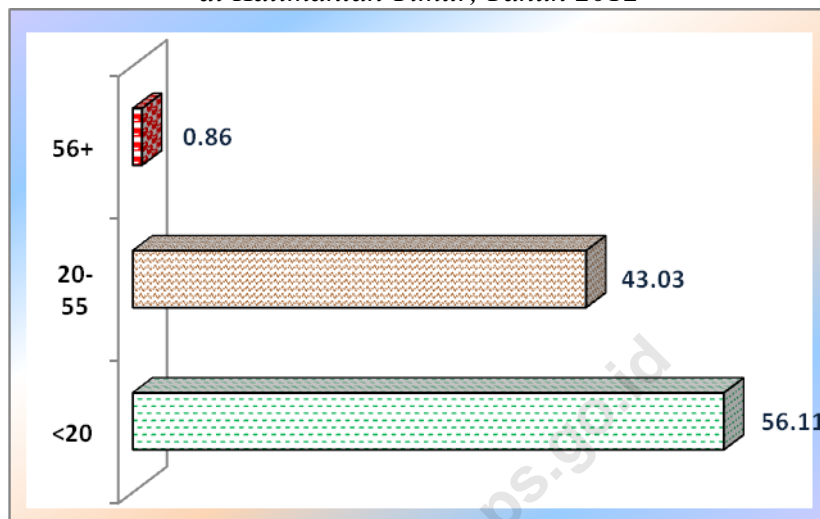


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Pada Grafik 3.6.3 disajikan persentase rumahtangga yang membeli beras murah/raskin selama tiga bulan terakhir menurut jumlah beras yang dibeli. Rumah tangga yang selama tiga bulan yang lalu membeli beras miskin (raskin) di Kalimantan

Timur berdasarkan hasil Susenas tahun 2012 kurang dari 20 kg sebesar 56,11 persen dan sebesar 43,03 persen membeli raskin antara 20 sampai dengan 55 kg. Sedangkan rumahtangga yang membeli raskin lebih dari 55 kg hanya 0,86 persen.

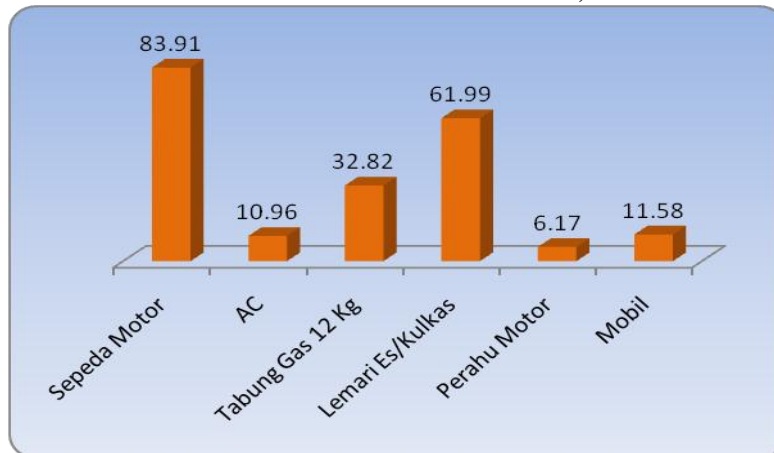
Grafik 3.6.3
Persentase Rumahtangga Yang Membeli Beras Murah/Raskin Selama Tiga Bulan Referensi menurut Jumlah Beras Yang Dibeli di Kalimantan Timur, Tahun 2012



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Kepemilikan barang/asset oleh rumahtangga/anggota rumahtangga dapat dipergunakan untuk melihat kondisi sosial ekonomi rumahtangga. Biasanya rumahtangga memiliki barang/asset yang bernilai lebih besar memberikan gambaran bahwa sosial ekonomi rumahtangga tersebut lebih tinggi. Berdasarkan hasil Susenas tahun 2012 rumah tangga di Kalimantan Timur yang memiliki sepeda motor sebesar 79,75 persen. Yang memiliki AC sebanyak 9,22 persen, yang memiliki tabung gas 12 kg sebanyak 32,19 persen, yang memiliki lemari es/kulkas sebanyak 56,77 persen. Sedangkan rumahtangga yang memiliki perahu motor sebanyak 5,05 persen dan yang memiliki mobil sebanyak 10,26 persen.

Grafik 3.6.4
*Persentase Rumahtangga Yang memiliki Asset
 menurut Jenis Asset di Kalimantan Timur, Tahun 2012*

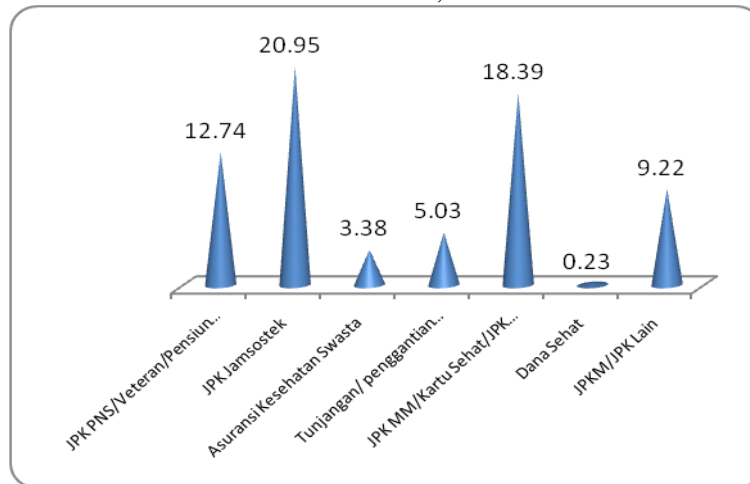


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan merupakan jaminan bagi kesehatan anggota rumahtangga. Dengan tersedianya jaminan kesehatan/asuransi kesehatan bagi anggota rumahtangga berarti apabila anggota rumahtangga terganggu kesehatannya sehingga perlu dilakukan rawat jalan atau rawat inap akan mendapatkan pembiayaan dari jaminan tersebut. Berdasarkan hasil Susenas 2012 rumahtangga di Kalimantan Timur yang mempunyai jaminan kesehatan masih rendah. Persentase rumahtangga yang mempunyai jaminan kesehatan menurut jenis jaminan masing-masing, yakni JPK PNS/Veteran/Pensiun (Askes) sebesar 12,19 persen, JPK Jamsostek sebesar 21,69 persen, Asuransi Kesehatan Swasta sebesar 4,29 persen, Tunjangan/penggantian biaya oleh perusahaan sebesar 5,75 persen, JPK MM/Kartu Sehat/JPK Gakin/Kartu Miskin/Jamkesmas sebesar 20,23 persen, Dana Sehat sebesar 0,37 persen dan JPKM/JPK Lain sebesar 10,09 persen.

Grafik 3.6.5

Persentase Rumahtangga Menurut Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan di Kalimantan Timur, Tahun 2012



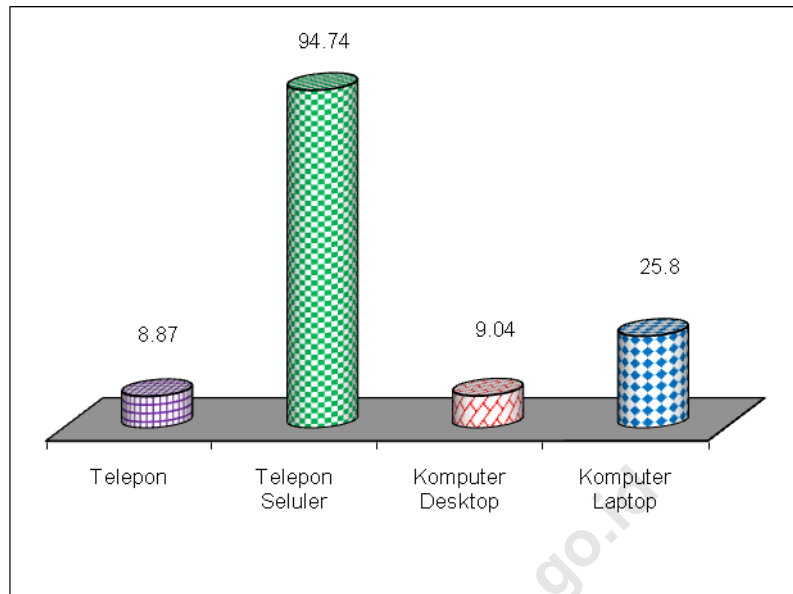
Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

3.7 Teknologi Informasi

Saat ini perkembangan teknologi komunikasi dan informasi semakin pesat. Oleh karena itu, pada Susenas tahun 2012 terdapat beberapa pertanyaan mengenai teknologi komunikasi dan informasi. Yang dicakup dalam Susenas 2012 terkait dengan hal teknologi komunikasi dan informasi antara lain penguasaan telepon rumah, telepon seluler, komputer desktop, dan komputer laptop. Rumahtangga yang menguasai telepon di Kalimantan Timur dari hasil Susenas tahun 2012 sebesar 8,87 persen. Rumahtangga yang menguasai telepon seluler di Kalimantan Timur tahun 2012 sebesar 94,74 persen. Rumahtangga yang menguasai komputer desktop di Kalimantan Timur tahun 2012 sebesar 9,04 persen. Rumahtangga yang menguasai komputer laptop di Kalimantan Timur tahun 2012 sebesar 25,8 persen.

Grafik 3.7.1

Persentase Rumahtangga Yang Menguasai Telepon, Telepon Seluler, Komputer Desktop dan Komputer Laptop di Kalimantan Timur, Tahun 2012



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 1

Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Bulan Referensi Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasir	16.23	16.81	16.50
Kutai Barat	22.51	24.16	23.29
Kutai Kertanegara	15.58	17.12	16.31
Kutai Timur	13.08	15.53	14.20
Berau	25.07	25.35	25.20
Malinau	20.77	20.37	20.59
Bulungan	25.92	27.52	26.66
Nunukan	36.91	40.13	38.41
Penajam Paser Utara	26.15	25.68	25.92
Tanah Tidung	8.18	7.78	8.00
Balikpapan	17.59	21.45	19.45
Samarinda	27.99	27.27	27.64
Tarakan	24.21	27.33	25.69
Bontang	25.07	29.09	26.98
Kaltim	21.58	23.16	22.33

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 2

Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Bulan Referensi Menurut Jenis Keluhan dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan							
	Panas	Batuk	Pilek	Asma/napas sesak/cepat	Diare/buang2 air	Sakit kepala berulang	Sakit Gigi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pasir	4.81	7.03	6.58	0.34	0.29	3.02	0.78	4.22
Kutai Barat	4.01	7.71	7.83	0.83	0.24	3.78	0.83	10.96
Kutai Kertanegara	3.34	5.83	5.84	0.40	0.32	1.08	0.52	6.92
Kutai Timur	4.34	8.19	7.53	0.60	0.22	1.50	0.49	2.50
Berau	7.39	10.90	10.79	1.17	0.35	2.26	0.90	9.03
Malinau	6.33	9.37	9.93	0.62	0.63	2.09	1.35	4.74
Bulungan	7.76	15.70	14.83	2.57	1.22	3.33	2.17	7.76
Nunukan	14.60	15.88	20.71	2.21	1.46	7.80	2.54	9.86
Penajam Paser Utara	6.76	12.40	12.15	0.69	0.31	2.85	0.93	8.95
Tanah Tidung	1.23	2.52	3.09	0.94	0.38	0.86	0.29	2.20
Balikpapan	5.51	9.48	9.72	0.37	0.80	1.76	1.02	5.27
Samarinda	8.12	14.53	15.11	1.24	1.12	3.46	1.59	5.16
Tarakan	8.72	10.45	12.08	1.00	1.38	4.62	1.33	5.07
Bontang	8.42	13.20	12.87	0.73	0.53	3.96	0.81	9.65
Kaltim	6.34	10.35	10.68	0.84	0.69	2.75	1.08	6.26

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 3

Persentase Penduduk Yang Menderita Sakit Selama Bulan Referensi Menurut Jumlah Hari Sakit dan Kabupaten/Kota Di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Sakit					Jumlah
	0-3 hari	4-7 hari	8-14 hari	15-21 hari	22-30 hari	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasir	54.03	33.65	6.28	0.33	5.71	100.00
Kutai Barat	51.85	38.15	3.97	1.64	4.39	100.00
Kutai Kertanegara	60.25	33.30	1.01	0.51	4.93	100.00
Kutai Timur	55.42	41.64	0.51	-	2.43	100.00
Berau	65.59	29.68	2.34	-	2.39	100.00
Malinau	60.82	36.29	0.53	0.23	2.13	100.00
Bulungan	66.07	29.61	2.76	0.60	0.95	100.00
Nunukan	65.14	29.79	2.49	0.61	1.97	100.00
Penajam Paser Utara	58.31	28.65	3.90	1.78	7.36	100.00
Tanah Tidung	73.49	11.94	5.13	-	9.44	100.00
Balikpapan	73.41	21.67	2.28	0.79	1.84	100.00
Samarinda	65.06	28.68	2.32	1.53	2.41	100.00
Tarakan	56.85	37.09	3.82	1.96	0.27	100.00
Bontang	63.08	25.03	5.25	1.81	4.84	100.00
Kaltim	62.87	30.43	2.61	1.03	3.07	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 4

Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Dan Usaha Mengobati Sendiri Selama Bulan Referensi Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(5)
Pasir	55.62	52.80	54.28
Kutai Barat	81.89	78.16	80.07
Kutai Kertanegara	65.45	69.66	67.54
Kutai Timur	65.38	60.76	63.07
Berau	73.41	67.73	70.78
Malinau	54.00	55.19	54.54
Bulungan	63.69	66.04	64.82
Nunukan	73.08	71.76	72.44
Penajam Paser Utara	52.52	57.38	54.81
Tanah Tidung	59.28	52.42	56.28
Balikpapan	69.44	65.93	67.57
Samarinda	83.17	82.07	82.65
Tarakan	77.76	71.63	74.66
Bontang	50.26	53.09	51.71
Kaltim	71.01	69.74	70.39

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 5.

Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Dan Usaha Mengobati Sendiri Selama Bulan Referensi Menurut Jenis Obat/Cara Pengobatan Yang Digunakan Kabupaten/Kota, di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Jenis Obat/Cara Pengobatan Yang Digunakan		
	Tradisional	Modern	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasir	12.04	97.10	0.29
Kutai Barat	22.59	96.26	1.38
Kutai Kertanegara	13.53	96.77	1.23
Kutai Timur	33.84	78.84	3.85
Berau	20.68	92.77	4.54
Malinau	43.53	80.70	8.17
Bulungan	26.08	95.43	2.75
Nunukan	35.68	94.05	7.42
Penajam Paser Utara	18.64	87.29	2.09
Tanah Tidung	11.46	100.00	0.33
Balikpapan	16.36	89.00	4.79
Samarinda	27.19	93.30	2.70
Tarakan	22.97	93.55	5.70
Bontang	30.04	86.98	2.70
Kaltim	23.49	92.38	3.38

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 6

Persentase Penduduk Yang Berobat Jalan Selama Bulan Referensi Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(5)
Pasir	44.84	48.88	46.77
Kutai Barat	35.50	33.89	34.71
Kutai Kertanegara	47.16	43.13	45.15
Kutai Timur	30.92	37.68	34.29
Berau	49.84	45.52	47.84
Malinau	48.57	49.44	48.96
Bulungan	42.21	53.46	47.61
Nunukan	32.04	30.28	31.18
Penajam Paser Utara	44.66	44.33	44.51
Tanah Tidung	34.13	32.12	33.25
Balikpapan	28.87	35.20	32.24
Samarinda	30.70	29.49	30.12
Tarakan	30.22	33.68	31.97
Bontang	57.03	55.12	56.05
Kaltim	37.38	37.95	37.66

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 7

Persentase Penduduk Yang Berobat Jalan Selama Sebulan Referensi Menurut Kabupaten/Kota Dan Tempat/Cara Berobat di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat							
	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktek Dokter/Poliklinik	Puskesmas/Pustu	Petugas Kesehatan	Praktek Batra	Dukun Bersalin	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)			
Pasir	9.09	2.34	19.06	64.07	9.97	1.43	-	-
Kutai Barat	18.40	9.61	10.74	54.53	15.53	1.35	2.04	3.85
Kutai Kertanegara	2.18	3.06	22.96	62.77	10.42	0.92	-	1.42
Kutai Timur	13.57	5.42	27.73	43.12	11.64	-	-	-
Berau	9.41	0.05	35.46	48.53	7.60	-	-	1.51
Malinau	6.02	0.60	25.74	69.37	4.30	0.52	0.52	1.30
Bulungan	21.62	1.08	18.61	63.63	7.75	-	-	0.30
Nunukan	8.80	3.48	31.29	52.94	8.53	0.26	-	0.82
Penajam Paser Utara	9.84	5.11	29.55	52.97	5.34	-	-	-
Tanah Tidung	11.82	0.00	1.29	80.57	12.66	1.93	-	-
Balikpapan	12.23	11.53	33.73	41.43	5.90	-	-	2.41
Samarinda	12.45	6.64	43.02	30.50	9.45	-	-	3.29
Tarakan	12.00	3.68	32.44	50.85	3.94	0.63	1.30	4.37
Bontang	13.43	24.61	36.37	24.60	4.52	-	-	0.94
Kaltim	10.71	6.45	30.76	47.34	8.32	0.35	0.17	1.83

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 8

Persentase Balita Menurut Penolong Persalinan Pertama Waktu Lahir dan Kabupaten/Kotadi Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Penolong Persalinan						Jumlah
	Dokter	Bidan	Tenaga para medis lain	Dukun Bersalin	Famili/keluarga	Lainnya	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Pasir	16.87	62.64		17.44	3.06	-	100,00
Kutai Barat	9.96	63.70	1.48	23.39	1.48	-	100,00
Kutai Kertanegara	17.73	72.37	1.00	8.10	0.80	-	100,00
Kutai Timur	17.62	58.39	0.31	23.29	0.38	-	100,00
Berau	17.07	76.51	-	6.42	-	-	100,00
Malinau	17.43	48.13	0.78	31.49	2.17	-	100,00
Bulungan	18.65	58.31	-	16.27	6.77	-	100,00
Nunukan	6.28	35.57	1.00	20.24	35.93	0.98	100,00
Penajam Paser Utara	13.54	66.29	-	15.15	5.02	-	100,00
Tanah Tidung	17.68	52.05	-	27.77	2.49	-	100,00
Balikpapan	25.26	65.65	2.82	1.38	4.90	-	100,00
Samarinda	28.24	67.92	-	1.39	2.03	0.43	100,00
Tarakan	20.31	69.81	2.51	6.53	0.85	-	100,00
Bontang	31.01	63.03	0.81	2.03	3.12	-	100,00
Kaltim	20.89	65.14	0.93	9.22	3.70	0.13	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 9

Persentase Balita Menurut Penolong Persalinan Terakhir Waktu Lahir dan Kabupaten/Kotadi Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Penolong Persalinan						Jumlah
	Dokter	Bidan	Tenaga para medis lain	Dukun	Famili/keluarga	Lainnya	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Pasir	19.87	62.40	0.00	17.39	0.34	0.00	100,00
Kutai Barat	10.83	64.21	1.54	22.66	0.75	0.00	100,00
Kutai Kertanegara	19.96	73.36	0.00	6.68	0.00	0.00	100,00
Kutai Timur	18.05	58.02	0.67	22.87	0.38	0.00	100,00
Berau	16.06	79.68	0.00	4.25	0.00	0.00	100,00
Malinau	16.16	49.39	1.84	30.44	2.17	0.00	100,00
Bulungan	18.18	59.48	0.00	19.42	2.91	0.00	100,00
Nunukan	15.17	64.78	0.00	17.41	1.47	1.17	100,00
Penajam Paser Utara	19.15	64.35	0.00	16.00	0.51	0.00	100,00
Tanah Tidung	11.69	38.61	2.18	47.53	0.00	0.00	100,00
Balikpapan	28.80	67.22	3.10	0.89	0.00	0.00	100,00
Samarinda	27.43	69.65	1.24	1.68	0.00	0.00	100,00
Tarakan	18.29	74.21	2.85	4.28	0.37	0.00	100,00
Bontang	32.19	64.71	0.70	2.40	0.00	0.00	100,00
Kaltim	22.25	67.46	1.12	8.80	0.32	0.05	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 10

Persentase Balita yang Disusui Menurut Lamanya Disusui (Bulan) dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Lama Diberi ASI (Bulan)						Jumlah
	0	1-6	7-12	13-18	19-23	24+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Pasir	0.81	20.37	24.52	20.63	5.33	28.34	100.00
Kutai Barat	2.54	16.51	31.18	20.33	6.72	22.72	100.00
Kutai Kertanegara	1.01	22.68	19.37	12.80	7.74	36.41	100.00
Kutai Timur	1.06	16.45	25.23	21.54	3.33	32.39	100.00
Berau	1.21	28.00	21.58	14.47	11.65	23.10	100.00
Malinau	0.00	16.14	24.68	12.74	7.66	38.79	100.00
Bulungan	1.69	13.96	15.16	21.68	15.31	32.20	100.00
Nunukan	2.34	11.06	24.97	32.61	5.88	23.14	100.00
Penajam Paser Utara	1.40	25.56	15.30	17.45	7.33	32.96	100.00
Tanah Tidung	0.98	28.26	13.02	17.97	8.85	30.92	100.00
Balikpapan	2.49	27.82	24.03	13.49	8.37	23.80	100.00
Samarinda	0.85	13.29	37.49	14.73	6.34	27.30	100.00
Tarakan	1.22	15.82	34.60	20.09	4.33	23.93	100.00
Bontang	2.04	20.80	24.79	14.81	5.80	31.76	100.00
Kaltim	1.39	19.59	26.53	16.80	7.00	28.69	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 11

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi Dan Kabupaten/Kota, di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak/Morbili	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasir	91.73	86.87	89.04	73.15	85.15
Kutai Barat	99.85	95.82	93.72	85.94	94.80
Kutai Kertanegara	98.16	95.19	93.40	84.73	90.52
Kutai Timur	90.83	88.31	89.42	81.57	85.89
Berau	98.94	97.20	97.73	87.78	96.95
Malinau	91.80	90.06	88.40	80.35	85.53
Bulungan	95.19	93.50	94.95	79.50	93.76
Nunukan	93.18	92.26	90.51	80.83	84.68
Penajam Paser Utara	96.28	93.56	93.21	83.97	92.52
Tanah Tidung	98.75	97.57	96.37	82.31	98.75
Balikpapan	98.31	93.95	93.88	80.23	94.91
Samarinda	97.79	96.64	95.75	86.98	92.50
Tarakan	97.64	96.48	95.84	86.42	92.65
Bontang	96.75	92.49	92.72	76.15	93.63
Kaltim	96.60	93.95	93.54	82.94	91.53

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 12

Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Partisipasi Sekolah dan Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Partisipasi Sekolah			Jumlah
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah	Tidak Bersekolah Lagi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasir	6.20	20.46	73.34	100.00
Kutai Barat	2.14	20.28	77.58	100.00
Kutai Kertanegara	1.75	21.05	77.20	100.00
Kutai Timur	1.24	19.76	79.00	100.00
Berau	3.37	20.69	75.93	100.00
Malinau	7.55	22.24	70.21	100.00
Bulungan	5.49	22.80	71.71	100.00
Nunukan	6.34	23.99	69.67	100.00
Penajam Paser Utara	4.75	20.61	74.64	100.00
Tanah Tidung	6.94	19.77	73.29	100.00
Balikpapan	1.44	19.51	79.05	100.00
Samarinda	1.30	22.18	76.51	100.00
Tarakan	1.04	21.22	77.74	100.00
Bontang	2.00	19.96	78.05	100.00
Kaltim	2.48	20.99	76.53	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 13

Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan dan Kabupaten/kotadi Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan					Jumlah
	Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD	SD/MI	SLTP/Sederajat	SLTA/Sederajat	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasir	26.39	28.20	19.14	21.08	5.20	100.00
Kutai Barat	22.77	34.67	20.19	18.31	4.07	100.00
Kutai Kertanegara	19.32	29.47	19.70	25.32	6.19	100.00
Kutai Timur	18.59	28.99	20.63	27.14	4.64	100.00
Berau	22.43	27.37	18.57	26.32	5.30	100.00
Malinau	28.82	26.02	18.64	19.21	7.31	100.00
Bulungan	25.21	28.47	20.23	19.20	6.89	100.00
Nunukan	32.77	25.31	19.26	18.24	4.42	100.00
Penajam Paser Utara	28.95	29.94	18.54	17.18	5.39	100.00
Tanah Tidung	26.82	29.20	14.33	17.51	12.13	100.00
Balikpapan	13.06	17.53	16.70	40.64	12.06	100.00
Samarinda	13.43	17.87	18.45	39.05	11.21	100.00
Tarakan	19.21	22.15	18.33	33.35	6.96	100.00
Bontang	18.53	16.37	18.91	37.00	9.19	100.00
Kaltim	19.11	24.06	18.77	30.11	7.96	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 14
Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Kemampuan Baca Tulis Menurut Kabupaten/kota
di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Kemampuan Baca Tulis								Jumlah
	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Huruf Latin dan Arab	Huruf Latin dan Arab dan Lainnya	Huruf Latin dan Lainnya	Huruf Arab dan Lainnya	Tidak bisa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pasir	60.14	1.29	-	32.60	0.08	0.84	-	5.05	100.00
Kutai Barat	63.15	0.40	-	32.85	0.41	0.11	-	3.08	100.00
Kutai Kertanegara	47.15	0.20	-	50.68	0.16	0.34	-	1.47	100.00
Kutai Timur	33.23	0.53	-	61.45	2.86	1.31	-	0.63	100.00
Berau	44.47	0.78	0.10	48.43	1.97	1.44	-	2.82	100.00
Malinau	69.38	0.41	0.05	22.03	0.40	0.50	0.02	7.19	100.00
Bulungan	57.41	1.88	0.26	36.28	0.32	0.26	-	3.58	100.00
Nunukan	59.81	2.12	-	32.57	0.60	0.02	-	4.88	100.00
Penajam Paser Utara	15.45	0.73	-	76.02	2.97	0.12	0.06	4.65	100.00
Tanah Tidung	74.48	0.80	-	18.50	-	-	-	6.23	100.00
Balikpapan	51.13	-	-	42.88	2.35	2.08	-	1.56	100.00
Samarinda	43.79	0.75	-	52.01	0.83	1.33	-	1.28	100.00
Tarakan	34.59	0.66	0.20	57.69	3.46	2.34	0.10	0.96	100.00
Bontang	41.01	0.58	-	54.80	1.29	0.59	-	1.74	100.00
Kaltim	46.68	0.61	0.03	48.12	1.30	1.06	0.01	2.19	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 15

Persentase Penduduk 5 Tahun Ke Atas Yang Pernah Mengakses Internet Selama 3 Bulan Referensi Menurut Kabupaten/Kota Dan Lokasi/Media Akses Internet Di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	% Penduduk 5 Tahun Ke Atas Yang Pernah Mengakses Internet Selama 3 Bulan Referensi	Lokasi/Media Akses Internet					
		Rumah Sendiri	Warnet	Kantor	Sekolah	HP	Lain nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pasir	12.75	21.87	36.46	14.49	5.78	62.26	4.85
Kutai Barat	7.14	9.88	6.87	15.32	2.23	70.46	19.24
Kutai Kertanegara	17.31	17.81	31.97	25.63	6.49	68.98	14.04
Kutai Timur	12.83	12.17	16.98	21.69	7.05	80.11	11.27
Berau	14.43	27.26	19.61	18.12	4.83	74.25	3.27
Malinau	9.97	29.76	15.15	24.52	4.49	76.05	0.84
Bulungan	16.03	38.81	10.61	17.08	8.36	61.38	13.98
Nunukan	10.47	40.74	8.54	24.74	5.19	55.57	3.59
Penajam Paser Utara	16.88	14.84	28.32	19.23	10.23	67.08	15.42
Tanah Tidung	7.94	11.96	3.15	17.84	-	85.90	14.61
Balikpapan	32.95	37.14	29.87	25.62	7.15	58.33	15.63
Samarinda	30.28	32.06	21.37	21.97	7.18	67.92	16.27
Tarakan	24.94	48.23	34.02	21.46	21.69	41.40	11.58
Bontang	38.26	45.54	23.64	17.97	11.27	40.89	5.17
Kaltim	21.86	31.19	25.53	22.39	8.10	62.55	13.25

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran16

Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasir	32.39	62.67	1.42	3.52	100.00
Kutai Barat	33.56	61.09	1.35	4.00	100.00
Kutai Kertanegara	33.80	60.62	1.46	4.12	100.00
Kutai Timur	35.13	60.99	1.33	2.56	100.00
Berau	33.08	62.46	1.58	2.88	100.00
Malinau	38.87	56.81	1.21	3.11	100.00
Bulungan	36.77	56.81	1.95	4.46	100.00
Nunukan	39.24	55.27	1.46	4.03	100.00
Penajam Paser Utara	31.79	62.84	1.49	3.87	100.00
Tanah Tidung	35.39	61.06	0.53	3.03	100.00
Balikpapan	34.57	59.19	1.84	4.39	100.00
Samarinda	35.21	59.44	1.99	3.36	100.00
Tarakan	35.75	59.16	1.55	3.54	100.00
Bontang	32.49	63.20	1.79	2.52	100.00
Kaltim	34.56	60.13	1.64	3.67	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 17
Persentase Penduduk Wanita Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Pernah Kawin
Menurut Umur Perkawinan Pertama dan Kabupaten/Kota
di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Umur Perkawinan Pertama				Jumlah
	<= 16	17-18	19-24	25+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasir	18.06	31.36	41.55	9.03	100.00
Kutai Barat	21.37	23.69	44.38	10.56	100.00
Kutai Kertanegara	16.25	25.04	45.18	13.53	100.00
Kutai Timur	16.10	19.61	47.01	17.28	100.00
Berau	14.63	19.08	52.68	13.61	100.00
Malinau	24.00	18.90	47.65	9.45	100.00
Bulungan	16.25	21.46	49.51	12.78	100.00
Nunukan	18.11	24.89	41.39	15.61	100.00
Penajam Paser Utara	21.41	28.02	40.47	10.10	100.00
Tanah Tidung	22.47	27.09	37.93	12.51	100.00
Balikpapan	11.91	14.24	53.45	20.41	100.00
Samarinda	13.72	18.51	48.51	19.25	100.00
Tarakan	11.45	17.49	52.33	18.73	100.00
Bontang	16.23	17.45	48.82	17.49	100.00
Kaltim	15.48	20.86	47.75	15.92	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 18

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin Menurut Partisipasi Penggunaan Alat/Cara KB dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur ,Tahun2012

Kabupaten/Kota	Partisipasi Penggunaan Alat/cara KB			Jumlah
	Sedang Menggunakan	Tidak Menggunakan Lagi	Tdk Pernah Menggunakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasir	48.71	27.77	23.52	100.00
Kutai Barat	57.79	28.88	13.33	100.00
Kutai Kertanegara	50.10	26.31	23.59	100.00
Kutai Timur	48.87	29.97	21.16	100.00
Berau	50.02	24.53	25.45	100.00
Malinau	51.85	27.27	20.88	100.00
Bulungan	47.65	32.70	19.65	100.00
Nunukan	42.25	26.58	31.17	100.00
Penajam Paser Utara	52.48	30.44	17.08	100.00
Tanah Tidung	46.45	27.29	26.25	100.00
Balikpapan	44.73	35.59	19.69	100.00
Samarinda	52.13	30.89	16.98	100.00
Tarakan	43.06	31.88	25.06	100.00
Bontang	47.57	34.90	17.53	100.00
Kaltim	49.07	30.16	20.77	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 19

Persentase Penduduk Wanita Berstatus Pernah Kawin (15-49 Tahun) Menurut Alat/Cara KB yang sedang digunakan dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Alat/Cara KB Yang Sedang Digunakan									Jumlah
	MOW/ tubektomi	MOP/ vasektomi	AKDR/IUD/ spiral	Suntikan KB	Susuk KB/norplan/in planon/alwalit	Pil KB	Kondom/ karet KB	Intravag/tis ue/kondom wanita	Cara tradisional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(12)
Pasir	2.20	0.25	0.98	56.08	3.38	36.36	0.76	-	-	100.00
Kutai Barat	2.15	0.19	0.89	45.77	0.38	50.04	0.22	-	0.37	100.00
Kutai Kertanegara	0.85	0.56	2.65	53.19	1.48	41.26	-	-	-	100.00
Kutai Timur	-	-	1.41	63.24	5.30	30.05	-	-	-	100.00
Berau	1.42	-	3.41	47.10	2.70	45.36	-	-	-	100.00
Malinau	0.50	0.77	1.33	51.14	5.86	38.74	0.34	-	1.33	100.00
Bulungan	0.75	-	1.55	49.89	1.45	43.73	-	0.62	2.01	100.00
Nunukan	-	0.34	0.49	61.74	3.60	33.25	-	-	0.57	100.00
Penajam Paser Utara	1.26	1.13	4.95	55.36	2.11	33.30	0.70	-	1.20	100.00
Tanah Tidung	-	-	4.03	61.61	5.32	29.05	-	-	-	100.00
Balikpapan	2.47	-	17.18	38.85	6.70	29.81	1.83	0.74	2.42	100.00
Samarinda	2.08	0.32	14.59	44.04	4.34	31.24	1.26	-	2.14	100.00
Tarakan	1.88	0.46	3.97	46.25	3.70	40.99	1.55	-	1.20	100.00
Bontang	0.67	0.25	14.16	48.44	4.57	30.03	1.55	0.32	-	100.00
Kaltim	1.50	0.30	7.58	49.08	3.67	35.91	0.77	0.14	1.04	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 20

Persentase Penduduk Wanita Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jumlah Anak Lahir Hidup dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Jumlah Anak Lahir Hidup										Jumlah
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pasir	7.60	20.48	32.03	16.76	9.94	4.75	2.24	2.39	1.95	1.87	100.00
Kutai Barat	4.35	23.57	28.10	18.76	10.74	7.62	2.72	1.86	0.38	1.90	100.00
Kutai Kertanegara	6.47	27.25	26.21	19.00	10.30	4.57	2.57	1.15	1.27	1.21	100.00
Kutai Timur	8.81	28.14	24.95	16.73	10.26	5.00	2.43	1.13	0.65	1.90	100.00
Berau	8.38	24.23	24.23	19.53	10.62	4.07	2.61	1.88	2.65	1.80	100.00
Malinau	5.01	14.94	19.33	23.85	15.57	7.88	4.62	3.40	2.72	2.68	100.00
Bulungan	6.15	13.85	27.43	18.09	13.94	8.17	4.85	1.70	2.75	3.07	100.00
Nunukan	5.91	22.11	21.71	18.36	9.86	8.18	4.86	2.49	3.20	3.33	100.00
Penajam Paser Utara	5.34	20.68	28.45	17.45	10.38	7.55	3.67	2.44	2.88	1.16	100.00
Tanah Tidung	10.51	20.86	20.32	16.50	11.54	7.02	3.67	3.93	2.07	3.58	100.00
Balikpapan	7.67	21.92	29.77	20.10	9.71	5.57	2.51	0.93	0.71	1.12	100.00
Samarinda	7.36	20.37	32.92	20.81	9.40	3.87	2.49	1.21	0.69	0.88	100.00
Tarakan	6.95	22.32	28.37	17.92	11.45	5.87	2.28	2.67	1.25	0.91	100.00
Bontang	6.77	20.98	30.06	18.86	10.53	5.64	2.51	2.31	0.94	1.41	100.00
Kaltim	7.04	22.67	28.52	19.14	10.29	5.29	2.74	1.57	1.29	1.44	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 21

Persentase Penduduk Wanita Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jumlah Anak Masih Hidup dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Jumlah Anak Masih Hidup										Jumlah
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pasir	7.72	21.46	32.31	17.59	10.50	4.32	2.77	1.66	1.03	0.65	100.00
Kutai Barat	5.00	23.53	29.17	19.26	11.02	7.02	2.66	0.59	0.52	1.23	100.00
Kutai Kertanegara	6.78	28.15	27.71	19.13	9.73	3.63	2.69	0.97	0.74	0.48	100.00
Kutai Timur	10.00	28.21	25.33	16.63	10.33	4.86	2.03	1.05	0.85	0.71	100.00
Berau	8.96	24.66	24.63	21.12	11.14	3.35	2.10	1.72	1.53	0.79	100.00
Malinau	5.24	16.28	21.52	22.03	17.38	6.84	5.41	4.32	0.62	0.36	100.00
Bulungan	6.15	14.19	29.95	18.59	13.12	7.93	3.48	2.84	2.37	1.39	100.00
Nunukan	6.88	22.49	21.75	19.04	10.07	7.83	3.94	4.18	2.39	1.43	100.00
Penajam Paser Utara	5.60	21.64	28.76	18.75	12.63	6.04	3.08	2.12	0.79	0.59	100.00
Tanah Tidung	10.51	21.03	22.75	19.54	8.68	6.66	3.07	5.34	2.24	0.18	100.00
Balikpapan	8.69	22.08	30.98	19.65	9.96	4.98	2.10	0.68	0.51	0.37	100.00
Samarinda	7.55	21.50	33.45	20.90	8.74	4.20	2.23	0.39	0.86	0.17	100.00
Tarakan	6.95	22.52	28.87	17.95	12.04	5.39	2.35	2.44	0.72	0.77	100.00
Bontang	6.96	21.83	32.96	18.34	8.60	5.95	2.34	1.59	0.79	0.65	100.00
Kaltim	7.51	23.31	29.49	19.32	10.22	4.88	2.53	1.28	0.90	0.56	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 22

Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal							Jml
	Milik sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas sewa	Dinas	Rumah milik orang tua/sanak/saudara	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pasir	74.73	1.49	11.56	3.71	2.65	5.67	0.18	100.00
Kutai Barat	90.67	0.20	3.98	0.39	1.62	2.90	0.24	100.00
Kutai Kertanegara	76.22	1.05	8.21	2.94	3.81	7.09	0.67	100.00
Kutai Timur	63.36	6.32	13.98	7.83	1.86	5.45	1.20	100.00
Berau	64.79	5.69	13.88	7.38	1.69	5.92	0.64	100.00
Malinau	77.69	2.89	5.78	3.38	5.63	4.31	0.31	100.00
Bulungan	73.17	3.25	5.78	5.58	3.10	9.12	0.00	100.00
Nunukan	72.33	5.93	6.60	4.65	1.19	9.30	0.00	100.00
Penajam Paser Utara	82.42	0.80	3.78	0.84	4.25	6.89	1.01	100.00
Tanah Tidung	74.04	1.34	4.87	4.06	9.76	5.25	0.67	100.00
Balikpapan	66.91	2.85	19.04	1.71	2.70	6.65	0.13	100.00
Samarinda	64.11	3.66	25.29	2.04	0.34	4.56	0.00	100.00
Tarakan	62.67	6.86	16.60	2.61	4.30	6.70	0.25	100.00
Bontang	61.55	5.02	21.64	2.26	2.75	6.77	0.00	100.00
Kaltim	69.93	3.26	14.78	3.15	2.43	6.10	0.35	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 23

Persentase Rumah tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Terluas di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Jenis Atap Terluas							Jumlah
	Beton	Genteng	Sirap	Seng	Asbes	Ijuk/rum bia	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pasir	0.73	4.01	1.67	79.17	9.11	5.13	0.20	100.00
Kutai Barat	1.25	2.69	19.91	72.07	2.22	1.16	0.70	100.00
Kutai Kertanegara	1.39	5.56	11.47	74.61	6.43	0.53	-	100.00
Kutai Timur	1.28	2.17	7.70	84.16	2.69	1.99	-	100.00
Berau	1.73	2.81	1.80	90.12	2.81	0.73	-	100.00
Malinau	1.12	0.40	-	97.91	-	-	0.57	100.00
Bulungan	1.40	0.27	0.33	95.59	0.23	1.89	0.30	100.00
Nunukan	0.62	1.13	0.05	96.76	0.50	0.67	0.26	100.00
Penajam Paser Utara	0.77	13.69	5.31	54.11	22.79	2.48	0.85	100.00
Tanah Tidung	0.93	-	0.02	96.82	-	2.23	-	100.00
Balikpapan	2.77	9.51	1.03	79.04	7.39	0.03	0.23	100.00
Samarinda	3.76	17.21	3.02	69.56	4.75	0.30	1.41	100.00
Tarakan	2.42	0.71	0.17	95.18	0.96	0.33	0.22	100.00
Bontang	2.13	3.64	0.66	76.41	16.31	0.07	0.77	100.00
Kaltim	2.07	7.44	4.75	78.34	5.96	0.96	0.47	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran24

Persentase Rumah tangga Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Dinding Terluas
di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Jenis dinding terluas			
	Tembok	Kayu	Bambu + Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasir	15.87	82.95	1.18	100.00
Kutai Barat	13.62	84.98	1.41	100.00
Kutai Kertanegara	23.71	75.82	0.47	100.00
Kutai Timur	13.38	84.58	2.04	100.00
Berau	17.39	81.53	1.07	100.00
Malinau	6.63	92.50	0.87	100.00
Bulungan	12.51	86.59	0.90	100.00
Nunukan	24.84	74.15	1.01	100.00
Penajam Paser Utara	29.05	70.69	0.26	100.00
Tanah Tidung	6.02	93.13	0.84	100.00
Balikpapan	70.21	28.68	1.10	100.00
Samarinda	50.50	49.11	0.39	100.00
Tarakan	48.56	50.46	0.98	100.00
Bontang	63.98	34.97	1.05	100.00
Kaltim	36.80	62.32	0.88	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 25

Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai Rumah (m²)
di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Luas Lantai Rumah					Jumlah
	<= 19	20-49	50-99	100-149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasir	1.59	54.15	36.78	5.32	2.15	100.00
Kutai Barat	1.70	39.68	50.45	5.91	2.25	100.00
Kutai Kertanegara	2.23	40.43	41.73	11.34	4.27	100.00
Kutai Timur	2.66	51.98	34.70	9.07	1.59	100.00
Berau	3.90	47.31	39.90	6.87	2.03	100.00
Malinau	1.78	38.09	33.80	17.31	9.02	100.00
Bulungan	3.73	37.26	44.53	9.61	4.87	100.00
Nunukan	2.14	41.23	39.34	13.39	3.90	100.00
Penajam Paser Utara	2.29	43.41	44.73	7.48	2.09	100.00
Tanah Tidung	1.19	35.67	45.66	15.17	2.31	100.00
Balikpapan	5.50	40.14	35.47	11.26	7.63	100.00
Samarinda	6.36	34.61	37.76	12.52	8.75	100.00
Tarakan	6.71	38.95	40.27	9.22	4.87	100.00
Bontang	5.30	37.21	34.81	12.16	10.52	100.00
Kaltim	4.03	41.11	39.00	10.44	5.43	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 26

Persentase Rumah tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas
di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Jenis Lantai Terluas		Jumlah
	Bukan Tanah	Tanah	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasir	95.19	4.81	100.00
Kutai Barat	99.87	0.13	100.00
Kutai Kertanegara	99.57	0.43	100.00
Kutai Timur	99.50	0.50	100.00
Berau	99.53	0.47	100.00
Malinau	100.00	-	100.00
Bulungan	99.49	0.51	100.00
Nunukan	100.00	-	100.00
Penajam Paser Utara	99.04	0.96	100.00
Tanah Tidung	98.52	1.48	100.00
Balikpapan	99.67	0.33	100.00
Samarinda	100.00	-	100.00
Tarakan	99.71	0.29	100.00
Bontang	99.13	0.87	100.00
Kaltim	99.37	0.63	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 27

Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Sumber Air Minum												
	Air kemasan bermerk	Air isi ulang	Leding meteran	Leding eceran	Sumur bor/pompa	Sumur terlindung	Sumur tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Air sungai	Air hujan	Lainnya	Jml
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Pasir	0.24	42.02	9.70	2.15	1.35	9.81	11.69	0.39	0.00	11.08	11.28	0.30	100.00
Kutai Barat	0.79	20.64	14.53	0.19	4.46	8.38	0.17	10.12	6.39	34.32	0.00	0.00	100.00
Kutai Kertanegara	0.36	59.88	15.23	1.46	1.41	4.54	5.16	1.68	1.94	8.25	0.00	0.09	100.00
Kutai Timur	1.89	52.41	3.99	0.00	0.52	5.92	7.79	0.00	4.14	17.93	5.40	0.00	100.00
Berau	4.93	21.89	23.36	7.40	2.43	7.71	11.21	1.56	1.58	16.46	1.47	0.00	100.00
Malinau	0.53	21.09	19.69	0.89	0.00	0.56	0.38	27.27	0.01	19.22	10.34	0.00	100.00
Bulungan	1.02	22.77	13.85	2.49	0.00	2.05	1.40	5.37	7.34	18.36	25.33	0.00	100.00
Nunukan	0.76	22.34	10.08	0.10	3.37	6.85	7.56	4.41	1.16	9.80	33.59	0.00	100.00
Penajam Paser Utara	0.96	44.87	6.31	1.76	13.45	12.65	7.89	0.22	0.00	0.00	8.75	3.14	100.00
Tanah Tidung		37.10	0.02	1.04	3.15	4.16	0.59	0.00	10.89	0.00	43.05	0.00	100.00
Balikpapan	14.67	53.02	26.42	0.51	1.53	2.31	0.30	0.11	0.00	0.00	1.13	0.00	100.00
Samarinda	3.47	56.72	30.39	4.41	2.96	0.36	0.66	0.18	0.00	0.47	0.39	0.00	100.00
Tarakan	1.54	59.44	11.41	1.27	3.97	2.66	0.35	2.37	2.03	0.00	14.96	0.00	100.00
Bontang	3.52	70.02	18.98	4.39	0.82	1.15	1.00	0.00	0.00	0.00	0.12	0.00	100.00
Kaltim	3.81	49.27	18.51	2.18	2.46	4.15	3.78	1.80	1.46	7.30	5.12	0.16	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 28

Rumahtangga Menurut Jarak Sumber Air Minum Ke Tempat Penampungan Tinja Terdekat dan Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Jarak ketempat penampungan kotoran/tinja			
	< 10 m	>= 10 m	Tidak tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasir	14.61	72.10	13.29	100.00
Kutai Barat	12.03	59.46	28.50	100.00
Kutai Kertanegara	38.23	57.61	4.16	100.00
Kutai Timur	11.25	63.28	25.46	100.00
Berau	25.24	42.60	32.15	100.00
Malinau	1.96	97.03	1.02	100.00
Bulungan	13.74	3.90	82.36	100.00
Nunukan	29.26	35.02	35.72	100.00
Penajam Paser Utara	17.07	75.00	7.93	100.00
Tanah Tidung	1.59	69.27	29.14	100.00
Balikpapan	10.19	71.70	18.11	100.00
Samarinda	10.11	34.94	54.96	100.00
Tarakan	22.23	69.58	8.19	100.00
Bontang	26.95	32.18	40.87	100.00
Kaltim	20.16	57.83	22.02	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 29

Persentase Rumahtangga Menurut Penggunaan Fasilitas Air Minum Dan Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Penggunaan Fasilitas Air Minum				Jumlah
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasir	81.40	3.46	0.82	14.32	100.00
Kutai Barat	66.20	10.67	17.10	6.02	100.00
Kutai Kertanegara	85.50	10.25	2.42	1.84	100.00
Kutai Timur	76.96	8.09	6.19	8.76	100.00
Berau	75.05	4.04	6.02	14.90	100.00
Malinau	67.78	5.00	0.66	26.56	100.00
Bulungan	77.80	6.81	2.72	12.68	100.00
Nunukan	62.61	9.53	4.94	22.92	100.00
Penajam Paser Utara	89.28	4.06	1.91	4.75	100.00
Tanah Tidung	76.66	3.78	1.73	17.84	100.00
Balikpapan	93.29	5.45	0.29	0.97	100.00
Samarinda	90.72	6.37	2.20	0.71	100.00
Tarakan	87.14	6.64	4.18	2.04	100.00
Bontang	88.44	8.02	0.75	2.79	100.00
Kaltim	84.35	7.03	3.14	5.48	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 30

Persentase Rumahtangga Menurut Cara Memperoleh Air Minum dan Kabupaten/kota
di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Cara Memperoleh Air Minum			Jumlah
	Membeli	Langganan	Tidak Membeli	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasir	47.02	6.88	46.10	100.00
Kutai Barat	34.52	4.86	60.62	100.00
Kutai Kertanegara	62.69	12.47	24.84	100.00
Kutai Timur	55.08	1.85	43.07	100.00
Berau	35.39	21.12	43.49	100.00
Malinau	20.13	22.07	57.80	100.00
Bulungan	32.23	10.75	57.02	100.00
Nunukan	28.33	4.06	67.61	100.00
Penajam Paser Utara	52.43	4.37	43.20	100.00
Tanah Tidung	37.71	0.45	61.84	100.00
Balikpapan	70.78	22.88	6.34	100.00
Samarinda	69.67	22.80	7.54	100.00
Tarakan	56.98	16.55	26.47	100.00
Bontang	77.77	14.21	8.02	100.00
Kaltim	57.97	14.74	27.29	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 31

Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Mandi/Cuci
di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Sumber Air Minum										Jml
	Leding meteran	Leding eceran	Sumur bor/pompa	Sumur terlindung	Sumur tak terlindung	Mata air ter lindung	Mata air tak terlindung	Air sungai	Air hujan	Lainn ya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		(12)
Pasir	26.88	2.05	3.13	12.25	21.43	1.60	1.05	17.30	11.45	2.66	100.00
Kutai Barat	18.23	0.38	9.14	10.90	0.17	8.45	3.61	48.54	-	0.32	100.00
Kutai Kertanegara	45.43	3.14	6.44	8.08	12.15	0.49	-	23.88	0.30	0.09	100.00
Kutai Timur	26.91	1.09	4.41	12.30	11.21	0.40	3.95	29.48	6.92	2.63	100.00
Berau	41.00	8.89	2.94	8.40	10.57	1.32	3.56	21.59	1.38	0.09	100.00
Malinau	31.24	5.05	-	1.24	0.70	22.74	-	27.24	11.81	-	100.00
Bulungan	20.66	2.88	0.88	2.35	2.70	5.20	7.91	25.04	32.13	0.06	100.00
Nunukan	19.91	0.43	6.40	11.34	11.81	4.66	2.51	11.74	31.20	-	100.00
Penajam Paser Utara	14.35	2.23	26.83	21.70	14.75	0.22	1.60	1.26	9.50	7.55	100.00
Tanah Tidung	7.76	1.46	8.53	6.62	4.22	0.63	10.59	10.52	49.67	-	100.00
Balikpapan	72.37	1.07	13.64	6.85	1.96	0.36	-	0.67	2.21	0.26	100.00
Samarinda	73.14	6.04	7.09	4.57	4.13	0.56	-	2.66	0.80	-	100.00
Tarakan	33.45	8.02	9.37	3.90	2.09	3.22	4.97	0.35	33.87	0.27	100.00
Bontang	75.29	8.55	4.65	8.48	1.36	0.66	-	-	0.40	-	100.00
Kaltim	48.34	3.70	7.86	8.09	7.47	1.74	1.44	13.36	6.76	0.77	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 32

Persentase Rumahtangga Menurut Cara Memperoleh Air Mandi/Cuci dan Kabupaten/kota
di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Cara Memperoleh Air Mandi/Cuci			
	Membeli	Langganan	Tidak Membeli	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasir	11.32	18.12	70.56	100.00
Kutai Barat	14.25	6.11	79.64	100.00
Kutai Kertanegara	15.71	33.00	51.30	100.00
Kutai Timur	16.10	12.82	71.08	100.00
Berau	16.65	32.50	50.86	100.00
Malinau	6.44	29.62	63.93	100.00
Bulungan	12.21	15.47	72.31	100.00
Nunukan	7.99	12.86	79.14	100.00
Penajam Paser Utara	12.34	10.46	77.21	100.00
Tanah Tidung	2.23	7.51	90.26	100.00
Balikpapan	18.19	53.97	27.84	100.00
Samarinda	21.95	57.74	20.31	100.00
Tarakan	14.75	29.46	55.79	100.00
Bontang	20.33	65.54	14.13	100.00
Kaltim	16.47	36.27	47.26	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 33

Persentase Rumahtangga Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Dan Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar				Jumlah
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasir	81.40	3.46	0.82	14.32	100.00
Kutai Barat	66.20	10.67	17.10	6.02	100.00
Kutai Kertanegara	85.50	10.25	2.42	1.84	100.00
Kutai Timur	76.96	8.09	6.19	8.76	100.00
Berau	75.05	4.04	6.02	14.90	100.00
Malinau	67.78	5.00	0.66	26.56	100.00
Bulungan	77.80	6.81	2.72	12.68	100.00
Nunukan	62.61	9.53	4.94	22.92	100.00
Penajam Paser Utara	89.28	4.06	1.91	4.75	100.00
Tanah Tidung	76.66	3.78	1.73	17.84	100.00
Balikpapan	93.29	5.45	0.29	0.97	100.00
Samarinda	90.72	6.37	2.20	0.71	100.00
Tarakan	87.14	6.64	4.18	2.04	100.00
Bontang	88.44	8.02	0.75	2.79	100.00
Kaltim	84.35	7.03	3.14	5.48	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 34

Persentase Rumah tangga Menurut Jenis Kloset yang Digunakan dan Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Jenis kloset				Jumlah
	Leher angsa	Plengsengan	Cemplung/cubluk	Tidak pakai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasir	81.98	5.18	7.53	5.31	100.00
Kutai Barat	55.44	8.51	32.88	3.17	100.00
Kutai Kertanegara	69.49	6.29	15.34	8.89	100.00
Kutai Timur	74.81	9.29	11.95	3.95	100.00
Berau	77.03	2.80	19.25	0.92	100.00
Malinau	87.94	8.20	2.08	1.79	100.00
Bulungan	85.69	4.52	8.41	1.38	100.00
Nunukan	70.98	14.05	10.18	4.79	100.00
Penajam Paser Utara	73.13	1.67	24.05	1.16	100.00
Tanah Tidung	94.72	0.	5.28	0.00	100.00
Balikpapan	98.61	0.69	0.33	0.37	100.00
Samarinda	91.45	6.64	1.84	0.07	100.00
Tarakan	72.91	9.47	16.68	0.94	100.00
Bontang	91.42	3.55	3.51	1.52	100.00
Kaltim	81.89	5.63	9.58	2.90	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 35

Persentase Rumahtangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja Dan Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Tempat Pembuangan Akhir Tinja					Jumlah
	Tangki/spal	Kolam/sawah	Sungai/danau/laut	Lubang tanah	Pantai/tanah/kebun/lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasir	66.51	0.69	5.14	27.38	0.27	100.00
Kutai Barat	46.54	0.41	33.22	19.83	-	100.00
Kutai Kertanegara	67.63	0.64	19.34	12.08	0.31	100.00
Kutai Timur	73.14	0.18	10.89	13.83	1.96	100.00
Berau	77.29	0.50	11.40	9.91	0.90	100.00
Malinau	29.90	-	3.73	66.37	-	100.00
Bulungan	71.10	-	4.18	24.12	0.60	100.00
Nunukan	53.46	0.78	11.25	32.27	2.24	100.00
Penajam Paser Utara	62.07	0.51	8.17	28.85	0.39	100.00
Tanah Tidung	93.20	0.98	4.91	0.92	-	100.00
Balikpapan	98.70	-	1.30	-	-	100.00
Samarinda	96.38	0.09	1.95	1.58	-	100.00
Tarakan	76.96	0.39	19.49	1.41	1.75	100.00
Bontang	90.22	0.26	9.28	-	0.25	100.00
Kaltim	79.22	0.31	9.64	10.35	0.48	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 36

Persentase Rumahtangga Menurut Sumber Penerangan Dan Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Sumber Penerangan					Jumlah
	Listrik PLN	Listrik non PLN	Petromak/aladin	Pelita/sen tir/obor	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasir	70.85	19.92	0.67	7.36	1.19	100.00
Kutai Barat	49.05	32.61	1.52	16.82	-	100.00
Kutai Kertanegara	77.59	15.22	1.69	4.98	0.52	100.00
Kutai Timur	48.74	40.49	-	9.29	1.48	100.00
Berau	71.35	21.32	-	6.49	0.84	100.00
Malinau	59.30	32.41	-	7.98	0.31	100.00
Bulungan	74.05	19.44	0.27	4.98	1.26	100.00
Nunukan	50.30	25.30	0.19	21.15	3.06	100.00
Penajam Paser Utara	90.71	6.91	-	2.13	0.25	100.00
Tanah Tidung	27.09	69.20	-	3.70	-	100.00
Balikpapan	99.78	0.19	0.03	-	-	100.00
Samarinda	99.85	-	-	-	0.15	100.00
Tarakan	98.43	1.42	-	0.15	-	100.00
Bontang	95.62	3.97	-	0.40	-	100.00
Kaltim	81.92	12.71	0.43	4.41	0.53	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 37

Persentase Rumah tangga Menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak Dan Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Sumber Penerangan					Jumlah
	Listrik	Gas/Elpiji/ gas Kota	Minyak tanah	Kayu	Arang/ Briket/ Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasir	0.29	62.26	9.54	27.06	0.85	100.00
Kutai Barat	0.80	48.56	6.15	44.50	-	100.00
Kutai Kertanegara	0.38	79.12	3.03	16.67	0.80	100.00
Kutai Timur	0.53	64.40	6.13	26.93	2.00	100.00
Berau	0.70	29.94	38.49	30.09	0.79	100.00
Malinau	-	7.35	42.86	49.79	-	100.00
Bulungan	0.35	10.06	43.37	45.68	0.54	100.00
Nunukan	0.16	35.22	26.56	37.16	0.91	100.00
Penajam Paser Utara	0.41	72.83	3.35	23.07	0.35	100.00
Tanah Tidung	-	10.70	49.66	39.64	-	100.00
Balikpapan	0.87	93.28	4.20	1.26	0.39	100.00
Samarinda	2.06	85.23	9.12	2.63	0.96	100.00
Tarakan	0.20	22.88	75.47	1.20	0.25	100.00
Bontang	0.55	93.35	3.83	1.79	0.48	100.00
Kaltim	0.82	68.52	13.95	15.96	0.75	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 38

Persentase Penduduk menurut Kelompok Pengeluaran per Kapita Sebulan dan Kabupaten/Kota, di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Kelompok Pengeluaran per Kapita												Jumlah
	100.000- 149.999	150.000- 199.999	200.000- 299.999	300.000- 499.999	500.000- 599.999	600.000- 699.999	700.000- 799.999	800.000- 899.999	900.000- 999.999	1.000.000- 1.299.999	1.300.000- 1.499.999	>= 1.500.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Pasir	-	1.68	8.66	30.62	10.69	11.19	8.64	3.73	4.94	6.93	3.17	9.76	100.00
Kutai Barat	-	-	1.89	23.64	16.29	12.06	10.11	8.90	5.08	10.28	3.53	8.20	100.00
Kutai Kertanegara	-	0.11	5.55	28.37	13.41	11.68	8.39	5.88	6.53	12.40	1.22	6.45	100.00
Kutai Timur	-	-	6.24	22.78	12.15	9.58	9.21	7.56	7.59	11.27	5.45	8.17	100.00
Berau	-	-	3.27	12.94	12.86	10.81	15.04	6.95	6.47	12.58	5.27	13.81	100.00
Malinau	-	-	2.01	26.06	11.22	10.39	10.27	7.32	6.85	11.25	2.16	12.46	100.00
Bulungan	-	-	1.30	29.34	12.87	9.57	6.92	8.20	3.85	9.34	4.22	14.38	100.00
Nunukan	-	2.40	17.39	39.09	9.84	7.24	3.91	4.62	2.90	6.88	1.11	4.63	100.00
Penajam Paser Utara	-	0.11	3.60	25.83	13.78	12.61	10.40	10.93	5.90	7.26	2.33	7.24	100.00
Tanah Tidung	-	0.27	0.07	31.42	17.92	12.89	7.17	10.04	3.62	7.47	1.37	7.77	100.00
Balikpapan	-	0.47	0.43	7.05	8.20	7.51	13.99	11.73	6.02	16.22	7.33	21.04	100.00
Samarinda	-	-	0.53	10.96	7.61	11.11	9.85	9.74	7.59	13.83	7.83	20.95	100.00
Tarakan	-	-	1.08	16.66	16.04	12.47	9.92	9.99	6.69	10.26	3.24	13.64	100.00
Bontang	-	-	-	8.21	6.18	9.62	7.40	8.52	8.24	12.11	5.05	34.67	100.00
Kaltim	-	0.30	3.42	19.14	10.94	10.43	9.97	8.35	6.39	12.06	4.68	14.31	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 39

Komposisi Pengeluaran Rumahtangga Menurut Jenis Pengeluaran(Makanan & Bukan Makanan) dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur,Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Jenis Pengeluaran		Jumlah
	Makanan	Non Makanan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasir	48.93	51.07	100.00
Kutai Barat	51.08	48.92	100.00
Kutai Kertanegara	51.44	48.56	100.00
Kutai Timur	48.64	51.36	100.00
Berau	49.31	50.69	100.00
Malinau	49.78	50.22	100.00
Bulungan	46.40	53.60	100.00
Nunukan	56.30	43.70	100.00
Penajam Paser Utara	46.59	53.41	100.00
Tanah Tidung	47.52	52.48	100.00
Balikpapan	42.95	57.05	100.00
Samarinda	41.87	58.13	100.00
Tarakan	48.54	51.46	100.00
Bontang	36.92	63.08	100.00
Kaltim	45.71	54.29	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 40

Persentase Rumah Tangga Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis Selama 6 bulan Referensi Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Kartu Yang digunakan di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	% rumah tangga yang mendapat pelayanan kesehatan gratis selama 6 bulan referensi	Jenis Kartu Yang Digunakan				Jumlah
		Jamkes mas	Kartu sehat	Surat miskin/ SKTM	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasir	19.03	19.75	1.88	23.68	54.68	100.00
Kutai Barat	16.73	36.35	3.96	36.61	23.07	100.00
Kutai Kertanegara	20.98	25.82	2.91	0.76	70.52	100.00
Kutai Timur	5.20	15.14	10.92	41.61	32.33	100.00
Berau	11.02	77.45	2.21	15.36	4.98	100.00
Malinau	34.26	75.78	4.53	10.01	9.69	100.00
Bulungan	31.61	66.94	1.47	13.01	18.59	100.00
Nunukan	23.16	73.80	2.06	19.77	4.38	100.00
Penajam Paser Utara	41.77	15.48	2.32	1.48	80.72	100.00
Tanah Tidung	7.48	67.80	-	13.65	18.56	100.00
Balikpapan	3.71	36.64	9.84	8.21	45.31	100.00
Samarinda	22.94	61.58	6.85	4.52	27.04	100.00
Tarakan	30.91	31.95	5.98	0.57	61.49	100.00
Bontang	41.60	34.46	1.47	-	64.07	100.00
Kaltim	19.44	42.18	4.19	7.76	45.87	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 41

Persentase Rumahtangga Yang Membeli Beras Murah/raskin Selama 3 bulan referensi Menurut Kabupaten/kota dan Jumlah Beras Yang Dibeli di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	% rumah tangga yang Membeli Beras Murah/raskin Selama 3 bulan referensi	Jumlah Beras Yang Dibeli			Jumlah
		<20	20-55	56+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Pasir	39.47	50.19	48.30	1.50	100.00
Kutai Barat	32.48	66.74	32.72	0.54	100.00
Kutai Kertanegara	18.93	63.22	35.95	0.83	100.00
Kutai Timur	25.31	36.74	63.26	-	100.00
Berau	31.41	30.03	68.49	1.48	100.00
Malinau	1.75	77.86	22.14	-	100.00
Bulungan	20.21	34.22	63.48	2.30	100.00
Nunukan	44.06	72.42	27.58	-	100.00
Penajam Paser Utara	34.48	41.85	56.47	1.68	100.00
Tanah Tidung	20.86	20.65	79.35	-	100.00
Balikpapan	3.31	42.39	57.61	-	100.00
Samarinda	13.63	84.34	15.66	-	100.00
Tarakan	13.09	95.98	4.02	-	100.00
Bontang	19.49	13.18	82.82	4.01	100.00
Kaltim	19.62	56.11	43.03	0.86	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 42

Persentase Rumahtangga Yang Memiliki Asset Menurut Jenis Asset dan Kabupaten/kota
di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Memiliki Asset					
	Sepeda Motor	AC	Tabung Gas 12 Kg	Lemari Es/Kulkas	Perahu Motor	Mobil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasir	80.45	3.29	23.98	45.40	7.13	8.95
Kutai Barat	79.85	1.66	32.89	23.31	14.11	7.87
Kutai Kertanegara	83.04	6.82	25.66	58.71	11.16	8.41
Kutai Timur	80.39	5.52	35.79	40.57	6.41	7.75
Berau	84.47	8.93	16.82	43.81	10.59	8.62
Malinau	63.06	9.22	14.91	34.60	16.11	7.42
Bulungan	70.30	5.17	10.53	46.50	16.25	6.14
Nunukan	61.72	5.81	44.47	30.08	5.58	5.36
Penajam Paser Utara	83.92	1.26	19.89	57.55	6.40	6.47
Tanah Tidung	75.18	0.59	9.97	27.64	6.90	1.89
Balikpapan	86.92	17.45	42.51	85.70	0.51	14.55
Samarinda	93.58	18.06	41.26	78.15	0.69	18.73
Tarakan	83.19	11.68	24.08	75.18	8.48	8.97
Bontang	85.96	23.76	51.94	81.91	2.94	18.81
Kaltim	83.91	10.96	32.82	61.99	6.17	11.58

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 43

Persentase Rumahtangga Menurut Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan dan Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Jenis Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan						
	JPK PNS/Veteran/Pensiun (Askes)	JPK Jamsostek	Asuransi Kesehatan Swasta	Tunjangan/penggantian biaya oleh perusahaan	JPK MM/Kartu Sehat/JPK Gakin/Kartu Miskin/Jamkesmas	Dana Sehat	JPKM/JPK Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pasir	9.06	14.85	0.95	0.43	17.97	-	1.85
Kutai Barat	11.37	4.63	0.31	2.79	24.00	0.78	0.39
Kutai Kertanegara	13.58	16.99	2.85	10.06	26.76	-	8.56
Kutai Timur	8.76	24.07	6.27	10.31	4.90	0.23	-
Berau	12.81	24.52	2.17	2.89	7.78	0.53	0.94
Malinau	15.60	6.73	1.96	3.17	46.91	-	0.32
Bulungan	16.28	11.94	0.48	1.75	33.41	0.24	0.38
Nunukan	6.75	5.47	2.35	0.72	35.34	-	0.30
Penajam Paser Utara	12.55	9.64	0.88	2.29	16.45	0.31	51.90
Tanah Tidung	25.09	4.59	0.18	-	17.32	-	-
Balikpapan	12.15	41.56	10.67	5.36	9.28	0.53	24.32
Samarinda	14.25	22.72	5.01	5.86	21.03	0.29	1.11
Tarakan	13.47	16.15	1.27	0.97	29.01	1.49	31.94
Bontang	5.42	32.54	4.80	13.00	30.95	1.12	15.16
Kaltim	12.19	21.69	4.29	5.75	20.23	0.37	10.09

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012

Lampiran 44

Persentase Rumah tangga Yang Menguasai Telepon, Telepon Seluler, Komputer Desktop dan Komputer Laptop Menurut Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Menguasai			
	Telepon	Telepon Seluler	Komputer Desktop	Komputer Laptop
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasir	3.90	88.88	5.54	15.15
Kutai Barat	1.87	86.46	4.64	11.22
Kutai Kertanegara	4.41	96.78	9.12	20.56
Kutai Timur	4.00	93.27	3.58	17.79
Berau	5.66	93.41	7.56	21.55
Malinau	1.85	70.45	4.71	21.07
Bulungan	5.57	91.00	3.48	20.52
Nunukan	5.59	85.09	2.99	13.35
Penajam Paser Utara	1.73	92.26	4.52	14.73
Tanah Tidung	1.52	97.87	3.92	25.34
Balikpapan	19.78	98.25	11.36	36.89
Samarinda	12.02	98.14	13.42	37.17
Tarakan	7.87	97.83	7.70	29.22
Bontang	17.47	97.90	19.07	27.83
Kaltim	8.87	94.74	9.04	25.80

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2012



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

VSEN12.K

Dibuat 1 set untuk

BPS Kab/Kota

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2012
KETERANGAN POKOK RUMAH TANGGA DAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

Triwulan:

RAHASIA

I. KETERANGAN TEMPAT

1	Provinsi		<input type="text"/> <input type="text"/>
2	Kabupaten/Kota*)		<input type="text"/> <input type="text"/>
3	Kecamatan		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
4	Desa/Kelurahan*)		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	<input type="text"/>
6	Nomor blok sensus		
7	Nomor kode sampel		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
8	Nomor urut sampel rumah tangga		<input type="text"/> <input type="text"/>
9	Nama kepala rumah tangga		
10	Alamat (nama jalan/gang, RT/RW/dusun)		
11	Hasil kunjungan	1. Berhasil 2. Menolak 3. Tidak dapat ditemui	} → [Blok III] <input type="text"/>

II. RINGKASAN

(Diisi setelah Blok IV.A terisi dan Blok V.D R.27.a yang berkode 1)

1	Banyaknya anggota rumah tangga		<input type="text"/> <input type="text"/>
2	Banyaknya anggota rumah tangga umur 0 – 4 tahun		<input type="text"/>
3	Banyaknya anggota rumah tangga umur 5 tahun ke atas		<input type="text"/> <input type="text"/>
4	Banyaknya anggota rumah tangga umur 10 tahun ke atas		<input type="text"/> <input type="text"/>
5	Banyaknya anggota rumah tangga umur 10 tahun ke atas yang bekerja selama 3 bulan terakhir		<input type="text"/> <input type="text"/>

III. KETERANGAN PETUGAS

Uraian	Pencacah	Pengawas
1. Nama
2. Kode Petugas	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
3. Jabatan	1. Staf BPS Provinsi 3. KSK <input type="text"/> 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra <input type="text"/>	1. Staf BPS Provinsi 3. KSK <input type="text"/> 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra <input type="text"/>
4. Tanggal	Tanggal <input type="text"/> <input type="text"/> Bulan <input type="text"/> <input type="text"/>	Tanggal <input type="text"/> <input type="text"/> Bulan <input type="text"/> <input type="text"/>
5. Tanda Tangan		

*) Coret yang tidak perlu

IV.A. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut	Nama anggota rumah tangga (Tulis siapa saja yang biasanya tinggal dan makan di ruta ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [Kode]	Jenis Kelamin 1. Laki-laki 2. Perempuan	Umur (Tahun)	Status perkawinan [Kode]	Apakah menjadi korban kejahatan dalam setahun terakhir? [Kode]	Jika Kol. (7) berkode 1 sd 6, Apakah dilaporkan ke Polisi? 1. Ya 2. Tidak	Berapa kali bepergian *) selama 3 bulan kalender? Jika tidak bepergian isikan "00"	Jika bepergian (Kol. (9)≠ 00)		Anggota ruta berumur 0 - 17 tahun		Anggota ruta berumur 0 - 6 tahun		Anggota ruta berumur 3-6 tahun dan Kolom 14 berkode 1 atau 2	
									Tujuan utama bepergian yang terakhir [Kode]	Provinsi tujuan utama pada bepergian yang terakhir [Kode]	Apakah mempunyai akte kelahiran dari kantor catatan sipil? Boleh saya melihatnya? [Kode]	Jika Kol. (12) berkode 3 atau 4 (tidak punya/TT), Apa alasan utamanya [Jawaban jangan dibacakan!] [Kode]	Apakah pernah mengikuti pendidikan pra sekolah? 1. Ya, pernah 2. Ya, sedang 3. Tidak [Kode]	Jika Kol. (14) berkode 1 atau 2, jenis pendidikan pra sekolah [Kode]	Apakah mengikuti pendidikan pra sekolah dalam 3 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak [Kode]	Jika Kol. (16) berkode 1, Sarana angkutan yang biasa digunakan untuk sekolah [Kode]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1		1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

IV.B. Adakah Pembantu/Satpam/Sopir yang mendapat makan tetapi tidak menginap? 1. Ada 2. Tidak ➔ [B.V] <input type="checkbox"/> Jika ada, isikan jumlahnya: Pembantu:orang <input type="checkbox"/> Satpam:orang <input type="checkbox"/> Sopir:orang <input type="checkbox"/> Lainnya:orang <input type="checkbox"/>	Kode Kol. 3: Hubungan dengan kepala ruta 1. Kepala ruta 2. Istri/suami 3. Anak 4. Menantu 5. Cucu 6. Orana tua/mertua 7. Famili lain 8. Pembantu rt 9. Lainnya	Kode Kol. 6: Status perkawinan 1. Belum kawin 2. Kawin 3. Cerai hidup 4. Cerai mati	Kode Kol. 7: Jenis kejahatan 1. Ya, Pencurian 2. Ya, Perampokan 3. Ya, Pembunuhan 4. Ya, Penipuan 5. Ya, Perkosaan 6. Ya, Lainnya 7. Tidak	Kode Kol. 10: Tujuan Utama Bepergian 1. Berlibur/rekreasi 2. Profesi/bisnis 3. Misi/pertemuan/kongres 4. Pendidikan/pelatihan 5. Kesehatan 6. Berziarah/keagamaan 7. Mengunjungi teman/keluarga 8. Olahraga/kesenian 9. Lainnya	Kode Kol. 11: Provinsi Tujuan Lihat kode provinsi setelah Blok X	Kode Kol. 12: Akte Kelahiran 1. Ya, dapat ditunjukkan 2. Ya, Tidak dapat ditunjukkan 3. Tidak punya 4. Tidak tahu
		Kode Kol. 13: Alasan utama tidak mempunyai akte kelahiran 1. Biaya mahal/tidak ada biaya 2. Perjalanan jauh 3. Tidak tahu kelahiran harus dicatat 4. Tidak tahu cara mengurusnya 5. Tidak merasa perlu 6. Lainnya	Kode Kol. 15: Pendidikan Pra Sekolah 5. Satuan PAUD Sejenis lainnya (PAUD-TAAM, PAUD-PAK, PAUD-BIA, TKQ, & PAUD Lembaga lainnya**)	Kode Kol. 17: Angkutan yang biasa digunakan ke sekolah 1. Tanpa kendaraan 2. Sepeda 3. Sepeda motor pribadi 4. Becak/dokar 5. Kendaraan umum dg rute tertentu 6. Kendaraan bermotor umum lainnya 7. Mobil pribadi 8. Sepeda motor dinas 9. Mobil dinas 10. Lainnya		

*) **Art yang bepergian:** Melakukan perjalanan ke obyek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial, dan atau jarak perjalanan 100 km dan lebih (p.p), tidak termasuk pelaju (commuter), sekolah, dan bekerja
 **) PAUD: Pendidikan Anak Usia Dini. PAUD terintegrasi BKB (Bina Keluarga Balita), PAUD – PAK: PAUD – Pendidikan Anak Kristen, TKQ: Taman Kanak-kanak Al Qur’an, PAUD – TAAM: PAUD - Taman Asuh Anak Muslim, PAUD – BIA: PAUD - Bina Iman Anak Katolik

V. KETERANGAN PERORANGAN TENTANG KESEHATAN, PENDIDIKAN, KETENAGAKERJAAN, SERTA FERTILITAS DAN KB	
Nama: No. urut:	<input type="text"/>
Tempat lahir, Provinsi/negara*): Kabupaten/kota*):	Diisi editor <input type="text"/>
Tempat tinggal 5 tahun yang lalu? Provinsi/negara*): Kabupaten/kota*): [Isikan "00" bila anggota ruta berumur 00-04 tahun]	Diisi editor <input type="text"/>
No. Urut ibu kandung: [Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di ruta ini]	<input type="text"/>
Pemberi informasi: Nama: No. Urut:	<input type="text"/>
V.A. KETERANGAN KESEHATAN (UNTUK SEMUA UMUR)	
1. Apakah dalam 1 bulan terakhir mempunyai keluhan kesehatan seperti di bawah ini? (Bacakan dari a s.d. h) [Isikan kode 1 bila ada, kode 2 bila tidak ada]	
a. Panas <input type="checkbox"/>	e. Diare/buang ² air <input type="checkbox"/>
b. Batuk <input type="checkbox"/>	f. Sakit kepala berulang <input type="checkbox"/>
c. Pilek <input type="checkbox"/>	g. Sakit gigi <input type="checkbox"/>
d. Asma/napas sesak/cepat <input type="checkbox"/>	h. Lainnya**) <input type="checkbox"/>
[Jika semua R.1 = 2, lanjutkan ke R.7]	
2. Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.4.a]	
3. Lamanya terganggu: hari <input type="text"/>	
4. a. Apakah pernah mengobati sendiri dalam 1 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.5] <input type="checkbox"/>	
b. Jenis obat/cara pengobatan yang digunakan: [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]	
1. Tradisional <input type="checkbox"/> 2. Modern <input type="checkbox"/> 3. Lainnya <input type="checkbox"/>	
5. Apakah pernah berobat jalan dlm 1 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.7] <input type="checkbox"/>	
6. Berapa kali berobat jalan selama 1 bulan terakhir: [Isikan frekuensi berobat jalan untuk setiap fasilitas]	
a. RS Pemerintah <input type="text"/>	e. Praktek nakes <input type="text"/>
b. RS Swasta <input type="text"/>	f. Praktek batra <input type="text"/>
c. Praktek dokter/poliklinik <input type="text"/>	g. Dukun bersalin <input type="text"/>
d. Puskesmas/Pustu <input type="text"/>	h. Lainnya <input type="text"/>
7. Apakah pernah berobat jalan dlm 6 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	
8. Apakah pernah rawat inap dalam 1 tahun terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [Blok.V.B] <input type="checkbox"/>	
9. Lamanya hari rawat inap (dalam hari):	
a. RS Pemerintah <input type="text"/>	d. Praktek nakes <input type="text"/>
b. RS Swasta <input type="text"/>	e. Praktek batra <input type="text"/>
c. Puskesmas <input type="text"/>	f. Lainnya <input type="text"/>
V.B. KESEHATAN BALITA (UNTUK ANGGOTA RUTA UMUR 0-59 BULAN)	
10. a. Umur dalam bulan: bulan [jika isian ≠ 00 ke R.11] <input type="text"/>	
b. Jika R.10.a = 00, umur dalam hari: hari <input type="text"/>	
11. Siapa yang menolong proses kelahiran? [Isikan kode jawaban langsung ke kotak]	
1. Dokter	4. Dukun bersalin
2. Bidan	5. Famili/keluarga
3. Tenaga paramedis lain	6. Lainnya
Pertama <input type="checkbox"/>	
Terakhir <input type="checkbox"/>	
12. Berapa kali sudah mendapat imunisasi? [Isikan 0, bila belum pernah diimunisasi]	
a. BCG <input type="text"/>	d. Campak/Morbili <input type="text"/>
b. DPT <input type="text"/>	e. Hepatitis B <input type="text"/>
c. Polio <input type="text"/>	
13. a. Apakah pernah diberi Air Susu Ibu (ASI)? 1. Ya 2. Tidak ➔ [anggota ruta lain] <input type="checkbox"/>	
b. Jika "Ya" (R.13.a=1), lama pemberian ASI: [Isikan dalam "hari" bila umur < 1 bulan dan dalam "bulan" bila umur ≥ 1 bulan]:	
1. Lama pemberian ASI: <input type="text"/>	
2. ASI saja: <input type="text"/>	
3. ASI dengan makanan pendamping: <input type="text"/>	
V.C. KETERANGAN PENDIDIKAN (UNTUK ANGGOTA RUTA 5 TAHUN KE ATAS)	
14. Partisipasi bersekolah: 1. Tidak/belum pernah bersekolah ➔ [R.19] 2. Masih bersekolah 3. Tidak bersekolah lagi <input type="checkbox"/>	
15. Jenjang dan jenis pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki:	
01. SD/SDLB	08. M. Aliyah
02. M. Ibtidaiyah	09. SMK
03. Paket A	10. Paket C
04. SMP/SMPLB	11. D ₁ /D ₂
05. M. Tsanawiyah	12. D ₃ /Sarjana Muda
06. Paket B	13. D ₄ /S ₁
07. SMA/SMLB	14. S ₂ /S ₃
16. Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki: 1 2 3 4 5 6 7 8 (Tamat) <input type="text"/>	
17. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki:	
01. Tidak Punya Ijazah SD	09. M. Aliyah
02. SD/SDLB	10. SMK
03. M. Ibtidaiyah	11. Paket C
04. Paket A	12. D ₁ /D ₂
05. SMP/SMPLB	13. D ₃ /Sarjana Muda
06. M. Tsanawiyah	14. D ₄ /S ₁
07. Paket B	15. S ₂ /S ₃
08. SMA/SMLB	
18.a Mengikuti pendidikan dalam 3 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.19] <input type="checkbox"/>	
b. Jika Ya, (R.18.a=1), Sarana angkutan yang biasa digunakan untuk sekolah	
1. Tanpa kendaraan	6. kendaraan bermotor umum lainnya
2. Sepeda	7. Mobil pribadi
3. Sepeda motor pribadi	8. Sepeda motor dinas
4. Becak/dokar	9. Mobil dinas
5. kendaraan umum dg rute tertentu	10. Lainnya
19. Dapat membaca dan menulis [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]	
a. Huruf Latin <input type="checkbox"/>	b. Huruf Arab <input type="checkbox"/>
c. Huruf lainnya <input type="checkbox"/>	
20. Apakah pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.22] <input type="checkbox"/>	

*) Coret yang tidak perlu

**) Misalnya : Campak, telinga berair/congek, sakit kuning/liver, kejang-kejang, lumpuh, pikun, kecelakaan, dll.

21. Jika "Ya" (R 20= 1), lokasi/media untuk mengakses internet [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak] 1. Rumah sendiri <input type="checkbox"/> 3. Kantor <input type="checkbox"/> 5. HP/Ponsel <input type="checkbox"/> 2. Warnet <input type="checkbox"/> 4. Sekolah <input type="checkbox"/> 6. Lainnya <input type="checkbox"/> (mis : Modem portable)	30. Apa lapangan usaha atau bidang pekerjaan (utama) dari tempat pekerjaan (nama) selama seminggu terakhir ? <input type="checkbox"/> 01. Pertanian tanaman padi & palawija 11. Perdagangan 02. Hortikultura 12. Hotel dan rumah makan 03. Perkebunan 13. Transportasi dan pergudangan 04. Perikanan 14. Informasi dan komunikasi 05. Peternakan 15. Keuangan dan asuransi 06. Kehutanan & pertanian lainnya 16. Jasa pendidikan 07. Pertambangan & penggalian 17. Jasa kesehatan 08. Industri pengolahan 18. Jasa kemasyarakatan, pemerintahan, & perorangan 09. Listrik & gas 19. Lainnya 10. Konstruksi/bangunan
UNTUK ANGGOTA RUTA BERUMUR 5 - 24 TAHUN	
22. Jika R 14= 1 atau 3, alasan tidak/belum pernah bersekolah atau tidak bersekolah lagi: 01. Tidak ada biaya 07. Sekolah jauh 02. Bekerja/mencari nafkah 08. Cacat 03. Menikah/mengurus ruta 09. Menunggu pengumuman 04. Merasa pendidikan cukup 10. Tidak diterima 05. Belum cukup umur 11. Lainnya 06. Malu karena ekonomi	<input type="checkbox"/>
23. Jika R 14= 3, kapan berhenti bersekolah? [Isikan '00 dan 0000' bila berhenti sebelum tahun 2002] Bulan: <input type="checkbox"/> Tahun: <input type="checkbox"/>	31. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama selama seminggu terakhir : 1. Berusaha sendiri 2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar 3. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar 4. Buruh/karyawan/pegawai 5. Pekerja bebas 6. Pekerja keluarga atau tidak dibayar
V. D. KETENAGAKERJAAN (UNTUK ANGGOTA RUTA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)	
24. a. Apakah melakukan kegiatan seperti di bawah ini selama seminggu terakhir ? 1. Bekerja 1. Ya 2. Tidak 2. Sekolah 1. Ya 2. Tidak 3. Mengurus ruta 1. Ya 2. Tidak 4. Lainnya selain kegiatan pribadi *** [Jika R.24.a.1 s.d. 4 = 2, lanjutkan ke R.25]	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
b. Dari kegiatan 1 s.d. 4 di atas yg menyatakan "Ya", kegiatan apakah yang menggunakan waktu terbanyak selama seminggu terakhir ? 1 2 3 4 [Jika R.24.a.1 = 1, lanjutkan ke R.26]	<input type="checkbox"/>
25. Apakah mempunyai pekerjaan/usaha, tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu terakhir ? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
26. Apakah sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha selama seminggu terakhir ? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
27.a. Apakah bekerja dalam 3 bulan terakhir ? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
b. Jika "Ya" (R.27.a=1), sarana angkutan yang biasa digunakan untuk bekerja? 1. Tanpa kendaraan 6. kendaraan bermotor umum lainnya 2. Sepeda 7. Mobil pribadi 3. Sepeda motor pribadi 8. Sepeda motor dinas 4. Becak/dokar 9. Mobil dinas 5. kendaraan umum dg rute tertentu 10. Lainnya	<input type="checkbox"/>
HANYA UNTUK ANGGOTA RUTA YANG BEKERJA [R. 24.a. 1 = 1 atau R.25 = 1]	
28. a. Jumlah hari kerja selama seminggu terakhir : hari	<input type="checkbox"/>
b. Jumlah jam kerja dari seluruh pekerjaan seminggu terakhir : jam	<input type="checkbox"/>
29. Berapa pendapatan bersih (uang dan barang) yang biasanya diterima selama sebulan dari pekerjaan utama Rp <input type="checkbox"/>	35. Penggunaan/pemakaian alat/cara KB: 1. Sedang menggunakan 2. Tidak menggunakan lagi 3. Tidak pernah menggunakan } R.37
37. Bagi yang tidak ber-KB (R.35=2 atau 3), apakah (masih) ingin punya anak? 1. Ya, segera (< 2 tahun) → [Anggota ruta lain] 2. Ya, kemudian (≥ 2 tahun) 3. Tidak	<input type="checkbox"/>
	36. Jika sedang menggunakan (R.35=1), alat/cara KB yang sedang digunakan/dipakai: 1. MOW/tubektomi 6. Pil KB 2. MOP/vasektomi 7. Kondom/karet KB 3. AKDR/IUD/spiral 8. Intravag/tissue 4. Suntikan KB 9. Kondom wanita 5. Susuk KB/norplan/ implanon/alwalit 10. Cara tradisional [Lanjutkan ke anggota ruta lain]
	38. Alasan utama tidak ber-KB: 1 Alasan fertilitas (mandul, menopause, puasa kumpul, tradisi, ingin punya anak) 2. Tidak setuju KB 3 Tidak tahu alat/cara KB 4 Takut efek samping alat/cara KB 5. Tidak tahu 6. Lainnya (.....)

***)Yang termasuk kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi, misal : olah raga, kursus, piknik, dan kegiatan sosial (berorganisasi, kerja bakti).

VI. KETERANGAN PERUMAHAN			
1. Bangunan sensus yang ditempati merupakan 1. <i>Bangunan tempat tinggal</i> 2. <i>Bangunan campuran</i>	<input type="checkbox"/>	10. Jika R.9.a = 03, 05 s.d. 12 penggunaan fasilitas air minum: 1. <i>Sendiri</i> 3. <i>Umum</i> 2. <i>Bersama</i> 4. <i>Tidak ada</i>	<input type="checkbox"/>
2. Banyaknya rumah tangga dalam bangunan sensus 1. <i>Satu rumah tangga</i> 2. <i>Lebih dari satu rumah tangga</i>	<input type="checkbox"/>	11. Cara memperoleh air minum: 1. <i>Membeli</i> 3. <i>Tidak membeli</i> 2. <i>Langganan</i>	<input type="checkbox"/>
3. Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. <i>Milik sendiri</i> 5. <i>Bebas sewa milik orang tua/sanak/saudara</i> 2. <i>Kontrak</i> 6. <i>Dinas</i> 3. <i>Sewa</i> 7. <i>Lainnya</i> 4. <i>Bebas sewa milik orang lain</i>	<input type="checkbox"/>	12.a Sumber air untuk mandi/cuci 01. <i>Air kemasan bermerk</i> 07. <i>Sumur tak terlindung</i> 02. <i>Air isi ulang</i> 08. <i>Mata air terlindung</i> 03. <i>Leding meteran</i> 09. <i>Mata air tak terlindung</i> 04. <i>Leding eceran</i> 10. <i>Air sungai</i> 05. <i>Sumur bor/pompa</i> 11. <i>Air hujan</i> 06. <i>Sumur terlindung</i> 12. <i>Lainnya</i>	<input type="checkbox"/>
4. Jika R.3=1 (milik sendiri), Status tanah tempat tinggal 1. <i>Hak milik</i> 3. <i>Hak pakai</i> 2. <i>Hak guna bangunan</i> 4. <i>Lainnya</i>	<input type="checkbox"/>	b. Air tersebut diperoleh dengan cara 1. <i>Membeli</i> 3. <i>Tidak membeli</i> 2. <i>Langganan</i>	<input type="checkbox"/>
5. Jenis atap terluas: 1. <i>Beton</i> 5. <i>Asbes</i> 2. <i>Genteng</i> 6. <i>Ijuk/rumbia</i> 3. <i>Sirap</i> 7. <i>Lainnya</i> 4. <i>Seng</i>	<input type="checkbox"/>	13. a. Penggunaan fasilitas tempat buang air besar: 1. <i>Sendiri</i> 3. <i>Umum</i> 2. <i>Bersama</i> 4. <i>Tidak ada</i> → [R.13.c]	<input type="checkbox"/>
6. Jenis dinding terluas: 1. <i>Tembok</i> 3. <i>Bambu</i> 2. <i>Kayu</i> 4. <i>Lainnya</i>	<input type="checkbox"/>	b. Jenis kloset: 1. <i>Leher angsa</i> 3. <i>Cemplung/cubluk</i> 2. <i>Plengsengan</i> 4. <i>Tidak pakai</i>	<input type="checkbox"/>
7. Jenis lantai terluas: 1. <i>Marmor/keramik/granit</i> 4. <i>Kayu</i> 2. <i>Tegel/teraso</i> 5. <i>Tanah</i> 3. <i>Semen</i> 6. <i>Lainnya</i>	<input type="checkbox"/>	c. Tempat pembuangan akhir tinja: 1. <i>Tangki/SPAL</i> 4. <i>Lubang tanah</i> 2. <i>Kolam/sawah</i> 5. <i>Pantai/tanah lapang/kebum</i> 3. <i>Sungai/danau/laut</i> 6. <i>Lainnya</i>	<input type="checkbox"/>
8. Luas lantai: m ²	<input type="text"/>		
9. a. Sumber air minum: 01. <i>Air kemasan bermerk</i> → [R.11] 08. <i>Mata air terlindung</i> 02. <i>Air isi ulang</i> → [R.11] 09. <i>Mata air tak terlindung</i> 03. <i>Leding meteran</i> → [R.10] 10. <i>Air sungai</i> 04. <i>Leding eceran</i> → [R.11] 11. <i>Air hujan</i> } [R.10] 05. <i>Sumur bor/pompa</i> 12. <i>Lainnya</i> 06. <i>Sumur terlindung</i> 07. <i>Sumur tak terlindung</i>	<input type="checkbox"/>	14. a. Sumber penerangan: 1. <i>Listrik PLN</i> 4. <i>Pelita/sentir/obor</i> 2. <i>Listrik non PLN</i> 5. <i>Lainnya</i> 3. <i>Petromak/aladin</i>	<input type="checkbox"/>
b. Jika R.9.a = 05 s.d. 09 (pompa/sumur/mata air) jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat: 1. <i>< 10 m</i> 2. <i>≥ 10 m</i> 3. <i>Tidak tahu</i>	<input type="checkbox"/>	b. Jika listrik PLN (R.14.a=1), daya terpasang: 1. <i>450 watt</i> 4. <i>2.200 watt</i> 2. <i>900 watt</i> 5. <i>> 2.200 watt</i> 3. <i>1.300 watt</i> 6. <i>Tanpa meteran</i>	<input type="checkbox"/>
		15. Bahan bakar/energi utama untuk memasak: 1. <i>Listrik</i> 5. <i>Arang</i> 2. <i>Gas/elpiji</i> 6. <i>Briket</i> 3. <i>Gas kota</i> 7. <i>Kayu</i> 4. <i>Minyak tanah</i> 8. <i>Lainnya</i>	<input type="checkbox"/>

VII. KETERANGAN SOSIAL EKONOMI LAINNYA		VII. B. ASET DAN JAMINAN	
VII. A. PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN		4. Apakah rumah tangga ini memiliki barang-barang sebagai berikut : [Isikan kode 1 jika memiliki, kode 2 jika tidak memiliki]	
1. a. Apakah ada anggota rumah tangga yang mendapatkan pelayanan kesehatan gratis selama 6 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.2]	<input type="checkbox"/>	a. Sepeda <input type="checkbox"/>	f. Pemanas air (<i>Water heater</i>) <input type="checkbox"/>
b. Jika "Ya" (R.1.a=1), kartu/surat yang digunakan: 1. Jamkesmas 3. Surat Miskin/SKTM 2. Kartu Sehat 4. Lainnya:	<input type="checkbox"/>	b. Sepeda motor <input type="checkbox"/>	g. Tabung gas 12 kg atau lebih <input type="checkbox"/>
2. a. Apakah rumah tangga pernah membeli/mendapat beras miskin (raskin) selama 3 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.3.a.]	<input type="checkbox"/>	c. Perahu <input type="checkbox"/>	h. Lemari es/kulkas <input type="checkbox"/>
b. Jika "Ya" (R.2.a= 1), berapa kg beras miskin (raskin) yang terakhir dibeli? kg	<input type="text"/>	d. TV kabel <input type="checkbox"/>	i. Perahu motor <input type="checkbox"/>
c. Berapa rupiah per kg yang dibayar oleh rumah tangga untuk membeli beras miskin (raskin) yang terakhir? Rp	<input type="text"/>	e. AC <input type="checkbox"/>	j. Mobil <input type="checkbox"/>
3. a. Apakah ada anggota rumah tangga yang menerima kredit usaha dalam setahun terakhir? [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]		5.a. Dalam sebulan terakhir , apakah penghasilan rumah tangga ini cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari? 1. Ya ➔ [R.6] 2. Tidak <input type="checkbox"/>	
1. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri <input type="checkbox"/>		b. Jika "tidak", (R.5.A=2), dari mana rumah tangga ini memenuhi kekurangannya: [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]	
2. Program pemerintah lainnya <input type="checkbox"/>		a. Menggunakan uang simpanan <input type="checkbox"/>	
3. Kredit Usaha Rakyat (KUR) <input type="checkbox"/>		b. Menjual barang milik sendiri <input type="checkbox"/>	
4. Program Bank selain KUR <input type="checkbox"/>		c. Meminjam dari saudara/famili <input type="checkbox"/>	
5. Program Koperasi <input type="checkbox"/>		d. Meminjam dari teman, tetangga <input type="checkbox"/>	
6. Perorangan <input type="checkbox"/>		e. Meminjam dari tukang kredit <input type="checkbox"/>	
7. Lainnya (.....) <input type="checkbox"/>		f. Meminjam tunai dari bank <input type="checkbox"/>	
[Jika R.3.a. 1 s.d. 7 = 2, lanjutkan ke R.4]		g. Meminjam dari koperasi <input type="checkbox"/>	
b. Jika kredit usaha yang diterima lebih dari 1 jenis, mana yang terbesar? (Tuliskan salah satu kode kredit usaha, 1 s.d. 7 dari Rincian 3.a)	<input type="checkbox"/>	h. Menggadaikan barang <input type="checkbox"/>	
		6. Apakah tersedia jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan untuk keperluan berobat jalan/rawat inap di bawah ini ? [Isikan kode 1 jika ya, kode 2 jika tidak]	
		a. JPK PNS/Veteran/Pensiun (Askes) <input type="checkbox"/>	
		b. JPK Jamsostek <input type="checkbox"/>	
		c. Asuransi Kesehatan Swasta <input type="checkbox"/>	
		d. Tunjangan/penggantian biaya oleh perusahaan <input type="checkbox"/>	
		e. JPK MM/Kartu Sehat/JPK Gakin/Kartu Miskin/Kartu Jamkesmas <input type="checkbox"/>	
		f. Dana Sehat <input type="checkbox"/>	
		g. JPKM/JPK Lain <input type="checkbox"/>	

VIII. TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI		
1. Apakah di rumah tangga ini ada telepon rumah? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Jumlah nomor HP aktif yang dikuasai seluruh anggota rumah tangga : nomor <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2.a. Apakah ada anggota rumah tangga yang menguasai telepon seluler (HP)? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.3]	<input type="checkbox"/>	3. Apakah di rumah tangga ini ada komputer? [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]
b. Jika "Ya", banyaknya anggota rumah tangga yang menguasai nomor HP yang aktif: orang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <i>Desktop/Personal Computer (PC)</i> <input type="checkbox"/> b. <i>Laptop/Notebook</i> <input type="checkbox"/>

IX. SUMBER PENGHASILAN RUMAH TANGGA	
1. Sumber penghasilan terbesar rumah tangga (<i>pilih dari anggota ruma dengan penghasilan terbesar</i>): a. Lapangan Usaha (<i>Tulis selengkap-lengkapnya</i>) (<i>Kode lihat Blok V.D Rincian 30</i>) b. Status Pekerjaan: 0. <i>Penerima pendapatan</i> 1. <i>Buruh/karyawan</i> 2. <i>Pengusaha</i>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

X. CATATAN

Keterangan Blok IV.A Kode Kolom 11: Provinsi tujuan utama dalam rangka bepergian yang terakhir

11: Aceh	32: Jawa Barat	64: Kalimantan Timur
12: Sumatera Utara	33: Jawa Tengah	71: Sulawesi Utara
13: Sumatera Barat	34: DI Yogyakarta	72: Sulawesi Tengah
14: Riau	35: Jawa Timur	73: Sulawesi Selatan
15: Jambi	36: Banten	74: Sulawesi Tenggara
16: Sumatera Selatan	51: Bali	75: Gorontalo
17: Bengkulu	52: Nusa Tenggara Barat	76: Sulawesi Barat
18: Lampung	53: Nusa Tenggara Timur	81: Maluku
19: Bangka Belitung	61: Kalimantan Barat	82: Maluku Utara
21: Kepulauan Riau	62: Kalimantan Tengah	91: Papua Barat
31: DKI Jakarta	63: Kalimantan Selatan	94: Papua



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

VSEN12.M

Dibuat 1 set untuk

BPS Kab/Kota

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2012
PENGELUARAN KONSUMSI MAKANAN-BUKAN MAKANAN DAN
PENDAPATAN/PENERIMAAN RUMAH TANGGA

Triwulan:

RAHASIA

I. KETERANGAN TEMPAT

1	Provinsi		<input type="text"/>
2	Kabupaten/Kota*)		<input type="text"/>
3	Kecamatan		<input type="text"/>
4	Desa/Kelurahan*)		<input type="text"/>
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	<input type="text"/>
6	Nomor blok sensus		
7	Nomor kode sampel		<input type="text"/>
8	Nomor urut sampel rumah tangga		<input type="text"/>
9	Nama kepala rumah tangga		
10	Alamat (nama jalan/gang, RT/RW/dusun)		

II. RINGKASAN

1	Banyaknya anggota rumah tangga		<input type="text"/>
2	Nama dan nomor urut pemberi informasi		<input type="text"/>

III. KETERANGAN PETUGAS

Uraian	Pencacah	Pengawas
1. Nama
2. Kode Petugas	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. Jabatan	1. Staf BPS Provinsi 3. KSK <input type="text"/> 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra <input type="text"/>	1. Staf BPS Provinsi 3. KSK <input type="text"/> 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra <input type="text"/>
4. Tanggal	Tanggal <input type="text"/> <input type="text"/> Bulan <input type="text"/> <input type="text"/>	Tanggal <input type="text"/> <input type="text"/> Bulan <input type="text"/> <input type="text"/>
5. Tanda Tangan		

*) Coret yang tidak perlu

JANGAN PAKAI HALAMAN INI

<http://kaltim.bps.go.id>

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	A. PADI-PADIAN [R.2-R.9]			
2	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg		
3	Beras ketan	Kg		
4	Jagung basah dengan kulit	Kg		
5	Jagung pipilan/beras jagung	Kg		
6	Tepung beras	Kg		
7	Tepung jagung (maizena)	Kg		
8	Tepung terigu	Kg		
9	Lainnya (sebutkan):	Kg		
10	B. UMBI-UMBIAN [R.11-R.19]			
11	Ketela pohon/singkong	Kg		
12	Ketela rambat/ubi jalar	Kg		
13	Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg		
14	Talas/keladi	Kg		
15	Kentang	Kg		
16	Gaplek	Kg		
17	Tepung gaplek (tiwul)	Kg		
18	Tepung ketela pohon (tapioka/kanji)	Kg		
19	Lainnya (sebutkan):	Kg		
20	C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG [R.21-R.52]			
	1) Ikan segar/basah			
21	Ekor kuning	Kg		
22	Tongkol/tuna/cakalang	Kg		
23	Tenggiri	Kg		
24	Selar	Kg		
25	Kembung	Kg		
26	Teri	Kg		
27	Bandeng	Kg		
28	Gabus	Kg		
29	Mujair	Kg		
30	Mas	Kg		
31	Lele	Kg		
32	Kakap	Kg		
33	Baronang	Kg		
34	Lainnya (sebutkan):	Kg		
	2) Udang dan hewan air lainnya yang segar			
35	Udang	Kg		
36	Cumi-cumi/sotong	Kg		

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
37	Ketam/kepiting/rajungan	Kg	□□,□□	□□□□□□
38	Kerang/siput	Kg	□□,□□	□□□□□□
39	Lainnya (sebutkan):	Kg	□□,□□	□□□□□□
	3) Ikan asin/ diawetkan			
40	Kembung/peda	Ons	□□,□□	□□□□□□
41	Tenggiri	Ons	□□,□□	□□□□□□
42	Tongkol/tuna/cakalang	Ons	□□,□□	□□□□□□
43	Teri	Ons	□□,□□	□□□□□□
44	Selar	Ons	□□,□□	□□□□□□
45	Sepat	Ons	□□,□□	□□□□□□
46	Bandeng	Ons	□□,□□	□□□□□□
47	Gabus	Ons	□□,□□	□□□□□□
48	Ikan dalam kaleng	Ons	□□,□□	□□□□□□
49	Lainnya (sebutkan):	Ons	□□,□□	□□□□□□
	4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan			
50	Udang (ebi)	Ons	□□,□□	□□□□□□
51	Cumi-cumi/sotong	Ons	□□,□□	□□□□□□
52	Lainnya (sebutkan):	Ons	□□,□□	□□□□□□
53	D. DAGING [R.54-R.70]			□□□□□□
	1) Daging segar			
54	Daging sapi	Kg	□□,□□	□□□□□□
55	Daging kerbau	Kg	□□,□□	□□□□□□
56	Daging kambing	Kg	□□,□□	□□□□□□
57	Daging babi	Kg	□□,□□	□□□□□□
58	Daging ayam ras	Kg	□□,□□	□□□□□□
59	Daging ayam kampung	Kg	□□,□□	□□□□□□
60	Daging unggas lainnya (sebutkan):	Kg	□□,□□	□□□□□□
61	Daging lainnya (sebutkan):	Kg	□□,□□	□□□□□□
	2) Daging diawetkan			
62	Dendeng	Kg	□□,□□	□□□□□□
63	Abon	Ons	□□,□□	□□□□□□
64	Daging dalam kaleng	Kg	□□,□□	□□□□□□
65	Lainnya (sebutkan):	Kg	□□,□□	□□□□□□
	3) Lainnya			
66	Hati	Kg	□□,□□	□□□□□□
67	Jeroan (selain hati)	Kg	□□,□□	□□□□□□
68	Tetelan	Kg	□□,□□	□□□□□□
69	Tulang	Kg	□□,□□	□□□□□□
70	Lainnya (sebutkan):	Kg	□□,□□	□□□□□□

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
71	E. TELUR DAN SUSU [R.72-R.84]			
72	Telur ayam ras	Kg		
73	Telur ayam kampung	Butir		
74	Telur itik/telur itik manila	Butir		
75	Telur puyuh	Butir		
76	Telur lainnya	Butir		
77	Telur asin	Butir		
78	Susu murni	Liter		
79	Susu cair pabrik	250ml*)		
80	Susu kental manis	397gr**)		
81	Susu bubuk	Kg		
82	Susu bubuk bayi	400gr		
83	Keju	Ons		
84	Hasil lain dari susu (sebutkan)	Ons		
85	F. SAYUR-SAYURAN [R.86-R.114]			
86	Bayam	Kg		
87	Kangkung	Kg		
88	Kol/kubis	Kg		
89	Sawi putih (petsai)	Kg		
90	Sawi hijau	Kg		
91	Buncis	Kg		
92	Kacang panjang	Kg		
93	Tomat sayur	Ons		
94	Wortel	Kg		
95	Ketimun	Kg		
96	Daun ketela pohon/daun singkong	Kg		
97	Terong	Kg		
98	Tauge	Kg		
99	Labu	Kg		
100	Jagung muda kecil	Ons		
101	Sayur sop/cap cay	Bungkus		
102	Sayur asam/lodeh	Bungkus		
103	Nangka muda	Kg		
104	Pepaya muda	Kg		
105	Jamur	Ons		
106	Petai	Ons		
107	Jengkol	Kg		
108	Bawang merah	Ons		
109	Bawang putih	Ons		

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
110	Cabe merah	Ons	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
111	Cabe hijau	Ons	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
112	Cabe rawit	Ons	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
113	Sayur dalam kaleng	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
114	Lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
115	G. KACANG-KACANGAN [R.116-R.126]			<input type="text"/>
116	Kacang tanah tanpa kulit	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
117	Kacang tanah dengan kulit	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
118	Kacang kedele	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
119	Kacang hijau	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
120	Kacang mede	Ons	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
121	Kacang lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
122	Tahu	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
123	Tempe	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
124	Tauco	Ons	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
125	Oncom	Ons	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
126	Lainnya (sebutkan):	Ons	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
127	H. BUAH-BUAHAN [R.128-R.150]			<input type="text"/>
128	Jeruk	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
129	Mangga	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
130	Apel	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
131	Alpoket	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
132	Rambutan	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
133	Duku	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
134	Durian	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
135	Salak	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
136	Nanas	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
137	Pisang ambon	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
138	Pisang raja	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
139	Pisang lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
140	Pepaya	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
141	Jambu	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
142	Sawo	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
143	Belimbing	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
144	Kedondong	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
145	Semangka	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
146	Melon	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
147	Nangka	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
148	Tomat buah	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
149	Buah dalam kaleng	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
150	Lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
151	I. MINYAK DAN LEMAK [R.152-R.157]			<input type="text"/>
152	Minyak kelapa	Liter	<input type="text"/>	<input type="text"/>
153	Minyak jagung	Liter	<input type="text"/>	<input type="text"/>
154	Minyak goreng lainnya	Liter	<input type="text"/>	<input type="text"/>
155	Kelapa	Butir	<input type="text"/>	<input type="text"/>
156	Margarine	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
157	Lainnya (sebutkan):	Liter	<input type="text"/>	<input type="text"/>
158	J. BAHAN MINUMAN [R.159-R.166]			<input type="text"/>
159	Gula pasir	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
160	Gula merah (termasuk gula air)	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
161	Teh	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
162	Kopi (bubuk, biji, instan)	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
163	Coklat instan	150gr	<input type="text"/>	<input type="text"/>
164	Coklat bubuk	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
165	Sirup	620ml*)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
166	Lainnya (sebutkan):	<input type="text"/>	<input type="text"/>
167	K. BUMBU-BUMBUAN [R.168-R.180]			<input type="text"/>
168	Garam	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
169	Kemiri	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
170	Ketumbar/jinten	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
171	Merica/lada	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
172	Asam	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
173	Biji pala	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
174	Cengkeh	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
175	Terasi/petis	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
176	Kecap	140ml*)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
177	Penyedap masakan/vetsin	Gram	<input type="text"/>	<input type="text"/>
178	Sambal jadi/sauce tomat	140ml*)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
179	Bumbu masak jadi/kemasan	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
180	Bumbu dapur lainnya (sebutkan):	<input type="text"/>	<input type="text"/>
181	L. KONSUMSI LAINNYA [R.182-R.190]			<input type="text"/>
182	Mie instan	80gr**)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
183	Mie basah	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
184	Bihun	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
185	Makaroni/mie kering	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Minuman mengandung alkohol			
220	Bir	620ml**)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
221	Anggur	620ml**)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
222	Minuman keras lainnya (sebutkan):	620ml**)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
223	N. TEMBAKAU DAN SIRIH [R.224-R.229]			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
224	Rokok kretek filter	Bungkus	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
225	Rokok kretek tanpa filter	Bungkus	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
226	Rokok putih	Bungkus	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
227	Tembakau	Ons	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
228	Sirih/pinang	Bungkus	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
229	Lainnya (sebutkan):	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

TEBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
Banyaknya (0,00) (6)	Nilai (Rp) (7)	Banyaknya (4) + (6) (0,00) (8)	Nilai (5) + (7) (Rp) (9)
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

No. urut	Rincian								
(1)	(2)								
230	A. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga [R.231-R.260]								
231	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;">1. Milik sendiri</td> <td style="width: 33%;">3. Sewa</td> <td style="width: 33%;">5. Dinas</td> <td style="width: 15%; text-align: right;"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>2. Kontrak</td> <td>4. Bebas sewa</td> <td>6. Lainnya</td> <td></td> </tr> </table>	1. Milik sendiri	3. Sewa	5. Dinas	<input type="checkbox"/>	2. Kontrak	4. Bebas sewa	6. Lainnya	
1. Milik sendiri	3. Sewa	5. Dinas	<input type="checkbox"/>						
2. Kontrak	4. Bebas sewa	6. Lainnya							
232	a. Jika rumah sendiri/bebas sewa , perkiraan sewa sebulan: Rp b. Lama menempati rumah sendiri/bebas sewa slm 3 bulan terakhir: bulan <input type="checkbox"/>								
233	a. Jika kontrak , rata-rata nilai kontrak sebulan: Rp b. Lama menempati rumah kontrakan selama 3 bulan terakhir: bulan <input type="checkbox"/>								
234	a. Jika sewa , nilai sewa sebulan: Rp b. Lama menempati rumah sewa selama 3 bulan terakhir: bulan <input type="checkbox"/>								
235	a. Jika dinas atau lainnya , rata-rata perkiraan sewa sebulan: Rp b. Lama menempati rumah dinas atau lainnya slm 3 bulan terakhir: bulan <input type="checkbox"/>								
236	Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan (cat kayu, kapur, cat tembok, genteng, kaca jendela, engsel, dsb., termasuk ongkos tukang)								
237	Listrik Banyaknya: Sebulan Terakhir: kwh □□□□□ Catatan: Bila rt tidak mengetahui satuan kwh (misalnya pemakai listrik non-PLN), cara perhitungan sbb.: Jumlah watt yang digunakan dikalikan jumlah jam pemakaian sebulan dibagi 1000								
238	Nilai:								
239	Air (PAM/Pikulan/Beli) Banyaknya: Sebulan Terakhir: m ³ □□□□								
240	Nilai:								
241	L P G Banyaknya: Sebulan Terakhir: kg □□□□								
242	Nilai:								
243	Gas Kota Banyaknya: Sebulan Terakhir: m ³ □□□□								
244	Nilai:								
245	Minyak Tanah Banyaknya: Sebulan Terakhir: Liter □□□□								
246	Nilai:								
247	Generator i. Jenis dan jumlah pemakaian bahan bakar minyak (BBM): 1. Bensin 2. Solar 3. Minyak tanah Banyaknya: Sebulan Terakhir: Liter □□□□□								
248	Nilai:								
249	ii. Minyak pelumas: Banyaknya: Sebulan Terakhir: Liter □□□□								
250	Nilai:								
251	iii. Pemeliharaan dan perbaikan								
252	Arang/Batu Bara/Briket Banyaknya: Sebulan Terakhir: Kg □□□□□								
253	Nilai:								
254	Kayu bakar dan bahan bakar lainnya								
255	Lainnya (batu baterai, aki, korek api, obat nyamuk, bola lampu, pewangi ruangan, cairan pembersih lantai, dsb.)								

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG

No. urut	Rincian
(1)	(2)
	Pos dan Telekomunikasi
256	Rekening telepon rumah
257	Pulsa HP, nomor perdana
258	Kartu telepon/telepon umum/wartel
259	Benda pos (wesel, materai, perangko, dll)
260	Lainnya (warnet, internet, dll)
	B. Aneka Barang dan Jasa [R.262-R.302]
262	Sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, dan sampo
263	Barang kecantikan (minyak wangi, minyak rambut, deodoran, bedak, kawat gigi, gunting kuku, rambut palsu/wig, lipstik, sisir, dsb.), dan pembalut wanita
264	Perawatan kulit, muka, kuku, rambut (ongkos pangkas rambut, kriting, <i>rebounding</i> , <i>cream bath</i> , lulur/spa, dsb.)
265	Sabun cuci (batangan, bubuk, krim, dan cair)
266	Bahan pemeliharaan pakaian (pelembut dan pengharum, pemutih, pelicin, kapur barus, dan lainnya)
267	Surat kabar, majalah, buku-buku, dan alat-alat tulis (di luar keperluan sekolah dan kursus) termasuk sewa majalah/bacaan
268	Barang lainnya (tissue, pampers, tusuk sate, dsb.)
	Biaya Pelayanan Pengobatan/Kuratif (<i>termasuk biaya melahirkan dan obat yang tidak bisa dirinci</i>)
269	Rumah Sakit Pemerintah
270	Rumah Sakit Swasta
271	Puskesmas/Pustu/Polindes/Posyandu
272	Praktek Dokter/Poliklinik (termasuk Praktek Dokter di Poli swasta RS Pemerintah)
273	Praktek Petugas Kesehatan (Bidan/Perawat/mantri kesehatan)
274	Praktek Pengobatan Tradisional
275	Dukun Penolong Persalinan
	Biaya Obat (<i>hanya obat yang dibeli di apotik, toko obat, dll.</i>)
276	Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan (dokter, bidan, dsb)
277	Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan
278	Obat tradisional/jamu untuk pengobatan
279	Biaya pembelian kacamata, kaki/tangan palsu (protese) dan kursi roda
	Biaya Pelayanan Pencegahan (Preventif)
280	Periksa hamil
281	Imunisasi
282	KIR / Medical Check Up
283	Keluarga Berencana
284	Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya (vitamin, jamu untuk menjaga kesehatan, urut, <i>fitness</i> , dsb.)

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG

No. urut	Rincian
(1)	(2)
285	Biaya Sekolah/Kursus Sumbangan pembangunan sekolah (uang pangkal)
286	Uang sekolah (SPP) dan iuran BP3/POMG
287	Iuran sekolah lainnya (ketrampilan, les, tes, dsb.)
288	Buku pelajaran, foto copy bahan pelajaran
289	Alat-alat tulis (pulpen, pensil, penghapus, penggaris, kalkulator, jangka, dsb.)
290	Uang kursus
291	Bahan bakar, perbaikan ringan, dan pemeliharaan kendaraan bermotor: a. Bensin/pertamax Sebulan Terakhir: Liter <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
292	Nilai:
293	b. Solar Sebulan Terakhir: Liter <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
294	Nilai:
295	c. Minyak Pelumas: Sebulan Terakhir: Liter <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>
296	Nilai:
297	d. Perbaikan ringan dan pemeliharaan kendaraan bermotor (minyak rem, air aki, aki, kanvas rem, kopling, dsb.)
298	Transportasi/pengangkutan umum (bis, kereta api, pesawat udara, kapal laut, becak, uang parkir, karcis tol, dsb.)
299	Hotel, penginapan, bioskop, sandiwara, olahraga, dekoder, langganan TV kabel/Indovision dan rekreasi lain (tidak termasuk transpor dan pembelian barang untuk rekreasi)
300	Pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, dan sopir (gaji atau upah)
301	Jasa lembaga keuangan (jasa ATM, jasa kartu kredit, biaya transfer, dsb)
302	Jasa lainnya (KTP, SIM, akte kelahiran, foto copy, photo, dsb.)
303	C. Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala [R.304-R.311]
304	Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa (jas, seragam, kemeja, jaket, sarung, celana, kaos oblong, pakaian dalam, dsb.)
305	Pakaian jadi untuk perempuan dewasa (seragam, gaun, kain panjang, blus, blaze/jas wanita, daster, baju hangat, rok, sarung, selendang, angkin, pakaian dalam, dsb.)
306	Pakaian jadi untuk anak-anak (seragam, baju, celana, baju hangat, kaos, pakaian dalam, popok bayi, dsb.)
307	Bahan pakaian untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (wool, poliester, katun, sutera, dsb.)
308	Upah menjahit, memperbaiki pakaian, benang jahit, dan barang lain untuk keperluan menjahit
309	Alas kaki (sepatu, sandal, kaos kaki, dsb.)
310	Tutup kepala untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (topi, kopiah, kerudung, dsb.)
311	Lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, dasi, binatu/laundry, gantungan pakaian, dsb.)

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG

No. urut	Rincian
(1)	(2)
312	D. Barang Tahan Lama [R.313-R.329]
313	Meubelair (meja, kursi, tempat tidur, lemari pakaian, lemari pajang, rak pajang, kaca/cermin, lemari makan, tempat tidur bayi, dsb.)
314	Peralatan rumah tangga (mesin jahit, lemari es, kipas angin, mesin cuci, AC, dsb.)
315	Perlengkapan perabot rumah tangga (kasur, bantal, taplak, sprei, asbak, sarung bantal, selimut, tikar, gorden, permadani, dsb.)
316	Perkakas rumah tangga (seterika, sapu, gunting, pisau, golok, cangkul, gergaji, <i>vacum cleaner</i> , gantungan baju, alat solder, dsb.)
317	Alat-alat dapur/makan (rak piring, kompor, periuk, panci, ember, pisau dapur, penggorengan, sendok, termos, piring, gelas, <i>mixer</i> , <i>rice cooker</i> , <i>blender</i> , <i>microwave</i> , <i>oven</i> , dan pecah belah lainnya yang terbuat dari gelas/keramik/melamin/plastik, dsb.)
318	Barang-barang pajangan/hiasan (hiasan dinding, aquarium, barang hiasan terbuat dari keramik, porselen, onyx, marmer, kayu, dsb.)
319	Perbaikan perabot, perlengkapan dan perkakas rumah tangga
320	HP dan asesorisnya, termasuk perbaikannya
321	Arloji, jam, kamera, kacamata, video camera, alat-alat optik lainnya dan perbaikannya
322	Payung, tas, koper dan perlengkapannya
323	Perhiasan mahal terbuat dari logam dan batu mulia (mas, berlian, mutiara, dsb.) dan perbaikannya
324	Mainan anak dan perbaikannya, perhiasan murah imitasi
325	Televisi, radio, video, DVD, kaset, radio kaset, gitar, piano/organ, komputer dan perbaikannya
326	Alat dan perlengkapan olahraga (catur, raket, bola, net, bet, stik, termasuk baju renang, sepatu bola/roda, kacamata renang) dan perbaikannya
327	Kendaraan (mobil, sepeda motor, sepeda, dsb.) dan perbaikan besar
328	Binatang dan tanaman peliharaan termasuk biaya pemeliharannya
329	Barang tahan lama lainnya (instalasi listrik/telepon/leding, ayunan, kereta bayi, dsb.) dan perbaikannya
330	E. Pajak, Pungutan, dan Asuransi [R.331-R.336]
331	Pajak bumi dan bangunan (PBB)
332	Pajak kendaraan bermotor (STNK) dan tak bermotor
333	Pungutan/retribusi (iuran RT/RW, sampah, keamanan, kuburan, parkir, dsb.)
334	Asuransi kesehatan
335	Asuransi jiwa lainnya dan asuransi kerugian (asuransi kematian, kecelakaan, mobil, rumah, dsb.)
336	Lainnya (tilang, PPh, dsb.)
337	F. Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri [R.338-R.343]
338	Perkawinan (sewa alat seperti peralatan pengantin, kursi, tenda, piring, jasa seperti ongkos perias pengantin, penghulu, serta sewa gedung, dsb.)
339	Khitanan dan ulang tahun (ongkos bengkong, biaya dokter/mantri/dukun sunat, boks makanan, pita/kertas penghias ruangan/balon, sewa kursi, sewa gedung, sewa hiburan)
340	Perayaan hari raya agama (sewa kursi, sewa tenda, dsb.)
341	Ongkos naik haji (ONH)
342	Upacara agama atau adat lainnya (memanggil Ustad, Pendeta, sesajen, dsb.)
343	Biaya pemakaman (ongkos memandikan jenazah, kain kafan, jasa penggali kubur, peti mati, biaya krematorium, biaya ngaben, dsb.)

<http://kaltim.bps.go.id>

IV.3.1. REKAPITULASI KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU (DALAM RUPIAH)

[Disalin dari Blok IV.1 Kolom (9)]

No.	Jenis Pengeluaran	Seminggu Terakhir
(1)	(2)	(3)
1	Padi-padian a. Beras (R.2-R.3)	<input type="text"/>
	b. Lainnya (R.4-R.9)	<input type="text"/>
2	Umbi-umbian (R.10)	<input type="text"/>
3	Ikan/udang/cumi/kerang a. Segar/basah (R.21-R.39)	<input type="text"/>
	b. Asin/diawetkan (R.40-R.52)	<input type="text"/>
4	Daging (R.53)	<input type="text"/>
5	Telur dan susu a. Telur ayam/itik/puyuh (R.72-R.77)	<input type="text"/>
	b. Susu murni, susu kental, susu bubuk, dll. (R.78-R.84)	<input type="text"/>
6	Sayur-sayuran (R.85)	<input type="text"/>
7	Kacang-kacangan (R.115)	<input type="text"/>
8	Buah-buahan (R.127)	<input type="text"/>
9	Minyak dan lemak (R.151)	<input type="text"/>
10	Bahan minuman (R.158)	<input type="text"/>
11	Bumbu-bumbuan (R.167)	<input type="text"/>
12	Konsumsi lainnya a. Mie instan, mie basah, bihun, makaroni/mie kering (R.182-R.185)	<input type="text"/>
	b. Lainnya (R.186 - R.190)	<input type="text"/>
13	Makanan dan minuman jadi a. Makanan jadi (R.192-R.210)	<input type="text"/>
	b. Minuman non alkohol (R.211-R.219)	<input type="text"/>
	c. Minuman mengandung alkohol (R.220-R.222)	<input type="text"/>
14	Tembakau dan sirih a. Rokok (R.224-R.226)	<input type="text"/>
	b. Lainnya (R.227-R.229)	<input type="text"/>
15	SUB JUMLAH (R.1 s.d. R.14)	<input type="text"/>
16	RATA-RATA PENGELUARAN MAKANAN SEBULAN [(R.15) x 30/7]	<input type="text"/>

IV.3.2. REKAPITULASI PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN (DALAM RUPIAH)
[Disalin dari Blok IV.2 Kolom (6)]

No.	Jenis Pengeluaran	3 Bulan Terakhir
(1)	(2)	(3)
17	Perumahan dan fasilitas rumah tangga a. Sewa, kontrak, perkiraan sewa rumah (milik sendiri, bebas sewa, dinas), dll. (R.232-R.235)	<input type="text"/>
	b. Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan (R.236)	<input type="text"/>
	c. Rekening listrik, air, gas, minyak tanah, kayu bakar, dll. (R.238, R.240, R.242, R.244, R.246, R.248, R.250, R.251, R.253-R.255)	<input type="text"/>
	d. Rekening telepon rumah, pulsa HP, telepon umum, wartel, benda pos (R.256-R.260)	<input type="text"/>
18	Aneka barang dan jasa a. Sabun mandi/cuci, kosmetik, perawatan rambut/muka, tissue, dll. (R.262-R.268)	<input type="text"/>
	b. Biaya kesehatan (rumah sakit, puskesmas, dokter praktek, dukun, obat-obatan, dll.) (R.269-R.284)	<input type="text"/>
	c. Biaya pendidikan (R.285-R.290)	<input type="text"/>
	d. Transportasi, pengangkutan, bensin, solar, minyak pelumas (R.292, R.294, R.296-R.298)	<input type="text"/>
	e. Jasa lainnya (R.299-R.302)	<input type="text"/>
19	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala (R.303)	<input type="text"/>
20	Barang tahan lama (R.312)	<input type="text"/>
21	Pajak, pungutan, dan asuransi a. Pajak (PBB, pajak kendaraan) (R.331, R.332)	<input type="text"/>
	b. Pungutan/retribusi (R.333)	<input type="text"/>
	c. Asuransi kesehatan (R.334)	<input type="text"/>
	d. Lainnya (asuransi jiwa lainnya, asuransi kerugian, PPh, tilang, dll.) (R.335, R.336)	<input type="text"/>
22	Keperluan pesta dan upacara/kenduri (R.337)	<input type="text"/>
23	SUB JUMLAH (R.17-R.22)	<input type="text"/>
24	RATA-RATA PENGELUARAN NON MAKANAN SEBULAN [R.23 Kolom (3) dibagi 3]	<input type="text"/>
25	RATA-RATA PENGELUARAN RUMAH TANGGA SEBULAN [Blok IV.3.1, R.16 Kolom (3) + Blok IV.3.2, R.24 Kolom (3)]	<input type="text"/>

V. PENDAPATAN, PENERIMAAN, DAN PENGELUARAN BUKAN KONSUMSI

A. Pendapatan dari upah/gaji baik berupa uang maupun barang/jasa yang diterima selama sebulan terakhir (Rp)

No. urut ART	Nama	Upah/gaji dalam bentuk uang		Upah/gaji dalam bentuk barang/jasa	Lembur, honorarium, dsb.	Jumlah Kolom (3) s.d. (6)
		Pekerjaan utama	Pekerjaan tambahan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<input type="text"/>						<input type="text"/>
<input type="text"/>						<input type="text"/>
<input type="text"/>						<input type="text"/>
<input type="text"/>						<input type="text"/>
J u m l a h						<input type="text"/>

B. Pendapatan dari usaha rumah tangga selama 3 bulan terakhir (Rp)

(1)	(2)	Nilai Produksi (3)	Biaya Produksi (Termasuk Upah/Gaji) (4)	Pendapatan [Kolom 3 – Kolom 4] (5)
1	Pertanian tanaman pangan			<input type="text"/>
2	Pertanian lainnya (tanaman non-pangan, peternakan, perunggasan, perikanan, kehutanan, dan perburuan)			<input type="text"/>
3	Bukan dari usaha pertanian (Industri, perdagangan, pengangkutan, jasa, bangunan, konstruksi, penggalian, dll.)			<input type="text"/>
J u m l a h				<input type="text"/>

C. Pendapatan kepemilikan dan bukan dari usaha rumah tangga selama 3 bulan terakhir (Rp)

(1)	(2)	(3)
1	Perkiraan sewa rumah	<input type="text"/>
2	Lainnya (bunga simpanan, sewa tanah/lahan, bagi hasil, pendapatan bukan usaha, deviden, royalti, penjualan barang bekas, dll.)	<input type="text"/>
J u m l a h		<input type="text"/>

D. Penerimaan dan pengeluaran transfer serta transaksi keuangan selama 3 bulan terakhir (Rp)			
Penerimaan	Nilai (Rp)	Pengeluaran	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penerimaan transfer (iriman dan pemberian uang, ikatan dinas, bea siswa, uang pensiun, klaim asuransi kerugian & jiwa, terima kiriman makanan/barang, klaim asuransi kerugian barang modal)	<input type="text"/>	1. Pengeluaran transfer (mengirim dan memberi uang, memberikan makanan/barang, premi asuransi kerugian barang modal)	<input type="text"/>
2. Penerimaan dari transaksi keuangan (pengambilan tabungan, pengembalian piutang, klaim asuransi jiwa/jaminan hari tua/pendidikan, mendapat arisan, meminjam uang, pengembalian piutang dagang, menggadaikan barang)	<input type="text"/>	2. Pengeluaran dari transaksi keuangan (menabung, membayar utang, premi asuransi jiwa/jaminan hari tua/pendidikan, membayar arisan, meminjamkan uang, membayar hutang dagang, menebus barang gadaian)	<input type="text"/>
Jumlah	<input type="text"/>	Jumlah	<input type="text"/>

E. Penerimaan dan pengeluaran rumah tangga selama 3 bulan terakhir (Rp)			
Penerimaan	Nilai (Rp)	Pengeluaran	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Upah dan gaji [Blok V.A Jumlah Kolom (7) dikali 3]	<input type="text"/>	1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga [Blok IV.3.2 Rincian 25 Kolom (3) dikali 3]	<input type="text"/>
2. Pendapatan/surplus dari usaha rumah tangga [Jumlah Blok V.B Kolom (5)]	<input type="text"/>		
3. Pendapatan kepemilikan dan bukan dari usaha [Jumlah Blok V.C]	<input type="text"/>	2. Pengeluaran transfer [Jumlah Blok V.D Rincian Kolom (4)]	<input type="text"/>
4. Penerimaan transfer [Jumlah Blok V.D Rincian Kolom (2)]	<input type="text"/>	Jumlah	<input type="text"/>
Jumlah	<input type="text"/>		
Selisih Penerimaan dan Pengeluaran [Jumlah Kolom (2) – Jumlah Kolom (4)]			<input type="text"/>

VI. CATATAN

<http://kaltim.bps.go.id>




Publikasi ini menyajikan gambaran umum tentang kondisi sosial dan kependudukan Provinsi Kalimantan Timur.

Melalui publikasi ini, pembaca akan diantarkan pada berbagai informasi dan data pokok mengenai keadaan sosial masyarakat yang meliputi:

- Kesehatan dan Balita
- Pendidikan
- Fertilitas dan Keluarga Berencana
- Perumahan

Publikasi ini disiapkan oleh Bidang Statistik Sosial, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Timur.



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**
Jl. Kemakmuran No. 4 Samarinda 75117 PO.BOX 1127
Telp (0541) 732783 Fax (0541) 201121
E-mail : bps6400@bps.go.id Website : kalim.bps.go.id

